



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PPPPTK PERTANIAN - 2017



**PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN (PPPPTK) PERTANIAN**

**DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jl. Raya Jangari km.14 Sukajadi, Karangtengah, Kabupaten Cianjur – Jawa Barat

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan rahmat-Nya, PPPPTK Pertanian telah menyelesaikan berbagai program dan kegiatan sepanjang tahun 2017. Mengakhiri rangkaian pelaksanaan program dan kegiatan ini, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2017. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban Kepala PPPPTK Pertanian, atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam menopang kegiatan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan khususnya Program Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Laporan ini menyajikan target dan capaian kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2017, yang meliputi kinerja atas 4 (empat) indikator kinerja terkait program-program utama pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan. Pada masing-masing indikator kinerja telah ditetapkan output dengan kebutuhan anggaran dan besaran sasaran sehingga evaluasi terhadap capaian kinerja menjadi jelas, terukur, dan akuntabel. Atas dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, secara umum PPPPTK Pertanian telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja.

Kami menyadari bahwa tantangan pelaksanaan peningkatan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan masih cukup banyak dan memerlukan kerja keras pada tahun-tahun mendatang. Diharapkan dukungan semua pihak dalam menjawab tantangan tersebut sebagaimana ditargetkan, sehingga seluruh tugas pokok dapat terselesaikan dengan baik.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja PPPPTK Pertanian selama tahun 2017. Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang berkesinambungan.

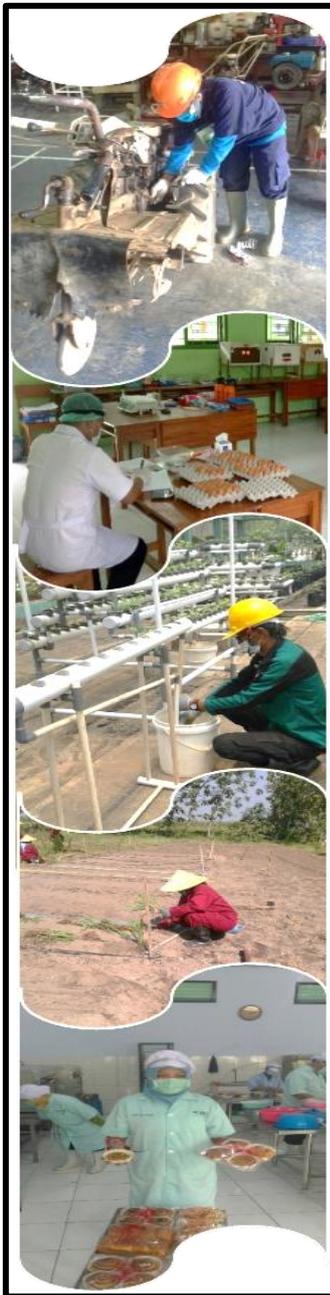
Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam proses penyusunan Laporan Kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2017 ini.

Cianjur, Januari 2018
Kepala PPPPTK Pertanian,



Ir. Siswoyo, M. Si
NIP 195801251988031001

Daftar Isi



Kata Pengantar ____ (i)
Daftar Isi ____ (ii)
Daftar Bagan ____ (iii)
Daftar Gambar ____ (iv)
Daftar Grafik ____ (v)
Daftar Tabel ____ (vii)
Ikhtisar Eksekutif ____ (x)

Bab I Pendahuluan __ (1)
A. Gambaran Umum __ (1)
B. Dasar Hukum __ (3)
C. Tugas Pokok dan Fungsi
serta Struktur Organisasi __ (4)
D. Permasalahan __ (9)

Bab II Perencanaan Kinerja__ (11)

Bab III Akuntabilitas Kinerja__ (22)
A. Capaian Kinerja Organisasi __ (24)
B. Realisasi Anggaran __ (86)

Bab IV Penutup __ (96)

Lampiran

Daftar Bagan



Bagan 1.1.

Struktur Organisasi PPPPTK

Hal.

5

Daftar Gambar



		Hal.
Gambar 3.1.	Sebaran PB Diklat Keahlian Ganda – PPPPTK Pertanian, 2017	28
Gambar 3.2.	Tahap Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru Mappel (Diklat Keahlian Ganda)	30
Gambar 3.3.	Tahapan Diklat Keahlian Ganda dan Perkembangan Tingkat Oartisipasi Peserta	35

Daftar Grafik



		Hal.
Grafik 3.1.	Perbandingan Target dengan Realisasi Anggaran tahun 2017	23
Grafik 3.2.	Perbandingan Target dengan Realisasi Fisik tahun 2017	23
Grafik 3.3.	Pencapaian Sasaran Peserta Program PKB Moda Tatap Muka	33
Grafik 3.4.	Jumlah Kelulusan Peserta Program PKB Moda tatap Muka	34
Grafik 3.5.	Tingkat Kepuasan Peserta Diklat Terhadap Fasilitator/Widyaiswara	34
Grafik 3.6.	Tingkat Kepuasan Peserta Diklat Terhadap Pelayanan/ Penyelenggaraan Diklat	34
Grafik 3.7.	Sebaran Peserta Diklat KG per Bidang Keahlian	36
Grafik 3.8.	Capaian Rata-rata Nilai Akhir dan Tingkat Kelulusan Peserta Diklat KG	37
Grafik 3.9.	Penilaian Peserta Diklat KG terhadap Pelayanan PPPPTK Pertanian dan Pusat Belajar	38
Grafik 3.10.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja terhadap target tahunan (Jumlah Guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Pertanian)	41
Grafik 3.11.	Perkembangan Capaian Renstra untuk Indikator Kinerja Jumlah Guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Pertanian	41
Grafik 3.12.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja terhadap target tahunan (Jumlah Pengawas dan Calon Pengawas yang ditingkatkan kompetensinya)	44
Grafik 3.13.	Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pengawas Sekolah yang ditingkatkan Kompetensinya (PPPPTK Pertanian) terhadap target Renstra PPPPTK Pertanian	45
Grafik 3.14.	Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Kepala Sekolah yang ditingkatkan Kompetensinya (PPPPTK Pertanian) terhadap target tahunan PPPPTK Pertanian	48
Grafik 3.15.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Kepala Sekolah yang ditingkatkan Kompetensinya terhadap target Renstra 2015 - 2019	49
Grafik 3.16.	Sasaran dan Capaian Peserta Pre Tes PPG dan Pos Tes PKB Berdasarkan Wilayah (Provinsi Papua dan Papua Barat) 2017	53
Grafik 3.17.	Sasaran dan Capaian Peserta Pre Tes PPG dan Pos Tes PKB Berdasarkan Satuan Pendidikan (Provinsi Papua dan Papua Barat) 2017	53
Grafik 3.18.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja terhadap target tahunan (Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik)	55

Grafik 3.19.	Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik terhadap target Renstra PPPPTK Pertanian	56
Grafik 3.20.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja terhadap target tahunan (Jumlah Model-model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Disusun)	62
Grafik 3.21.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja terhadap target tahunan (Jumlah Dokumen Persuratan, Kepegawaian, Keuangan, BMN dan Kerumahtanggaan yang Disusun)	76
Grafik 3.22.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja terhadap target tahunan (Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi yang Diadakan)	80
Grafik 3.23.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja terhadap target tahunan (Peralatan dan Fasilitas Perkantoran yang Diadakan)	83
Grafik 3.24.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja terhadap target tahunan (Gedung dan Bangunan yang Dibangun dan Direnovasi)	85
Grafik 3.25.	Persentase Alokasi Anggaran PPPPTK Pertanian tahun 2016 pada Setiap Bidang/Bagian	89
Grafik 3.26.	Persentase Daya Serap Pada Setiap Bidang/Bagian	89
Grafik 3.27.	Persentase Daya Serap Anggaran dan Fisik pada Setiap Bidang/Bagian	90
Grafik 3.28.	Komposisi Anggaran PPPPTK Pertanian TA. 2017 berdasarkan Jenis Belanja	91
Grafik 3.29.	Persentase Daya Serap Berdasarkan Jenis Belanja	92
Grafik 3.30.	Persentase Daya Serap Berdasarkan Jenis Belanja	92
Grafik 3.31.	Alokasi Anggaran pada Setiap Output	93
Grafik 3.32.	Penyerapan Anggaran Pada Setiap Output	94
Grafik 3.33.	Komposisi Anggaran, Daya Serap dan Sisa Anggaran PPPPTK Pertanian tahun 2017	94

Daftar Tabel

		Hal.
		
Tabel 1.1.	Tujuan Strategis Ditjen GTK	7
Tabel 1.2.	Tujuan Strategis PPPPTK Pertanian tahun 2015 – 2019	7
Tabel 1.3.	Sasaran Strategis untuk mencapai Tujuan Strategis PPPPTK Pertanian T.P1	8
Tabel 1.4.	Sasaran Strategis untuk mencapai Tujuan Strategis PPPPTK Pertanian T.P2	8
Tabel 1.5.	Tugas Unit Kerja di Lingkungan PPPPTK Pertanian	9
Tabel 2.1.	Tujuan Strategis Ditjen GTK	14
Tabel 2.2.	Tujuan Strategis PPPPTK Pertanian tahun 2015 – 2019	15
Tabel 3.1.	Pengukuran Kinerja PPPPTK Pertanian 2017	24
Tabel 3.2	Perubahan Rencana Sasaran dan Anggaran pada Indikator Kinerja Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Pertanian (1)	26
Tabel 3.3	Rincian Capaian Kinerja Indikator Kinerja: Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Pertanian (1) Kegiatan: Koordinasi dan Sosialisasi Penigkatan Kompetensi Guru Mapel	26
Tabel 3.4.	Rincian capaian Indikator Kinerja Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Pertanian (2)	31
Tabel 3.5.	Jumlah Guru Pertanian yang Mengikuti PKB Moda Tatap Muka	32
Tabel 3.6.	Jumlah Peserta Diklat KG yang Mengikuti Uji Kompetensi oleh LSP	37
Tabel 3.7.	Sinkronisasai Diklat PKB Berbasis Nilai UN dan UKG 2017	39
Tabel 3.8.	Perbandingan Capaian Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian 2017 terhadap 2017	40
Tabel 3.9.	Perubahan Rencana Sasaran dan Anggaran pada Indikator Kinerja Jumlah Pengawas Sekolah yang Kompeten	42
Tabel 3.10.	Rincian capaian Kinerja Indikator Kinerja Jumlah Pengawas Sekolah yang Kompeten	43
Tabel 3.11.	Perbandingan Capaian Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian 2017 terhadap 2016	44
Tabel 3.12.	Perubahan Rencana Sasaran dan Anggaran pada Indikator Kinerja Jumlah Kepala Sekolah yang Kompeten	46
Tabel 3.13.	Rincian capaian Indikator Kinerja Jumlah Kepala Sekolah yang Kompeten	47
Tabel 3.14.	Perbandingan Capaian Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian 2017 dan 2016	48

Tabel 3.15.	Perubahan Rencana Sasaran dan Anggaran pada Indikator Kinerja Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik	50
Tabel 3.16.	Data Peserta Pre Tes PPG dan Pos Tes PKB 2017	52
Tabel 3.17.	Rincian capaian Indikator Kinerja Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik	52
Tabel 3.18.	Perbandingan Capaian Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian 2017 dan 2016	55
Tabel 3.19.	Perubahan Rencana Sasaran dan Anggaran pada Indikator Kinerja Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik	57
Tabel 3.20.	Rincian capaian Indikator Kinerja Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik	57
Tabel 3.21.	Daftar Judul Modul untuk Diklat Keahlian Ganda Revisi 2017	59
Tabel 3.22.	Perbandingan Capaian Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian 2017 dan 2016	62
Tabel 3.23.	Pengukuran Kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2017 (2)	63
Tabel 3.24.	Perbandingan Capaian Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian tahun 2017 terhadap 2016 pada Sasaran Strategis 2	64
Tabel 3.25.	Perubahan Rencana Sasaran dan Anggaran pada Indikator Kinerja Jumlah Dokumen Persuratan, Kepegawaian, Keuangan, BMN dan Kerumahtanggaan yang Disusun (Kegiatan 1)	65
Tabel 3.26.	Rincian Capaian Kinerja Penyusunan Rencana Program dan Anggaran (Kegiatan 1)	68
Tabel 3.27.	Rincian Capaian Kinerja Pelayanan Rumah Tangga (Kegiatan 2)	68
Tabel 3.28.	Rincian Capaian Kinerja Pelayanan Kepegawaian (Kegiatan 3)	70
Tabel 3.29.	Perbandingan Capaian Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian 2017 dan 2016	76
Tabel 3.30.	Perubahan Rencana Sasaran dan Anggaran pada Indikator Kinerja Kendaraan Bermotor yang Diadakan (Unit)	77
Tabel 3.31.	Rincian Capaian Kinerja Indikator Kinerja: Kendaraan Bermotor yang Diadakan (Unit)	77
Tabel 3.32.	Perbandingan Capaian Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian 2017 dan 2016	78
Tabel 3.33.	Perubahan Rencana Sasaran dan Anggaran pada Indikator Kinerja Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi yang Diadakan	79
Tabel 3.34.	Rincian Capaian Kinerja Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi yang Diadakan	79
Tabel 3.35.	Perbandingan Capaian Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian 2017 dan 2016	80
Tabel 3.36.	Perubahan Rencana Sasaran dan Anggaran pada Indikator Kinerja Peralatan dan Fasilitas Perkantoran yang Diadakan	81

Tabel 3.37.	Rincian Capaian Kinerja Indikator Kinerja: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran yang Diadakan	81
Tabel 3.38.	Perbandingan Capaian Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian 2017 dan 2016	82
Tabel 3.39.	Perubahan Rencana Sasaran dan Anggaran pada Indikator Kinerja Gedung dan Bangunan yang Diadakan dan Direnovasi	73
Tabel 3.40.	Rincian Capaian Kinerja Indikator Kinerja: Gedung dan Bangunan yang Diadakan dan Direnovasi	84
Tabel 3.41.	Perbandingan Capaian Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian 2017 dan 2016	84
Tabel 3.42.	Perubahan Rencana Sasaran dan Anggaran pada Indikator Gaji dan Tunjangan yang Dibayarkan	85
Tabel 3.43.	Rincian Capaian Kinerja Indikator Kinerja: Gaji dan Tunjangan yang Dibayarkan	82
Tabel 3.44.	Perubahan Rencana Sasaran dan Anggaran pada Indikator Belanja Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang Dibayar	86
Tabel 3.45.	Rincian Capaian Kinerja Indikator Kinerja: Gaji dan Tunjangan yang Dibayarkan	87
Tabel 3.46.	Perubahan Anggaran dan Sasaran PPPPTK Pertanian 2017	87
Tabel 3.47.	Pembagian Tugas Pelaksanaan Program dan Anggaran pada Bagian dan Bidang	88
Tabel 3.48.	Perbandingan Pagu Anggaran per Jenis Belanja 2016-2017	90
Tabel 3.49.	Perbandingan Pagu Anggaran per Jenis Belanja berdasarkan DIPA Awal dan Akhir TA 2017	91

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) PPPPTK Pertanian 2017 disusun dalam rangka memenuhi kewajiban atas amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIP ini merupakan laporan kinerja tahun ke-tiga atas pelaksanaan Rencana Strategis PPPPTK Pertanian 2015-2019, yang memberikan informasi tingkat pencapaian Sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2017.

Sasaran Strategis pertama yaitu “Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidangnya” didukung oleh 5 indikator kinerja. Capaian pada setiap indikator yaitu: 1) Jumlah guru yang berkompeten bidang pertanian, 97,28% tercapai, 2) Jumlah Pengawas Sekolah yang kompeten, 85 % tercapai, 3) Jumlah Kepala Sekolah yang kompeten, 70 % tercapai, 4) Jumlah Guru yang berkompeten bidang tematik, 85,12 % tercapai dan 5) Jumlah Model-model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Disusun, tercapai 100%. Seluruh indikator tersebut, merupakan penjabaran dari tujuan dan sasaran strategis PPPPTK Pertanian yang diperjanjikan. Empat indikator diatas, didukung pula oleh 7 (tujuh) indikator terkait tata kelola lembaga, dengan rata-rata capaian 100%.

Kinerja keuangan yang telah dicapai PPPPTK Pertanian pada tahun 2017 sebesar 95,01% sebelum dikurangi pengembalian (2%), atau daya serap netto setara dengan 93%.

Dalam mencapai target indikator kinerja ini, dijumpai beberapa kendala, diantaranya ketidakhadiran peserta diklat, sisa lelang pengadaan, sisa belanja rutin dan perjalanan kegiatan, serta adanya perubahan DIPA yang disertai perubahan anggaran dan target fisiknya sehingga mempengaruhi penjadwalan, teknis kegiatan dan pengelolaan keuangan

Permasalahan yang dihadapi tersebut diselesaikan dengan perumusan kembali perencanaan anggaran dan program, koordinasi dengan Ditjen GTK maupun PPPPTK lainnya serta tidak terlepas dari bantuan pihak lainnya baik pemerintah daerah maupun masyarakat.

Dengan dukungan dari berbagai pihak tersebut, PPPPTK Pertanian berharap dapat senantiasa berkontribusi positif dalam peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Indonesia dengan kinerja yang lebih efektif dan akuntabel.

Cianjur, Januari 2018

Lampiran

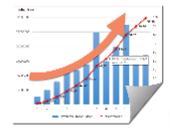


Perjanjian Kinerja PPPPTK Pertanian Tahun 2017

Pengukuran Kinerja PPPPTK Pertanian Tahun 2017

Laporan Daya Serap Program dan Anggaran PPPPTK Pertanian
Tahun 2017 (Format B.19)

Jadwal Kegiatan PPPPTK Pertanian tahun 2017

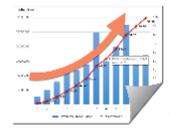


BAB 1

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia tahun 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Melanjutkan amanat tersebut, pasal 31 ayat (3) UUD 1945 menyatakan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

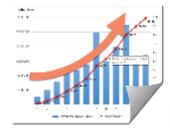


Selanjutnya pada pasal 32, agar negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dan memelihara bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional. Untuk melaksanakan amanat tersebut pemerintah membentuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pelaksanaan amanat Undang-undang Dasar tersebut menjadi tugas utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Secara teknis, dibentuk berbagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) yang menjadi ujung tombak pelayanan pada masyarakat dalam penyelenggaraan pengembangan dan pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) melalui program pendidikan dan pelatihan. Salah satu UPT yang dibentuk untuk menyelenggarakan pengembangan dan pemberdayaan PTK adalah Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Pertanian.

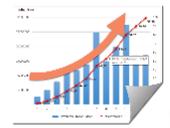
Seiring dengan hal tersebut, untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan dampaknya, diperlukan evaluasi akuntabilitas dan kinerja yang dilakukan secara mandiri. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai bahan acuan dan masukan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja program selanjutnya. Hal ini sebagai implementasi atas Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 66 yang mengamanatkan bahwa Pemerintah, pemerintah daerah, dewan pendidikan, dan komite sekolah/madrasah melakukan pengawasan atas penyelenggaraan pendidikan pada semua jenjang dan jenis pendidikan sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas publik.

Laporan akuntabilitas dan kinerja PPPPTK dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bagian dari sistem untuk tercapainya penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik, yang sesuai dengan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.



B. Dasar Hukum

1. Peraturan Presiden RI Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
2. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah,
3. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga 2015-2019,
4. Permen PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015, tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Permendikbud Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
8. Permendikbud Nomor 16 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK),
9. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
10. Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
11. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun 2014 – 2019,
12. Rencana Strategis PPPPTK Bidang Pertanian Tahun 2014 – 2019,
13. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) PPPPTK Pertanian Tahun Anggaran 2016, Nomor: SP DIPA-023-16.2.361157/2016.



C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

C.1. Tugas Pokok Dan Fungsi

Tugas dan fungsi Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) dinyatakan dalam Permendikbud No. 16 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK). Tugas PPPPTK adalah melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidangnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, PPPPTK menyelenggarakan fungsi:

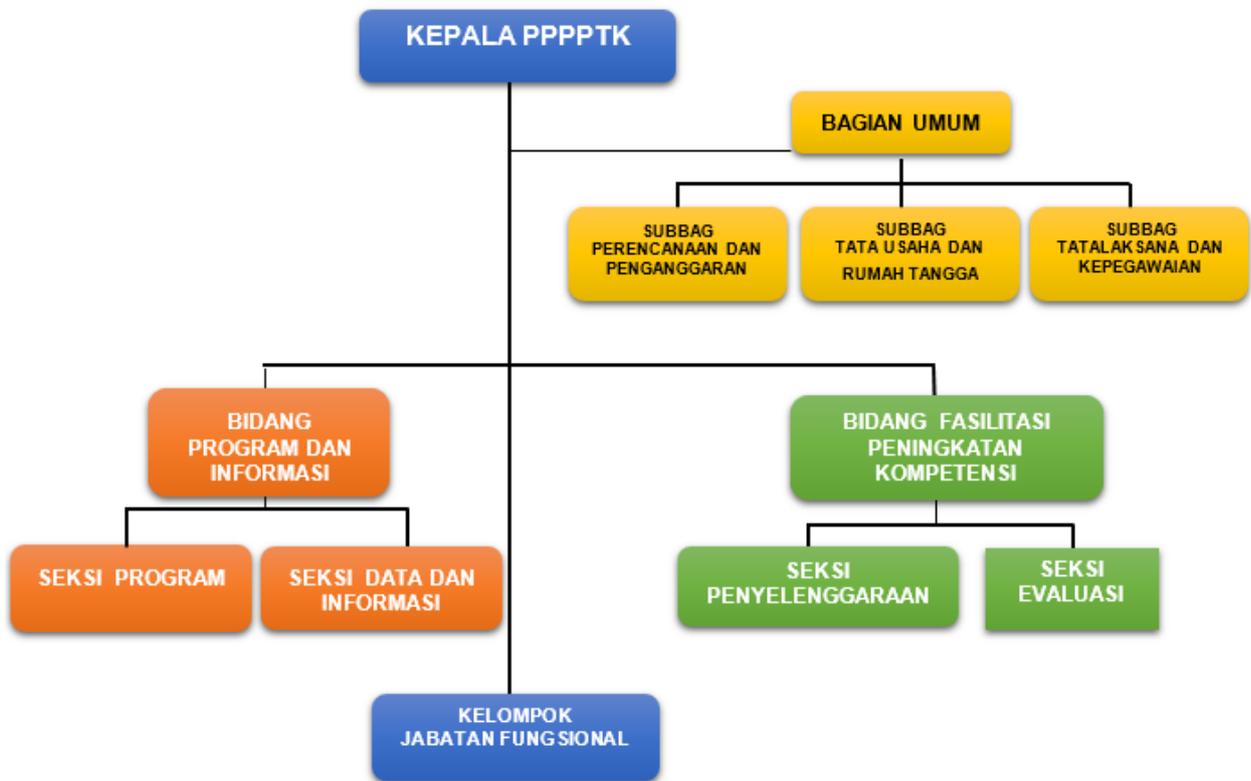
1. Penyusunan program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;
2. Pengelolaan data dan informasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
3. Fasilitasi dan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
4. Pelaksanaan kerjasama di bidang pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;
5. Evaluasi program dan fasilitasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan; dan
6. Pelaksanaan urusan administrasi PPPPTK.

C.2. Struktur Organisasi

Susunan organisasi PPPPTK terdiri dari:

1. Kepala;
2. Bagian Umum;
3. Bidang Program dan Informasi;
4. Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi;
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

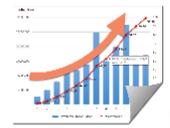
**Bagan 1.1. Struktur Organisasi PPPPTK
(Permendikbud No. 16 Tahun 2015)**



Tujuan Pendidikan Nasional tersebut dicapai melalui pelaksanaan rencana pembangunan pendidikan jangka panjang, menengah maupun jangka pendek pada seluruh Unit Pusat dan UPT di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). Pelaksanaan program pembangunan pendidikan nasional tersebut akan memandu langkah mencapai visi dan misi Kemdikbud yang didukung oleh pencapaian visi dan misi seluruh Unit Utama dan Pelaksana Teknis di bawahnya, termasuk PPPPTK Pertanian. Dengan demikian, keselarasan dalam perencanaan dan program menjadi hal yang utama.

Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015 - 2019 adalah:

“Terbentuknya Insan serta Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang Berkarakter dengan Berlandaskan Gotong Royong”



Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan menetapkan visi yang selaras, sebagai berikut:

“Terwujudnya Guru dan Pendidik Lainnya serta Tenaga Kependidikan yang Mulia, Profesional dan Sejahtera untuk Membentuk Insan Indonesia yang Berkarakter”

Selanjutnya, mengacu visi Kemendikbud dan memperhatikan visi Ditjen GTK tersebut, maka PPPPTK Pertanian merumuskan visi jangka panjang PPPPTK Pertanian 2025:

“Meraih Kualitas Hidup yang Lebih Baik Melalui Pembentukan Insan Profesional”

Makna dari pernyataan tersebut adalah PPPPTK Pertanian bertekad membentuk insan yang memiliki pengetahuan, keterampilan yang didukung oleh sifat dan kepribadian yang menggandrungi keunggulan, bersemangat juang tinggi, mandiri, pantang menyerah, selalu ingin berubah menjadi lebih baik, berwawasan global, inovatif, kreatif, dan produktif untuk meraih kualitas hidup yang lebih baik melalui pelayanan pendidikan dan pelatihan.

Pencapaian Visi tahun 2025 dilakukan melalui lima tahap, dimana periode tahun 2015 – 2019 ini merupakan tahap ke-dua. Visi jangka menengah PPPPTK Pertanian pada periode ini yaitu:

“Terbentuknya Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang berkarakter dan professional serta berdaya saing global berlandaskan gotong royong dengan mempertimbangkan ekosistem pendidikan ”

Visi ini sejalan dengan pelaksanaan tugas pokok PPPPTK Pertanian untuk memberikan pelayanan terbaik sehingga berkontribusi dalam pembentukan insan pendidikan yang berkarakter dan berdaya saing global dengan cara bersinergi bersama mitra kerja dan masyarakat. Sebagai upaya mencapai visi yang telah ditetapkan tersebut, PPPPTK Pertanian menetapkan misi :

- MP.1 Mewujudkan pendidik dan Tenaga Kependidikan yang profesional bidang Pertanian,
- MP.2 Mewujudkan mutu dan relevansi layanan diklat bidang pertanian,
- MP.3 Mewujudkan pemerataan dan perluasan akses layanan peningkatan profesionalisme dibidang pendidikan dan pertanian,
- MP.4 Mewujudkan sistem tata kelola lembaga yang akuntabel dan transparan.



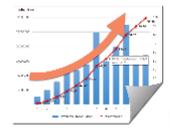
Untuk merealisasikan visi, PPPPTK Pertanian telah menetapkan dua tujuan strategis, agar dapat menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya visi dengan lebih jelas. Tujuan strategis ini pun berpedoman pada rumusan misi Kemdikbud dan Ditjen GTK 2015-2019, berdasarkan jenis layanan pengembangan dan pemberdayaan dan peningkatan kompetensi dan profesionalisme PTK, dan sistem tata kelola yang diperlukan untuk mewujudkan layanan prima terhadap program pendidikan dan pelatihan PTK. Tujuan strategis PPPPTK Pertanian tahun 2015-2019 yang diturunkan dari tujuan strategis Ditjen GTK 2015-2019, yaitu:

Tabel 1.1.
Tujuan Strategis Ditjen GTK

KODE	TUJUAN STRATEGIS
TD.1	Penguatan Peran Guru dan Tenaga Kependidikan dalam Ekosistem Pendidikan
TD.2	Peningkatan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan untuk Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu
TD.3	Peningkatan Penataan dan Distribusi Guru dan Tenaga Kependidikan yang Meluas, Merata dan Berkeadilan
TD.4	Peningkatan Sistem Tata Kelola Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan yang Transparan dan Akuntabel dengan Melibatkan Publik.

Tabel 1.2.
Tujuan Strategis PPPPTK Pertanian tahun 2015 – 2019

DITJEN GTK		PPPPTK PERTANIAN	
KODE	TUJUAN STRATEGIS	KODE	TUJUAN STRATEGIS
TD.2	Peningkatan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan untuk Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu	T.P1	Terlaksananya Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bidang Pertanian
TD.4	Peningkatan Sistem Tata Kelola Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan yang Transparan dan Akuntabel dengan Melibatkan Publik.	T.P2	Terlaksananya Sistem Tata Kelola yang Handal dalam Menjamin Terselenggaranya Layanan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme PTK.



Selanjutnya, untuk mengetahui ketercapaian tujuan strategis, harus diungkapkan ke dalam sasaran strategis sehingga tujuan strategis lebih terukur. PPPPTK Pertanian telah menetapkan sejumlah sasaran strategis yang akan dicapai selama tahun 2017 dan akan menopang ketercapaian sasaran strategis Ditjen GTK. Untuk itu, penyusunan sasaran strategis PPPPTK Pertanian harus berpedoman pada sasaran strategis Ditjen GTK yang sesuai dengan tugas dan fungsi PPPPTK. Adapun tujuan strategis Ditjen GTK dan kaitannya dengan PPPPTK Pertanian adalah sebagai berikut:

- 1) Sasaran Strategis untuk mencapai Tujuan Strategis PPPPTK Pertanian T.P1 (Terlaksananya Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan)

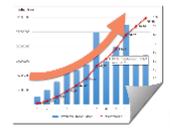
Tabel 1.3.
Sasaran Strategis untuk mencapai Tujuan Strategis PPPPTK Pertanian T.P1

DITJEN GTK		PPPPTK PERTANIAN	
KODE	SASARAN STRATEGIS	KODE	SASARAN STRATEGIS
SSD.2	Meningkatnya profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan	SS1.P1	Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidangnya

- 2) Sasaran Strategis untuk mencapai Tujuan Strategis PPPPTK Pertanian T.P2 (Terlaksananya Sistem Tata Kelola yang Handal dalam Menjamin Terselenggaranya Layanan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme PTK)

Tabel 1.4.
Sasaran Strategis untuk mencapai Tujuan Strategis PPPPTK Pertanian T.P2

DITJEN GTK		PPPPTK PERTANIAN	
KODE	SASARAN STRATEGIS	KODE	SASARAN STRATEGIS
SSD.4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	SS2.P2	Terlaksananya Sistem Tata Kelola yang Handal dalam Menjamin Terselenggaranya Layanan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme PTK.

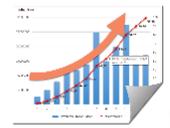


Guna mencapai tujuan strategis tersebut, Berdasarkan Permendikbud No. 16 Tahun 2015 OTK PPPPTK, maka PPPPTK Pertanian mengalokasikan pelaksanaan tugas lembaga menjadi tugas unit kerja, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.5.
Tugas Unit Kerja di Lingkungan PPPPTK Pertanian

KODE	TUGAS PPPPTK PERTANIAN	UNIT KERJA
K1	Penyusunan program, evaluasi program, kerjasama antar lembaga, serta pengembangan model-model pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan	Bidang Program dan Informasi: Seksi Program
K2	Kegiatan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data dan informasi peta kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan	Bidang Program dan Informasi: Seksi Data dan Informasi
K3	Kegiatan penyiapan fasilitasi dan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan	Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi: Seksi Penyelenggaraan
K4	Kegiatan penyiapan evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan	Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi: Seksi Evaluasi
K5	Peningkatan tata kelola yang andal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan	Bagian Umum: - Subbag. Tata Usaha dan Rumah Tangga - Subbag. Tata Laksana dan Kepegawaian - Subbag. Perencanaan dan Penganggaran

Pelaksanaan tugas PPPPTK Pertanian dalam mewujudkan visi misinya memerlukan penerapan tata nilai utama Kemendikbud oleh seluruh pegawai. Tata nilai tersebut yaitu memiliki integritas, kreatif dan inovatif, inisiatif, pembelajar, menjunjung meritokrasi, terlibat aktif dan tanpa pamrih.



D. Permasalahan

PPPPTK Pertanian telah mengidentifikasi berbagai permasalahan yang harus diselesaikan dengan solusi terbaik selama kurun waktu 2015-2019. Permasalahan tersebut adalah:

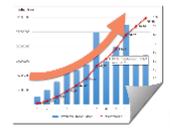
- 1) Rata-rata nilai hasil UKG Nasional bidang pertanian tahun 2015 adalah 56 sedangkan target UKG Nasional pada tahun 2019 adalah 80.
- 2) Keberadaan komunitas guru bidang keahlian produktif di setiap daerah belum merata.
- 3) Belum adanya komunitas guru adaptif terapan bidang keahlian pertanian di setiap daerah.
- 4) Distribusi kualitas dan kuantitas Guru masih terkonsentrasi di kota-kota besar, akibatnya pendidikan yang bermutu belum dapat dinikmati masyarakat di daerah yang jauh dari kota.
- 5) Peran Provinsi dalam peningkatan kemampuan Guru belum optimal.
- 6) Pembinaan Guru di sekolah secara parsial ditangani oleh unit kerja yang berbeda di lingkungan Kemendikbud.
- 7) Peran PPPPTK Kejuruan dalam pembinaan Guru untuk bidang kejuruan semakin kecil dikarenakan mengikuti program prioritas Nasional.
- 8) Kelebihan guru adaptif sebagai dampak penyempurnaan kurikulum 2013.

Sepanjang tahun 2017, permasalahan pada aspek perencanaan yang ditemui adalah:

- 1) Terdapat beberapa implementasi program yang masih dipengaruhi atau tergantung kebijakan pusat.
- 2) Perubahan besaran sasaran output yang memerlukan koordinasi dengan berbagai pihak, menyebabkan alokasi waktu untuk persiapan kegiatan lebih panjang.

Permasalahan pada aspek penganggaran:

- 1) Terjadi 7 kali revisi pada DIPA yang mengubah sasaran maupun anggaran. Hal ini diikuti dengan adanya penyesuaian pada sub kegiatan dan rincian tahapan maupun penganggarnya.
- 2) Adanya Kebijakan berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), tanggal 9 September 2016 dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia. Melalui pelaksanaan Inpres ini, komposisi kegiatan bertambah dengan Peningkatan Kompetensi Guru Vokasi dan Bimtek Pendampingan Keahlian Ganda.

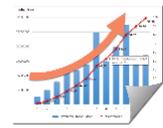


BAB 2.

Perencanaan Kinerja



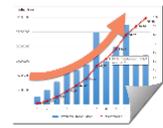
Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis.



PPPPTK Pertanian menyusun perencanaan kinerja tahun 2017 mengacu pada rencana strategis tahun 2015-2019 yang telah disesuaikan. Rencana kinerja ini merupakan penjabaran dari Renstra PPPPTK Pertanian yang berpedoman pada Renstra Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan 2015-2019. Selanjutnya, secara formal rencana kinerja dituangkan dalam dokumen pelaksanaan anggaran (DIPA) yang menjadi landasan dalam menyusun naskah Perjanjian Kinerja, yang menyatakan target-target kinerja yang akan dicapai selama tahun 2017. Target kinerja tersebut merupakan bagian dari perencanaan kinerja yang akan dicapai selama satu tahun. Setiap target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja kemudian akan diukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan/kegagalannya pada akhir periode.

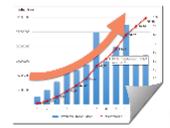
Dalam mencapai target kinerja 2017, PPPPTK Pertanian memperoleh pagu anggaran awal sebesar Rp 174.717.579.000 ,00. Setelah melalui beberapa revisi anggaran, maka pagu anggaran akhir menjadi sebesar Rp 157.262.256.000 ,00. Anggaran tersebut dialokasikan pada berbagai kegiatan utama dan pendukung. Kronologis perubahan DIPA PPPPTK Pertanian selama 2017 yang mempengaruhi Penetapan Kinerja Tahunan adalah sebagai berikut:

1. DIPA awal : SP DIPA-023.16.2.361157/2016, tanggal 7 Desember 2016:
 - Pagu anggaran Rp 174.717.579.000 ,00
 - Terdapat 12 output/kegiatan
2. DIPA Revisi ke 01 : SP DIPA-023.16.2.361157/2017, tanggal 27 Pebruari 2017:
 - Tidak ada perubahan pada pagu total anggaran, namun terdapat perubahan pada pagu output
 - Tidak ada perubahan pada besaran sasaran output
3. DIPA Revisi ke 02 : SP DIPA-023.16.2.361157/2017, tanggal 12 April 2017:
 - Tidak ada perubahan pada pagu total anggaran, namun terdapat perubahan pada beberapa pagu output
 - Tidak ada perubahan pada besaran sasaran output



4. DIPA Revisi ke 03 : SP DIPA-023.16.2.361157/2017, tanggal 17 Juli 2017:
 - Perubahan pada pagu total anggaran menjadi Rp 205.366.066.000 ,00, yang disertai perubahan pada pagu setiap output
 - Terdapat perubahan pada besaran sasaran output
 - Terdapat *self blocking* pada 5 program/kegiatan
5. DIPA Revisi ke 04 : SP DIPA-023.16.2.361157/2017, 26 Juli 2017:
 - Tidak ada perubahan pada pagu total anggaran, namun terdapat perubahan pada beberapa pagu output
 - Tidak ada perubahan pada besaran sasaran output
 - Terdapat *self blocking* pada 5 program/kegiatan
6. DIPA Revisi ke 05 : SP DIPA-023.16.2.361157/2017, 15 Agustus 2017:
 - Perubahan pada pagu total anggaran menjadi Rp 174.401.466.000 ,00, yang disertai perubahan pada pagu setiap output
 - Terdapat perubahan pada besaran sasaran output
 - Penghapusan status *blocking*
7. DIPA Revisi ke 06 : SP DIPA-023.16.2.361157/2017, 20 November 2017:
 - Perubahan pada pagu total anggaran menjadi Rp 157.262.256.000 ,00, yang disertai perubahan pada pagu setiap output
8. DIPA Revisi ke 07 : SP DIPA-023.16.2.361157/2017, 1 Desember 2017:
 - Tidak ada perubahan pada pagu total anggaran, namun terdapat perubahan pada 4 pagu output

Tabel 2.1. menunjukkan target capaian yang disajikan dalam Perjanjian Kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2017 berdasarkan DIPA awal, sedangkan tabel 2.2. menunjukkan target capaian yang disajikan dalam Perjanjian Kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2017 berdasarkan DIPA revisi terakhir.

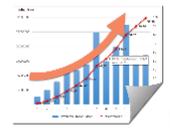


Tabel 2.1.
Target Capaian pada Perjanjian Kinerja
PPPPTK Pertanian tahun 2017 (awal)

Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
1 Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga pendidikan sesuai bidangnya	1. Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Pertanian	6.036 Orang	20.303.103.000
	<i>Output :</i> <i>Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian</i>	6.306 Orang	20.303.103.000
	2. Jumlah Pengawas Sekolah dan Calon Pengawas Sekolah yang Kompeten	520 orang	2.273.255.000
	<i>Output:</i> <i>Pengawas Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi</i>	520 orang	2.273.255.000
	3. Jumlah Kepala Sekolah dan Calon Kepala Sekolah Kompeten	1.080 orang	3.340.830.000
	<i>Output:</i> <i>Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi</i>	1.080 orang	3.340.830.000
	4. Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik	65.012 orang	93.890.488.000
	<i>Output :</i> <i>Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik</i>	65.012 orang	93.890.488.000

Jumlah total anggaran kegiatan pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan sebesar Rp. 119.807.676.000 ,00 (*Seratus Sembilan Belas Milyar Delapan Ratus Tujuh Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah*).

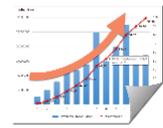


Tabel 2.2.
Target Capaian pada Perjanjian Kinerja
PPPPTK Pertanian tahun 2017 (revisi akhir)

Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
1 Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga pendidikan sesuai bidangnya	1. Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Pertanian	2.500 Orang	90.010.607.000
	<i>Output :</i> <i>Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian</i>	2.500 Orang	90.010.607.000
	2. Jumlah Pengawas Sekolah dan Calon Pengawas Sekolah yang Kompeten	80 orang	1.721.716.000
	<i>Output:</i> <i>Pengawas Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi</i>	80 orang	1.721.716.000
	3. Jumlah Kepala Sekolah dan Calon Kepala Sekolah Kompeten	200 orang	1.160.451.000
	<i>Output:</i> <i>Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi</i>	200 orang	1.160.451.000
	4. Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik	320 orang	9.032.780.000
	<i>Output :</i> <i>Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik</i>	320 orang	9.032.780.000

Jumlah total anggaran kegiatan pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan sebesar Rp. 101.925.554.000 ,00 (*Seratus Satu Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Lima Juta Lima Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah*).



Sejalan dengan rincian tugas tersebut, program dan kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan selama tahun 2017 secara keseluruhan diuraikan dalam penjelasan berikut ini.

1. Sasaran Strategis 1. Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidangnya

Indikator Kinerja : 1.1. Jumlah guru yang berkompeten bidang Pertanian

Output : Guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang Pertanian

Komponen : a). Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru Mapel

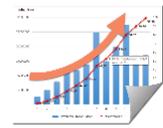
Sub Komponen :

- 1) Koordinasi Pusat Pembelajaran Untuk Kegiatan Keahlian Ganda
- 2) IHT Calon NS Keahlian Ganda
- 3) Pelatihan Instruktur Keahlian Ganda Untuk IN 1 dan IN 2 (PPPPTK Pertanian)
- 4) Bimtek Petugas Operator dan Administrasi PB
- 5) Rakor Kepala SMK Bidang Pertanian Dalam Rangka Pelaksanaan Program Keahlian Ganda
- 6) Pelatihan Instruktur Keahlian Ganda Untuk IN 1 dan IN 2 (di Pusat Belajar)
- 7) Rakor Evaluasi Kegiatan Pelatihan Keahlian Ganda
- 8) Penyegaran Instruktur Nasional Keahlian Ganda untuk IN 2 (di PPPPTK Pertanian)
- 9) Penyegaran Pelatihan Instruktur Keahlian Ganda IN 2 (di Pusat Belajar)
- 10) Bimtek Guru Pendamping Kegiatan Pelatihan Keahlian Ganda

Komponen : b). Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Mapel

Sub Komponen:

- 1) Pelatihan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Pertanian Moda Tatap Muka
- 2) Pelatihan Keahlian Ganda Bagi Guru Vokasi IN-1 (di PPPPTK Pertanian)
- 3) Pelatihan Keahlian Ganda Bagi Guru Vokasi IN-2 (di PPPPTK Pertanian)
- 4) Pelatihan Keahlian Ganda Bagi Guru Vokasi IN 1(di Pusat Belajar)
- 5) Pelatihan Keahlian Ganda Bagi Guru Vokasi IN 2 (di Pusat Belajar)
- 6) Sinkronisasi Diklat PKB Berbasis Nilai UN dan UKG
- 7) Monev ON Pelatihan Keahlian Ganda



- 8) Rakor Koordinasi dan Evaluasi dengan Kepala Sekolah Pertanian
- 9) Rakor Penyusunan dan Evaluasi Laporan Kegiatan Keahlian Ganda
- 10) Bimtek Pendampingan Keahlian Ganda

Indikator Kinerja : 1.2. Jumlah Pengawas Sekolah dan Calon Pengawas Sekolah yang Kompeten

Output : Pengawas yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi

Komponen : Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah

Sub Komponen :

- 1) Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Pengawas Sekolah Provinsi Papua
- 2) Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Pengawas Sekolah Provinsi Papua Barat

Indikator Kinerja : 1.3. Jumlah Kepala Sekolah dan Calon Kepala Sekolah yang Kompeten

Output : Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi

Komponen 1 : Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Kepala

Sub Komponen : Koordinasi Teknis Pelaksanaan Program PKB bagi Kepala Sekolah Penerima Bantuan Pemerintah

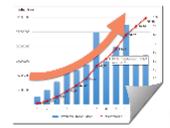
Komponen 2 : Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah

Sub Komponen :

- 1) Pelatihan Fasilitator Kelompok Kerja Program PKB bagi Kepala Sekolah
- 2) Penyegaran Pelatihan NS Untuk Pelatihan PKB KS

Komponen 3 : Pemberian Bantuan Pemerintah - Bantuan Kepala Sekolah

Sub Komponen : Pelaksanaan Program PKB bagi Kepala Sekolah Provinsi Papua



Komponen 4 : Supervisi dan Evaluasi Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah

Sub Komponen : Pendampingan PKB bagi Kepala Sekolah Provinsi Papua

Indikator Kinerja : 1.4. Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik

Output : Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik

Komponen 1 : Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru Kelas

Sub Komponen :

- 1) Rakor persiapan pelatihan PKB
- 2) Rakor Sinkronisasi Data Post Test Susulan Program PKB

Komponen 2 : Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Kelas

Sub Komponen :

- 1) Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru Pembelajar
- 2) Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru Pembelajar Tahun 2016
- 3) Koordinasi Post Test
- 4) Penyusunan Soal Post Test Bidang Pertanian (Setara 600 butir Soal)

Indikator Kinerja : 1.5. Jumlah Model-model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Disusun

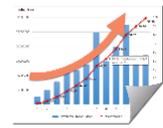
Output : Model-model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Komponen 1 : Penyusunan dan Pengembangan Model-Model (Inovasi)

Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sub Komponen :

- 1) Rapat Persiapan Penyusunan LSP
- 2) Pelatihan Calon Asesor Kompetensi
- 3) Asesment Calon Asesor Kompetensi
- 4) Ujicoba Penerapan QMS
- 5) Full Assessment Tim BNSP
- 6) Rapat Pengendalian LSP



Komponen 2 : Lokakarya Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi

Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sub Komponen : Revisi Modul Pembelajaran

2. Sasaran Strategis 2. Terlaksananya Sistem Tata Kelola yang Handal dalam Menjamin Terselenggaranya Layanan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme PTK.

Indikator Kinerja : 2.1. Jumlah Dokumen Persuratan, Kepegawaian, Keuangan,

BMN dan Kerumahtanggaan yang Disusun

Output : Layanan Dukungan Manajemen Eselon I

Komponen 1 : Penyusunan Rencana Program dan Anggaran

Sub Komponen :

- 1) Workshop Penyusunan Rencana/Program Kegiatan
- 2) Penyusunan Rencana Strategis PPPPTK
- 3) Koordinasi dan Penyusunan RKA-KL (Penganggaran/Perencanaan)
- 4) Analisis Kebutuhan Institusi
- 5) Koordinasi Kegiatan Pusat
- 6) Koordinasi Program Lembaga

Komponen 2 : Pelayanan Rumah Tangga

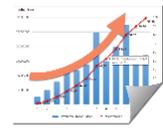
Sub Komponen :

- 1) Promosi Institusi dan Ekspo
- 2) Penerbitan Majalah
- 3) Koordinasi Kegiatan Pusat
- 4) Pembuatan Sertifikat Tanah

Komponen 3 : Pengelolaan Kerumahtanggaan

Sub Komponen :

- 1) Pengembangan Inovasi Pembelajaran
- 2) Bimtek Penyusunan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) bagi PNS
- 3) Review Penyusunan Dokumen Reformasi Birokrasi Internal(RBI)



- 4) Pengembangan karakter SDM Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Kerja Pegawai
- 5) Bantuan Peningkatan Kompetensi Widyaiswara/staf
- 6) Workshop Penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Diklat
- 7) Workshop Peta Pengembangan Kompetensi SDM
- 8) IHT Layanan Prima
- 9) Koordinasi Kegiatan Pusat
- 10) peningkatan Kompetensi SDM Melalui Kerjasama Luar Negeri

Indikator Kinerja : 2.2. Kendaraan Bermotor yang Diadakan

Output : Layanan Dukungan Manajemen Eselon I

Komponen : Pengadaan Kendaraan Bermotor

Indikator Kinerja : 2.3. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi yang Diadakan

Output : Layanan Dukungan Manajemen Eselon I

Komponen : Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

Indikator Kinerja : 2.4. Peralatan Fasilitas Perkantoran yang Diadakan

Output : Layanan Dukungan Manajemen Eselon I

Komponen : Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Indikator Kinerja : 2.5. Gedung dan Bangunan yang Dibangun dan Direnovasi

Output : Layanan Dukungan Manajemen Eselon I

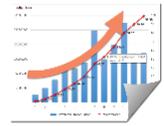
Komponen : Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan

Indikator Kinerja : 2.6. Gaji dan Tunjangan yang Dibayar

Output : Layanan Perkantoran

Komponen : Gaji dan Tunjangan

Sub Komponen : Pembayaran Gaji dan Tunjangan



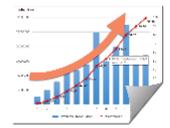
Indikator Kinerja : 2.7. Belanja Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang Dibayar

Output : Layanan Perkantoran

Komponen : Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Sub Komponen :

- 1) Kebutuhan Sehari Hari Perkantoran
- 2) Langganan Daya dan Jasa
- 3) Pemeliharaan Kantor
- 4) Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor

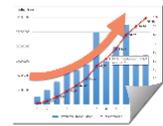


BAB 3

Akuntabilitas Kinerja



Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.



Berdasarkan kutipan Permendikbud Nomor 9 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kemendikbud diatas, PPPPTK Pertanian berkewajiban untuk mewujudkan Perjanjian Kinerja yang telah dibuat, sebagai bentuk pertanggungjawaban instansi terhadap pemberi amanat khususnya dan masyarakat pada umumnya. Disamping itu, untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan lembaga dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, maka diperlukan suatu gambaran tentang capaian-capaian kinerja tersebut, dalam bentuk Laporan Kinerja.

Hasil pengukuran kinerja terhadap perencanaan kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2017 berdasarkan format monev Bappenas bagi PPPPTK Pertanian tahun 2017 dapat digambarkan dalam grafik berikut ini.

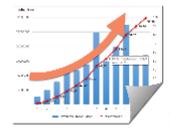


Grafik 3.1.
Perbandingan
Target dengan
Realisasi Anggaran
tahun 2017



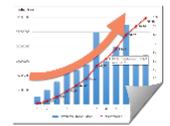
Grafik 3.2.
Perbandingan
Target
dengan
Realisasi Fisik
tahun 2016

Sumber: <http://e-monev.bappenas.go.id/berandasatker> , PPPPTK Pertanian, 2017



Grafik 3.1. menggambarkan capaian realisasi anggaran dibandingkan dengan targetnya yang terbagi dalam 4 triwulan. Dapat disimpulkan bahwa PPPPTK Pertanian secara umum telah menggunakan anggaran sebagaimana jadwal penyerapan anggaran yang telah direncanakan maupun penyesuaiannya. Grafik 3.2. menggambarkan realisasi capaian fisik dibandingkan dengan rencananya, yang terbagi dalam 4 triwulan. Dapat disimpulkan secara umum, bahwa PPPPTK Pertanian telah melaksanakan kegiatan untuk mencapai sasaran sebagaimana jadwal yang direncanakan maupun penyesuaiannya. Terjadi kesenjangan pada triwulan 1 dan 2 karena adanya perubahan jadwal kegiatan, sehingga realisasi serapan fisik dapat melebihi targetnya, dan berangsur kembali sesuai jadwal yang telah direncanakan pada triwulan 3 dan 4.

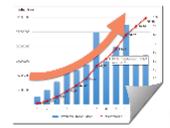
Capaian Kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2017 berdasarkan format Permendikbud Nomor 9 tahun 2016 dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.



Tabel 3.1.
Pengukuran Kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Anggaran	Realisasi			
				Target Kinerja	%	Anggaran	%
1 Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidangnya	1. Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Pertanian	2.500 Orang	90.010.607.000	2.432 orang	97,28	86.229.662.452	95,80
	<i>Output : Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian</i>	2.500 Orang	90.010.607.000	2.432 orang	97,28	86.229.662.452	95,80
	2. Jumlah Pengawas Sekolah dan Calon Pengawas Sekolah yang Kompeten	80 orang	1.721.716.000	68 orang	85,00	1.230.498.500	71,47
	<i>Output: Pengawas Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi</i>	80 orang	1.721.716.000	68 orang	85,00	1.230.498.500	71,47
	3. Jumlah Kepala Sekolah dan Calon Kepala Sekolah Kompeten	200 orang	1.160.451.000	140 orang	70,00	665.626.376	57,36
	<i>Output: Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi</i>	200 orang	1.160.451.000	140 orang	70,00	665.626.376	57,36
	4. Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik	320 orang	9.032.780.000	320 orang	100	7.982.284.106	88,37
	<i>Output : Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik</i>	320 orang	9.032.780.000	320 orang	100	7.982.284.106	88,37

Sumber: Pengukuran Kinerja (Subbag. Perencanaan dan Penganggaran, 2017)



Berikut ini akan diuraikan analisis capaian seluruh sasaran strategis dan indikator kinerja berdasarkan: **A. Aspek Capaian Kinerja** dan **B. Anggaran yang Digunakan**.

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Sasaran Strategis 1.

MENINGKATNYA KOMPETENSI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SESUAI BIDANGNYA



Ketercapaian sasaran strategis ini didukung oleh empat Indikator Kinerja, yaitu:

- 1) Jumlah Guru yang Berkompeten di Bidang Pertanian
- 2) Jumlah Kepala Sekolah dan Calon Kepala Sekolah yang kompeten
- 3) Jumlah Pengawas Sekolah dan Calon Pengawas Sekolah yang kompeten
- 4) Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik

a. Indikator Kinerja “Jumlah Guru yang berkompeten bidang Pertanian”



Rencana Sasaran dan Anggaran

- Indikator Kinerja ini didukung oleh dua komponen kegiatan, yaitu:
Kegiatan 1: Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru Mapel
Kegiatan 2: Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Mapel.
- Perubahan rencana kegiatan dan anggaran yang terjadi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Perubahan Rencana Sasaran dan Anggaran pada Indikator Kinerja Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Pertanian (1)

KEGIATAN	SASARAN		ANGGARAN (Rp)	
	Awal	Akhir	Pagu Awal	Revisi Akhir
Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru Mapel	1 keg	1 keg	20.303.103.000	90.010.607.000
Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Mapel.	6.306 orang	2500 orang		

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2017

- Rangkaian dua kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu bulan Februari hingga November 2017.



Capaian Kinerja

- Kegiatan 1: Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru Mapel
 - Capaian dari kegiatan ini yaitu 91,54% dari target, dengan adanya dukungan berbagai sub kegiatan sebagai berikut:

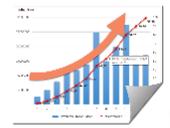
Tabel 3.3. Rincian Capaian Kinerja
Indikator Kinerja: Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Pertanian (1)
Kegiatan: Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru Mapel

Sub Kegiatan	Sasaran	Capaian	%	Keterangan
Koordinasi Pusat Pembelajaran Untuk Kegiatan Keahlian Ganda	1 keg	1 keg	100	Pelaksanaan 7-9 Feb 2017
Pelatihan Instruktur Keahlian Ganda Untuk IN 1 dan IN 2 (PPPPTK Pertanian)	94	93	98,94	Pelaksanaan 20 Feb s.d 3 Maret 2017
Bimtek Petugas Operator dan Administrasi PB	156	155	99,36	Pelaksanaan 15 s.d 17 Maret 2017
Rakor Kepala SMK Bidang Pertanian Dalam Rangka Pelaksanaan Program Keahlian Ganda	78	78	100	Pelaksanaan Maret 2017
Pelatihan Instruktur Keahlian Ganda Untuk IN 1 dan IN 2 (di Pusat Belajar)	154	151	98,05	Pelaksanaan 20 Feb s.d 3 Maret 2017
IHT Calon NS Keahlian Ganda	87	87	100	Pelaksanaan Feb 2017
Rakor Evaluasi Kegiatan Pelatihan Keahlian Ganda	1 keg	1 keg	100	Pelaksanaan 7 s.d 9 Agust 2017
Penyegaran Instruktur Nasional Keahlian Ganda untuk IN 2 (di PPPPTK Pertanian)	93	90	96,77	Pelaksanaan Agustus 2017
Penyegaran Pelatihan Instruktur Keahlian Ganda IN 2 (di Pusat Belajar)	152	145	95,39	Pelaksanaan Agustus 2017
Bimtek Guru Pendamping Kegiatan Pelatihan Keahlian Ganda	40	40	100	Pelaksanaan 14-16 Agustus 2017
RATA-RATA CAPAIAN			98,85	

Sumber: Bidang Program dan Informasi, Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2017



Dirjen GTK memberikan pengarahannya dalam kegiatan Rakor Kepala SMK Program Keahlian Ganda



Analisis Capaian Kinerja

1) Koordinasi Pusat Pembelajaran untuk Kegiatan Keahlian Ganda

Sebagai persiapan program Pelatihan Keahlian Ganda, pada bulan Februari dan Maret 2017, PPPPTK Pertanian melakukan koordinasi ke berbagai SMK Bidang Pertanian di seluruh Indonesia. Hasil kegiatan adalah ditetapkannya 78 sekolah (Gambar 3.1) yang tersebar di 20 provinsi, menjadi Pusat Belajar pada kegiatan Diklat Keahlian Ganda.

2) IHT Calon NS Keahlian Ganda

Kegiatan ini merupakan bagian dari persiapan Pelatihan Keahlian Ganda, untuk membekali dan menyamakan persepsi para Narasumber dalam memberikan materi Diklat. IHT dilaksanakan selama 6 hari di PPPPTK Pertanian, pada bulan Februari 2017. Peserta kegiatan adalah 87 Widyaiswara, sebagai calon Narasumber Nasional (NS) Pelatihan Keahlian Ganda.

3) Pelatihan Instruktur Keahlian Ganda Untuk In 1 dan In 2 (di PPPPTK Pertanian dan Pusat Belajar)

Tujuan dari kegiatan ini adalah menghasilkan Instruktur Nasional (IN) yang akan menjadi fasilitator pada Diklat Keahlian Ganda. IN terdiri dari Guru SMK Bidang Pertanian yang telah dinyatakan lulus mengikuti Diklat ini.

Pelatihan IN dilaksanakan selama 75 jam diklat, setiap kelas diampu oleh 2 orang NS dan tim panitia. Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan di PPPPTK Pertanian, diikuti 93 dari 94 orang undangan (98,94 %)
- Pelaksanaan di 8 Pusat Belajar, diikuti 151 dari 154 orang undangan (98,05 %)

Gambar 3.1. Sebaran PB Diklat Keahlian Ganda – PPPPTK Pertanian, 2017



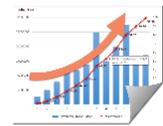
Sumber: Bidang Fasilitas Peningkatan Kompetensi, 2017

4) Bimtek Petugas Operator dan Administrasi PB

Bimtek Petugas Operator dan Administrasi PB merupakan kegiatan penunjang Pelatihan Keahlian Ganda, yang bertujuan membekali para Operator dan Admin Diklat di Pusat Belajar dalam mengelola secara teknis penyelenggaraan Diklat dan pengelolaan keuangannya. Kegiatan ini dilaksanakan di PPPPTK Pertanian, diikuti 155 orang, dari 156 undangan (99,36 %)

5) Rakor Kepala SMK Bidang Pertanian Dalam Rangka Pelaksanaan Program Keahlian Ganda

Keberhasilan program Pelatihan Keahlian Ganda tidak terlepas dari adanya kesamaan visi dari para Penanggung Jawab PB dan PPPPTK Pertanian untuk bersama-sama seoptimal mungkin memberikan pelayanan prima dalam penyelenggaraan peningkatan kompetensi Guru. Komitmen ini dibangun dalam Rapat Koordinasi Kepala SMK Bidang Pertanian yang telah ditetapkan sebagai Pusat Belajar (PB) yang juga membahas berbagai kebijakan terkait Pelatihan Keahlian Ganda.



Kegiatan ini dilaksanakan di PPPPTK Pertanian, diikuti oleh 155 orang, dari 156 undangan (99,36 %).

Suasana Rakor Kepala
SMK Pertanian Program
Keahlian Ganda 2017



6) Rakor Evaluasi Kegiatan Keahlian Ganda

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan Pelatihan Keahlian Ganda berjalan sesuai dengan rencana, mengantisipasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi serta penyelesaian berbagai permasalahan yang terjadi selama proses diklat berlangsung. Sasaran Rakor adalah Kepala Sekolah (Penanggung jawab PB), Operator dan Admin Keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan di PPPPTK Pertanian pada bulan Agustus 2017.

Jumlah Peserta :

- Kepala Sekolah : 78 orang (capaian 100 %)
- Operator : 77 orang (capaian 98,72 %)
- Admin Keuangan : 78 orang (capaian 100 %)

7) Penyegaran Instruktur Nasional Keahlian Ganda Untuk In 2 (di PPPPTK Pertanian dan Pusat Belajar)

Menjelang pelaksanaan tahap In Service Training 2, PPPPTK Pertanian kembali menyelenggarakan peningkatan kompetensi Instruktur Nasional (IN) Keahlian Ganda Untuk In 2. Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan kembali pemahaman IN tentang materi Diklat yang akan diampu pada tahap 2, dimana didalamnya juga dilaksanakan Uji

Kompetensi Teknis bagi IN tersebut oleh LSP PPPPTK Pertanian yang berstandar BNSP. Kegiatan dilaksanakan selama 90 jam diklat di PPPPTK Pertanian dan di PB yang ditunjuk.

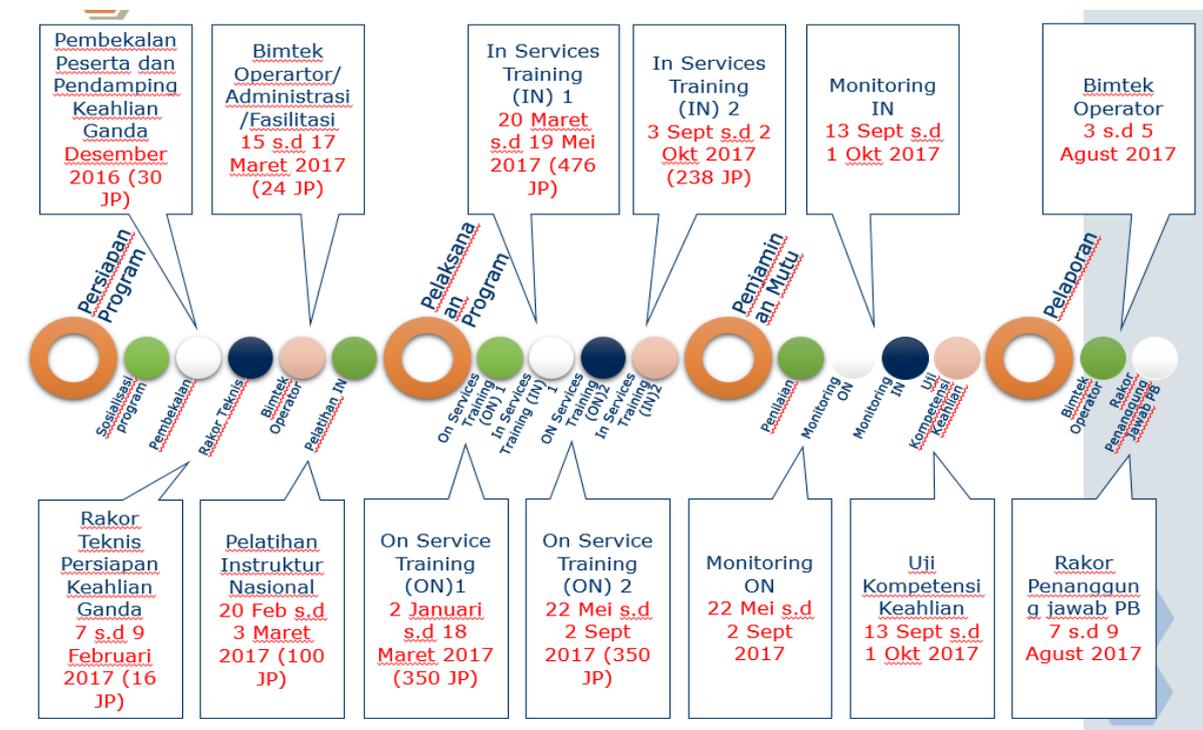
- Tempat pelaksanaan : di PPPPTK Pertanian
 Jumlah Peserta : 90 dari 93 IN undangan (capaian 96,77 %)
- Tempat pelaksanaan : di 8 Pusat Belajar
 Jumlah Peserta : 145 dari 152 IN undangan (capaian 95,39 %)

8) Bimtek Guru Pendamping Kegiatan Pelatihan Keahlian Ganda

Bimtek Guru Pendamping dilaksanakan bagi 40 orang Guru Pendamping yang belum mengikuti Bimtek sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan di PPPPTK Pertanian selama 5 hari, dihadiri oleh 40 orang Guru Pendamping sehingga sasaran tercapai 100 %.

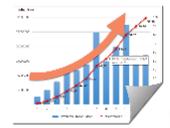
- o Seluruh tahap kegiatan Koordinasi ini dapat digambarkan dalam grafik berikut ini.

Gambar 3.2.
Tahap Pelaksanaan Rangkaian Kegiatan Peningkatan Kompetensi Guru Mapel (Diklat Keahlian Ganda)



Sumber: Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2017

- o Kegiatan 2: Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Mapel



Capaian Kinerja

- o Kegiatan ini merupakan kegiatan utama untuk mencapai indikator kinerja “Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Pertanian”
- o Capaian dari kegiatan ini yaitu 97,28 % dari target, dengan didukung beberapa sub kegiatan berikut ini:

Tabel 3.4. Rincian capaian Indikator Kinerja Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Pertanian (2)

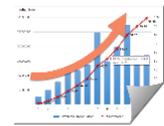
Kegiatan	Sasaran (orang)	Capaian (orang)	%	Keterangan
Pelatihan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Pertanian Moda Tatap Muka	500	433	86,60	Pelaksanaan 8 Okt sd. 30 Nov 2017
Pelatihan Keahlian Ganda Bagi Guru Vokasi IN-1 (di PPPPTK Pertanian)	255	174	68,24	20 Maret s.d 19 Mei 2017 (476 JP)
Pelatihan Keahlian Ganda Bagi Guru Vokasi IN-2 (di PPPPTK Pertanian)	174	167	95,98	3 Sept s.d 2 Okt 2017 (238 JP)
Pelatihan Keahlian Ganda Bagi Guru Vokasi IN 1(di Pusat Belajar)	2429	1861	76,62	20 Maret s.d 19 Mei 2017 (476 JP)
Pelatihan Keahlian Ganda Bagi Guru Vokasi IN 2 (di Pusat Belajar)	1863	1832	98,44	3 Sept s.d 2 Okt 2017 (238 JP)
Sinkronisasi Diklat PKB Berbasis Nilai UN dan UKG	3 keg	3 keg	100	Oktober sd. November 2017
Monev ON Pelatihan Keahlian Ganda	61 lokasi	61 lokasi	100	22 Mei s.d 2 Sept 2017
Rakor Koordinasi dan Evaluasi dengan Kepala Sekolah Pertanian	100	100	100	7 s.d 9 Agust 2017
Rakor Penyusunan dan Evaluasi Laporan Kegiatan Keahlian Ganda	156	156	100	November 2017
Bimtek Pendampingan Keahlian Ganda	165	143	86,67	5 – 8 Desember 2017

Sumber: Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2017



Analisis Capaian Kinerja

1. Pelatihan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Pertanian Moda Tatap Muka PPPPTK Pertanian sebagai lembaga Diklat terus berupaya meningkatkan profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan. Salah satu upaya tersebut adalah diklat guru kejuruan pertanian Moda Tatap Muka (TM). Moda TM merupakan bagian dari sistem pembelajaran di mana terjadi interaksi secara langsung antara fasilitator dengan peserta pembelajaran. Interaksi pembelajaran yang terjadi dalam tatap muka meliputi pemberian input materi, tanya jawab, diskusi, latihan, kuis, praktik, dan penugasan.



Pelaksanaan Diklat dibagi dalam 4 angkatan (mengundang 125 orang peserta pada setiap angkatan) pada berbagai jurusan bidang pertanian, sebagaimana diuraikan dalam tabel dibawah ini.

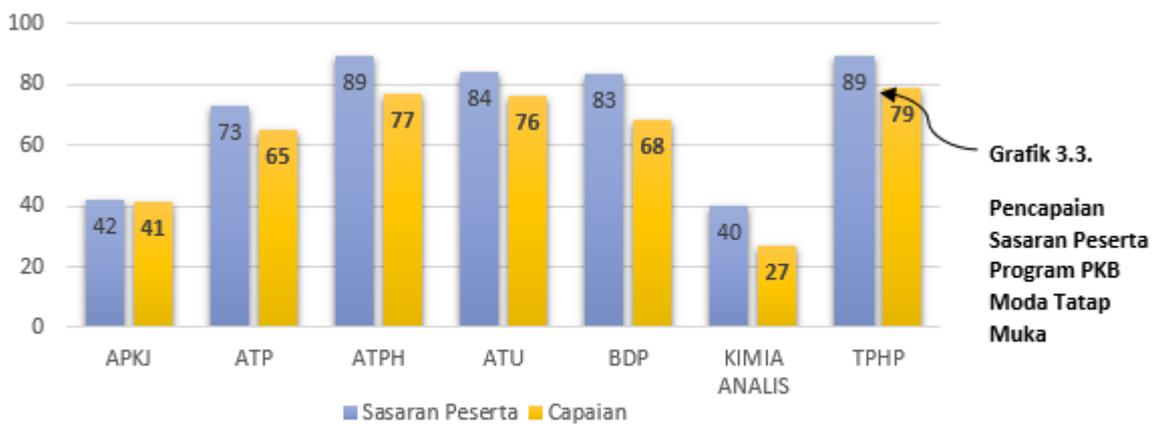
Tabel 3.5
Jumlah Guru Pertanian yang Mengikuti PKB Moda Tatap Muka

TAHAP	JURUSAN	REALISASI	% CAPAIAN
TAHAP 1 8 – 18 Okt 2017	Agribisnis Tanaman Perkebunan	18	
	Agribisnis Budidaya Perikanan	19	
	Agribisnis Ternak Unggas	17	
	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	20	
	Agribisnis Perbenihan dan Kultur Jaringan	21	
	Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	22	
	JUMLAH	117	93,6
TAHAP 2 22 Okt – 1 Nop 2017	Agribisnis Budidaya Perikanan	18	
	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	18	
	Agribisnis Ternak Unggas	19	
	Kimia Analis	12	
	Agribisnis Tanaman Perkebunan	17	
	Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	18	
JUMLAH	102	81,6	
TAHAP 3 8 – 18 Nop 2017	Agribisnis Perbenihan dan Kultur Jaringan	21	
	Agribisnis Tanaman Perkebunan	16	
	Agribisnis Budidaya Perikanan	16	
	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	17	
	Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	21	
	Peternakan	16	
JUMLAH	107	85,6	
TAHAP 4 20 – 30 Nop 2017	Agribisnis Tanaman Perkebunan	17	
	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	21	
	Agribisnis Ternak Unggas	19	
	Agribisnis Budidaya Perikanan	15	
	Kimia Analis	15	
	Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	20	
JUMLAH	107	85,6	
TOTAL		433	86,6

Sumber: Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2017



Pelatihan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Pertanian Moda Tatap Muka

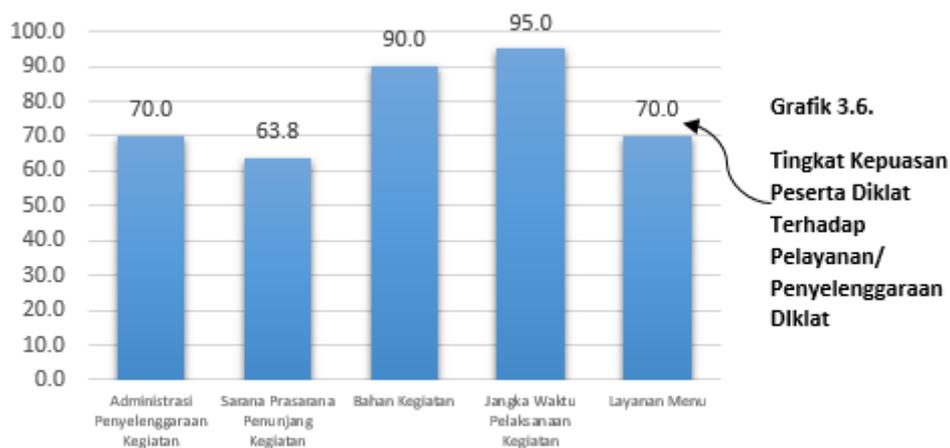
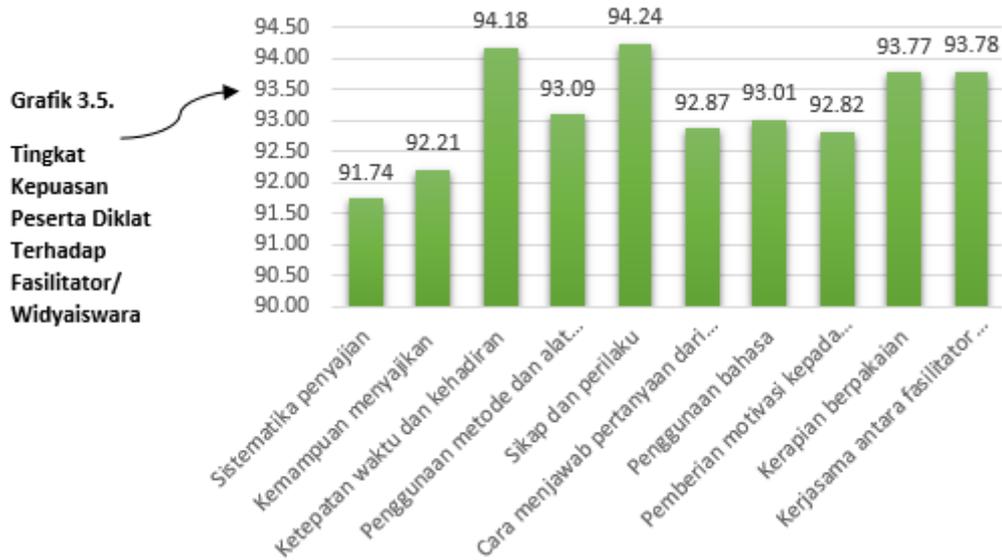
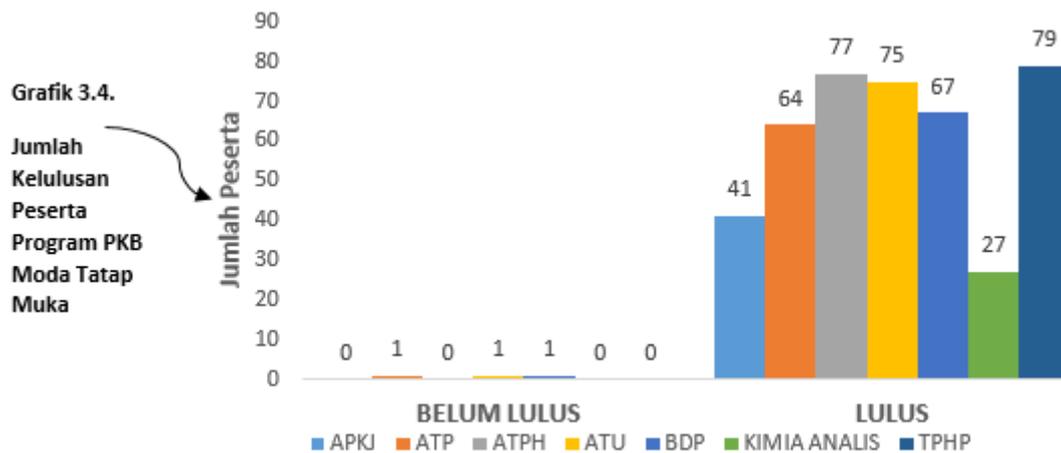


Grafik 3.3. Pencapaian Sasaran Peserta Program PKB Moda Tatap Muka

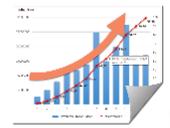
Sumber: Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2017

Berdasarkan beberapa gambaran diatas, maka dapat dikatakan bahwa:

- Program Peningkatan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB) telah dilaksanakan dalam 4 angkatan tanggal 8 Oktober 2017 hingga 30 November 2017,
- Peserta yang telah mengikuti kegiatan sejumlah 433 orang dari 500 orang sasaran, dengan sebaran per Bidang Keahlian sebagaimana digambarkan pada (Grafik 3.3),
- Sasaran Nilai Akhir yang diperoleh telah mencapai 86,58 dari target kelulusan 70,00 dan telah meningkat dari Nilai Awal peserta dimana rata-rata nilai ≤ 65 ,
- Tingkat kelulusan peserta mencapai 99%, terdapat 3 orang peserta yang BELUM LULUS dari 433 orang peserta (Grafik 3.4),
- Grafik 3.5 dan 3.6 menunjukkan bahwa PPPPTK Pertanian telah memberikan pelayanan peningkatan kompetensi dengan sangat baik dan memuaskan.



Sumber: Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2017



2. Pelatihan Keahlian Ganda Bagi Guru Vokasi

Peningkatan Kompetensi Guru Mapel dilaksanakan melalui Pelatihan Keahlian Ganda tahun 2017. Pelatihan ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahapan dan capaian partisipasi peserta diklat dapat digambarkan berikut ini:

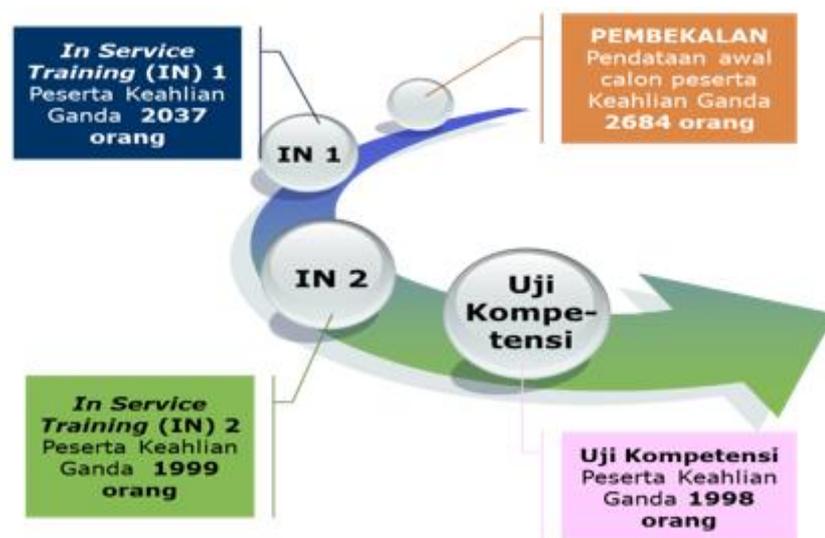
I. *On The Job Learning 1 (On 1)*

Tahap ini dilakukan setelah calon peserta ditetapkan menjadi peserta Diklat Keahlian Ganda tahun 2017. Tahap ini dilakukan secara *on line*, peserta mempelajari modul yang diunduh secara mandiri.

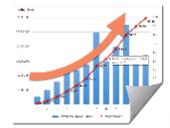
II. *In Service Training 1 (In 1)*

Pelatihan Keahlian Ganda Bagi Guru Vokasi In 1 (di PPPPTK Pertanian dan Pusat Belajar)

- Pelaksanaan di PPPPTK Pertanian, pada tanggal 19 Maret s.d. 19 Mei 2017. Jumlah Peserta yang hadir 174 dari 238 undangan (mengikuti On 1) atau setara dengan 73,11%.
- Pelaksanaan di Pusat Belajar (PB), pada tanggal 19 Maret s.d. 19 Mei 2017, dihadiri 1.863 dari 2.429 orang yang diundang atau setara dengan 76,74%.



Gambar 3.3. Tahapan Diklat Keahlian Ganda dan Perkembangan Partisipasi Peserta



III. *On The Job Learning 2 (On 2)*

Tahap ini dilaksanakan oleh Peserta In-1 di Sekolah magang yang ditetapkan. Tercatat bahwa sejumlah 2.037 peserta telah melaksanakan On The Job Learning 2 (On 2) di sekolah magang yang ditunjuk.

IV. *In Service Training 2 (In 2)*

Pelatihan Keahlian Ganda Bagi Guru Vokasi In 2 (di PPPPTK Pertanian dan Pusat Belajar)

Pada tahap akhir ini peserta menjalani Pos Test dan Uji Kompetensi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).

- Pelaksanaan di PPPPTK Pertanian pada tanggal 3 September s.d. 2 Oktober 2017. Kegiatan ini diikuti 167 dari 174 peserta yang diundang (mengikuti On 2), setara dengan 95,98%.
- Pelaksanaan di PB mulai 3 September s.d. 2 Oktober 2017, yang dihadiri 1.832 dari 1.864 peserta yang diundang (mengikuti On 2), setara dengan 98,28%.

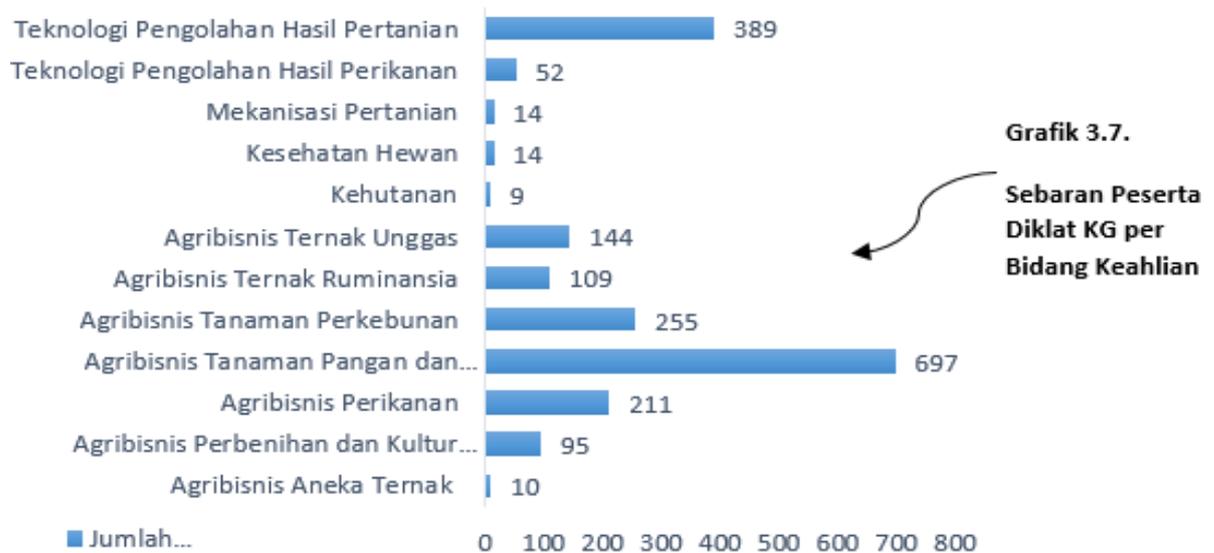
3. Monev On Pelatihan Keahlian Ganda

Monitoring dan Evaluasi ON-2 merupakan bagian dari penjaminan mutu penyelenggaraan Program Keahlian Ganda yang bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana penyelenggaraan diklat telah sesuai dengan pedoman. Selain itu, monitoring dan evaluasi ON-2 bermanfaat sebagai bahan umpan balik bagi penyelenggaraan diklat di PPPPTK Pertanian, sebagai masukan bahan perbaikan dan penyempurnaan penyusunan program diklat dan program pengembangan sekolah di masa mendatang.

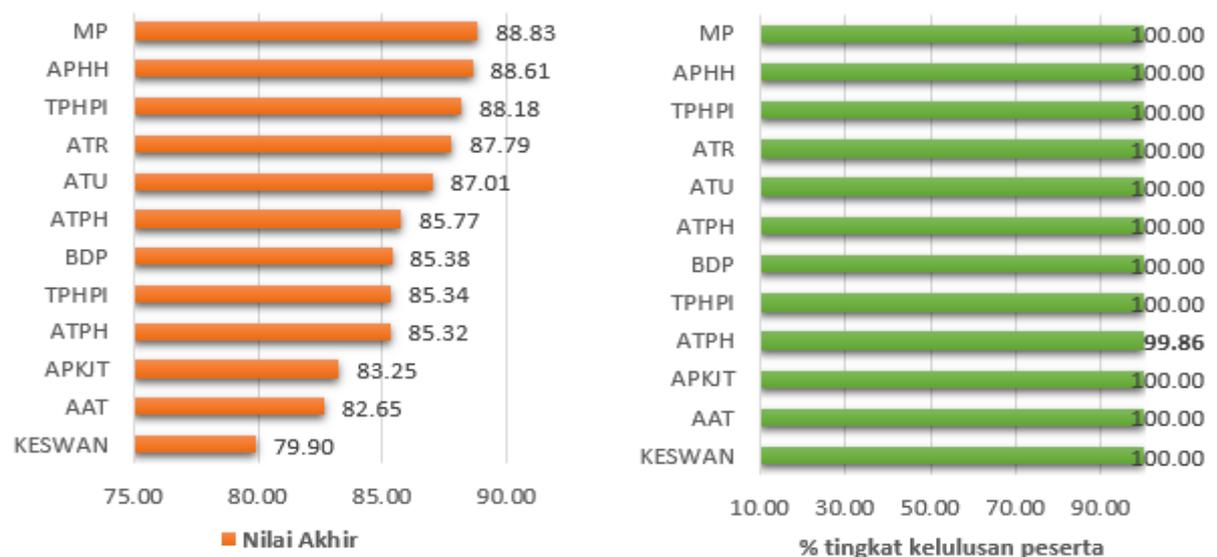
Kegiatan ini dilaksanakan di seluruh 69 SMK bidang Pertanian yang dijadikan tempat magang Peserta Pelatihan Keahlian Ganda, pada bulan Agustus 2017, menjelang tahap On 2 berakhir.

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengolahan data oleh Bidang Fasilitas Peningkatan Kompetensi PPPPTK Pertanian, dari seluruh rangkaian Diklat Keahlian Ganda ini, berbagai capaian telah diraih PPPPTK Pertanian, yaitu:

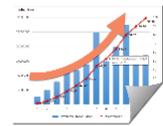
- Peserta keahlian ganda yang telah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sejumlah 1999 orang tersebar di 79 Pusat Belajar, dengan sebaran per bidang keahlian sebagai berikut:



- Perolehan Nilai pada IN 1 dan IN 2 secara keseluruhan mengalami peningkatan dengan nilai akhir rata-rata 85,67.



- Peserta yang lulus program keahlian ganda dengan nilai ≥ 70 sejumlah 1998 orang (Grafik 3.8).



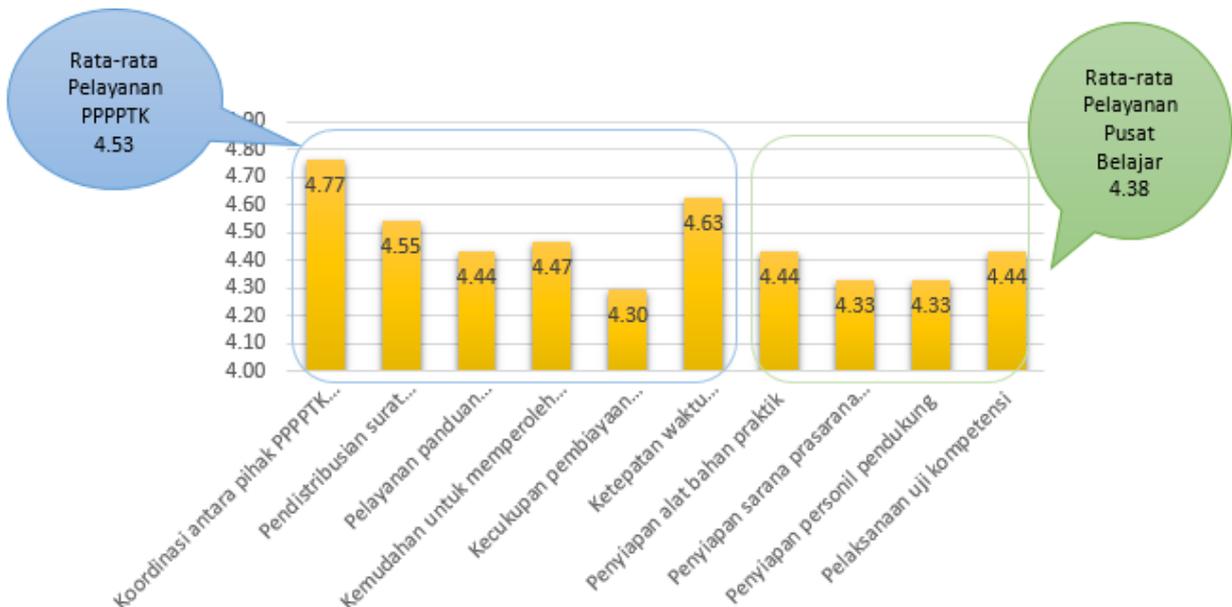
- Peserta yang dinyatakan direkomendasikan KOMPETEN oleh Asesor Kompetensi (LSP PPPPTK Pertanian) sejumlah 1992 orang (Tabel 3.6)

Tabel 3.6. Jumlah Peserta Diklat KG yang Mengikuti Uji Kompetensi oleh LSP

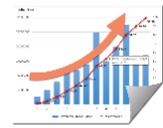
No	Paket Keahlian	Jumlah Peserta Uji Kompetensi		
		Total Peserta	Kompeten	Belum Kompeten
1	Agribisnis Aneka Ternak	10	10	0
2	Agribisnis Perbenihan dan Kultur Jaringan Tanaman	95	95	0
3	Agribisnis Perikanan & Budidaya Perikanan	211	210	1
4	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	696	694	2
5	Agribisnis Tanaman Perkebunan	255	255	0
6	Agribisnis Ternak Ruminansia	109	109	0
7	Agribisnis Ternak Unggas	144	144	0
8	Kehutanan	9	9	0
9	Kesehatan Hewan	14	14	0
10	Mekanisasi Pertanian	14	14	0
11	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	389	387	2
12	Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	52	51	1
JUMLAH		1998	1992	6

Sumber: Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2017

- Nilai pelayanan diklat dan fasilitator selama kegiatan IN dan ON mencapai skor rata-rata > 4.01 dengan predikat SANGAT BAIK



Grafik 3.9. Penilaian Peserta Diklat KG terhadap Pelayanan PPPPTK Pertanian dan Pusat Belajar



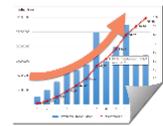
- Penilaian hasil monitoring dan evaluasi kegiatan Diklat Keahlian Ganda di setiap Pusat Belajar diperoleh nilai rata-rata 4,3 (predikat SANGAT BAIK), demikian pula dengan pelayanan PPPPTK Pertanian terhadap peserta juga mendapat nilai 4,38 (SANGAT BAIK). Hal ini menunjukkan bahwa peserta keahlian ganda menyatakan kepuasannya terhadap pelayanan yang telah diberikan Pusat Belajar.
- Pelayanan kemitraan yang diberikan oleh PPPPTK Pertanian terhadap Pusat Belajar juga menunjukkan skor yang SANGAT BAIK yaitu 4,53.
- Disisi lain, Keberhasilan pencapaian sasaran ini didukung oleh telah terjalannya koordinasi yang baik antara PPPPTK Pertanian, Ditjen GTK dan SMK sebagai Pusat Belajar kegiatan Diklat Keahlian Ganda. Hal ini diperkuat dengan hasil penjarangan kepuasan peserta terhadap aspek penyelenggaraan maupun pelayanan pihak penyelenggara Diklat keahlian Ganda, sebagaimana ditunjukkan oleh Grafik 3.9.



Beberapa Kegiatan Uji Kompetensi oleh LSP pada tahap akhir kegiatan Diklat Keahlian Ganda 2017

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target tidak sepenuhnya tercapai, antara lain karena peserta:

- 1) Belum mendapat informasi keikutsertaannya dalam program keahlian ganda, sehingga tidak hadir saat pembekalan,
- 2) Bersamaan dengan jadwal kegiatan PLPG reguler,
- 3) mutasi, sakit, melahirkan, atau belum mendapat dukungan dari Kepala Sekolah.



Beberapa langkah antisipasi yang telah diambil agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Berkoordinasi dengan Tim Pengelola Pelatihan Keahlian Ganda bagi Guru Vokasi di Ditjen GTK serta di Pusat Belajar,
 - 2) Melakukan reviu kesesuaian pelaksanaan program dengan Petunjuk Teknis kegiatan.
4. Sinkronisasi Diklat PKB Berbasis Nilai UN dan UKG

Kegiatan ini terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan. Tabel 3.7. berikut adalah uraian rangkaian kegiatan dengan capaiannya.

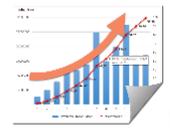
Tabel 3.7.
Sinkronisasi Diklat PKB Berbasis Nilai UN dan UKG 2017

	KEGIATAN SINKRONISASI	JUMLAH PESERTA		OUTPUT
		SASARAN	REALISASI	URAIAN
1	Workshop Sinkronisasi Materi UN dalam diklat PKB (16 – 17 Oktober 2017)	30	30	Peta sinkronisasi materi UN dengan materi diklat PKB
2	Analisis peserta Diklat PKB berdasarkan Nilai UKG (18 – 19 Oktober 2017)	30	30	Daftar nama peserta untuk PKB tahun 2018
3	Penentuan modul diklat PKB (20 - 21 Oktober 2017)	30	30	Penetapan modul yang direvisi, kisi-kisi yang sudah direviu
4	<i>Uploading/digitalisasi</i> modul (16 – 17 Oktober 2017)			Jumlah modul yang berhasil di- <i>upload</i> dan siap digunakan
5	FGD Sinkronisasi Diklat PKB Berbasis Nilai UN dan UKG Tahap 1: 22-25 Oktober 2017 Tahap 2: 2- 5 November 2017 Tahap 3: 9 – 12 November 2017	60	54	- Tersusunnya Soal-soal PKB berbasis nilai UN dan UKG - Soal-soal PKB setara UN hasil reviu, dan draf materi suplemen modul PKB - Hasil uji keterbacaan suplemen modul PKB tahun 2018 berupa draf hasil revisi

Sumber: Bidang Program dan Informasi, 2017

5. Rakor dan Evaluasi dengan Kepala Sekolah Pertanian

Kegiatan ini bertujuan untuk menjaring berbagai bahan perbaikan dan penyempurnaan penyusunan program diklat dan program pengembangan sekolah di masa mendatang untuk kemajuan pendidikan bidang pertanian. Kegiatan ini diikuti oleh 100 SMK Pertanian.



6. Rakor Penyusunan dan Evaluasi Laporan Kegiatan Keahlian Ganda

Keberhasilan program Pelatihan Keahlian Ganda tidak terlepas dari adanya kerjasama seluruh Penanggung Jawab PB dan PPPPTK Pertanian. Pelaksanaan rakor ini adalah untuk melaksanakan evaluasi dan penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan Diklat KG. Kegiatan ini dilaksanakan di PPPPTK Pertanian, diikuti oleh 156 orang, dari 156 undangan (100 %).

7. Bimtek Pendampingan Keahlian Ganda

Kegiatan Bimtek Pendampingan Keahlian Ganda adalah kegiatan pendukung Diklat Keahlian Ganda angkatan 2. Pada kegiatan ini, calon peserta yang telah memenuhi syarat, diundang untuk mendapatkan wawasan awal terkait dengan Diklat Keahlian Ganda 2 yang akan diikuti di tahun 2018. Sebanyak 143 orang calon peserta telah mengikuti Bimtek ini.

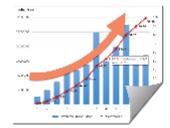


Perbandingan Capaian Fisik 2017 terhadap 2016

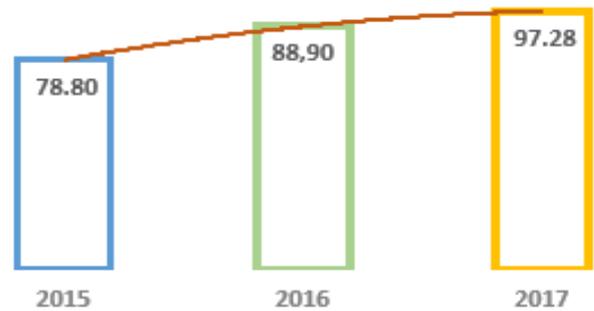
Tabel 3.8.
Perbandingan Capaian Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian 2017 terhadap 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	Tahun 2017		
		(%)	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidangnya	Jumlah guru yang berkompeten bidang Pertanian				
	Kegiatan 1 Pelatihan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Pertanian Moda Tatap Muka	85,68	500	433	86,60
	Kegiatan 2 Pelatihan Keahlian Ganda Bagi Guru Vokasi	92,13	2000	1999	99,95
	RATA-RATA CAPAIAN	88,90			97,28

Sumber: Subbag. Perencanaan dan Penganggaran, 2016 dan 2017



Grafik 3.10.
Perbandingan Persentase
Capaian Indikator Kinerja
terhadap target tahunan (Jumlah
Guru yang ditingkatkan
kompetensinya menurut bidang
Pertanian)



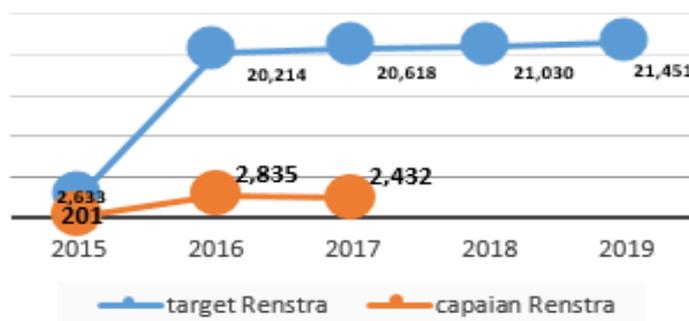
Grafik 3.10. diatas menggambarkan adanya peningkatan pada capaian atas target kinerja yang ditetapkan. Tahun 2015 target yang tercapai sebesar 78,80% sedangkan pada tahun 2016 terjadi peningkatan, sehingga besarnya capaian adalah 88,90% dari besaran target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Berikutnya, PPPPTK Pertanian telah berhasil meningkatkan kinerjanya, sehingga pada Indikator Kinerja ini capaian kinerja tahun 2017 meningkat sebesar 5,88%, menjadi 97,28%.

- Keberhasilan ini didukung oleh antusiasme peserta Diklat Keahlian Ganda yang tinggi, dan sistem perencanaan serta koordinasi dengan berbagai pihak yang lebih baik daripada tahun sebelumnya.



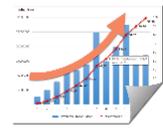
Perbandingan Capaian Kinerja 2017 terhadap Target Renstra

Beberapa penjelasan terkait dengan Capaian Renstra dapat digambarkan pada grafik berikut ini:



Grafik 3.11.
Perkembangan Capaian
Renstra untuk Indikator
Kinerja Jumlah Guru yang
ditingkatkan
kompetensinya menurut
bidang Pertanian

Pada grafik diatas, masih terlihat adanya kesenjangan antara target yang ditetapkan dalam Renstra dengan target yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja. Hal ini terjadi karena:



- Penyusunan rencana kerja tahunan dipengaruhi oleh berbagai Kebijakan eksternal, diantaranya instansi vertikal dan adanya Prioritas Nasional. Dinamika Kebijakan Nasional ini belum diikuti dengan penyesuaian pada target Renstra PPPPTK Pertanian.
- Terdapat beberapa kali revisi DIPA yang mempengaruhi pagu kegiatan dan besaran sasaran.
- Belum dilakukannya revisi atas penetapan target tahunan berdasarkan capaian tahun sebelumnya.

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi kesenjangan tersebut antara lain:

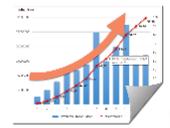
- Mempertimbangkan adanya kemungkinan keberlanjutan dari program Prioritas Nasional tahun sebelumnya, sehingga dapat disesuaikan dengan rencana tahun yang akan datang.
- Melakukan evaluasi yang komprehensif terhadap pelaksanaan program Peningkatan Kompetensi PTK bidang Pertanian.
- Meninjau kembali besaran target/sasaran tahunan dalam Renstra 2015-2019 untuk Indikator Peningkatan Kompetensi PTK bidang Pertanian.

b. Indikator Kinerja “Jumlah Pengawas Sekolah dan Calon Pengawas Sekolah yang Kompeten”



Rencana Anggaran dan Sasaran

- o Indikator Kinerja ini didukung oleh kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah.
- o Kegiatan ini terlaksana sesuai jadwal yang direncanakan, yaitu pada minggu ke-dua bulan Oktober hingga November 2017.
- o Sepanjang tahun 2017, terdapat perubahan pada pagu anggaran dan besaran sasaran. Perubahan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



Tabel 3.9. Perubahan Rencana Sasaran dan Anggaran pada Indikator Kinerja Jumlah Pengawas Sekolah yang Kompeten

KEGIATAN	SASARAN (ORANG)		ANGGARAN (Rp)	
	Awal	Akhir	Pagu Awal	Revisi Akhir
Pengawas yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	520	80	2.273.255.000	1.721.716.000

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2017

- Sasaran Pelatihan Pengawas Sekolah adalah Pengawas Sekolah Propinsi Papua (40 orang) dan Papua Barat (40 orang). Kegiatan diawali dengan pemanggilan peserta sejumlah 80 orang. Peserta mengikuti tiga tahap Diklat yaitu:
 - I. *In Service Learning* 1 (7 hari)
 - II. *On The Job Learning*
 - III. *In Service Learning* 2 (3 hari)



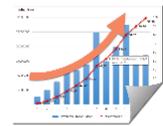
Capaian Kinerja

- Capaian kinerja anggaran dan sasaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.10. Rincian Capaian Kinerja Indikator Kinerja Jumlah Pengawas Sekolah yang Kompeten

KEGIATAN	TARGET		REALISASI			
	Sasaran	Anggaran	Sasaran (org)	%	Anggaran	%
Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah	80	1.721.716.000	68	85	1.230.498.500	71,47
Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Pengawas Sekolah Provinsi Papua	40	903.610.000	31	77,5	566.462.750	62,69
Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Pengawas Sekolah Provinsi Papua Barat	40	818.106.000	37	92,5	665.835.750	81,39

Sumber: Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2017



Analisis Capaian Kinerja

Kendala yang dihadapi sehingga pencapaian target indikator kinerja belum optimal antara lain karena keterbatasan jumlah Pengawas yang telah terdaftar pada SIM Diklat Pengawas/Dapodik.

Langkah solusi yang telah dilakukan agar pencapaian target kinerja dapat optimal antara lain:

- 1) Mengkonfirmasi akurasi data Pengawas Sekolah ke Dinas Pendidikan Propinsi dan memastikan seluruh calon peserta yang telah terdaftar pada SIM Diklat dapat mengikuti Diklat Pengawas Sekolah.
- 2) Konsolidasi internal untuk mempersiapkan penyalenggaraan kegiatan.
- 3) Melaksanakan kegiatan sesuai dengan Pedoman dan jadwal yang telah direncanakan.



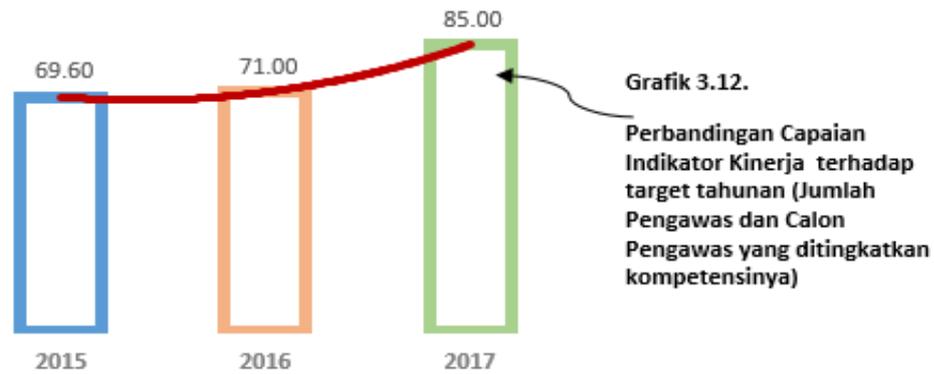
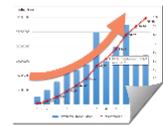
Perbandingan Capaian Fisik 2017 Terhadap Tahun Sebelumnya

Tabel 3.11.
Perbandingan Capaian Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian 2017 terhadap 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2016		Tahun 2017	
		(%)	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidangnya	Jumlah Pengawas Sekolah dan Calon Pengawas Sekolah yang Kompeten Output <i>Pengawas Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi</i>	71	80	68	85

Sumber: Pengukuran Kinerja (Subbag. Perencanaan dan Penganggaran, 2016 dan 2017)

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, perkembangan capaian untuk indikator ini dapat digambarkan sebagai berikut:



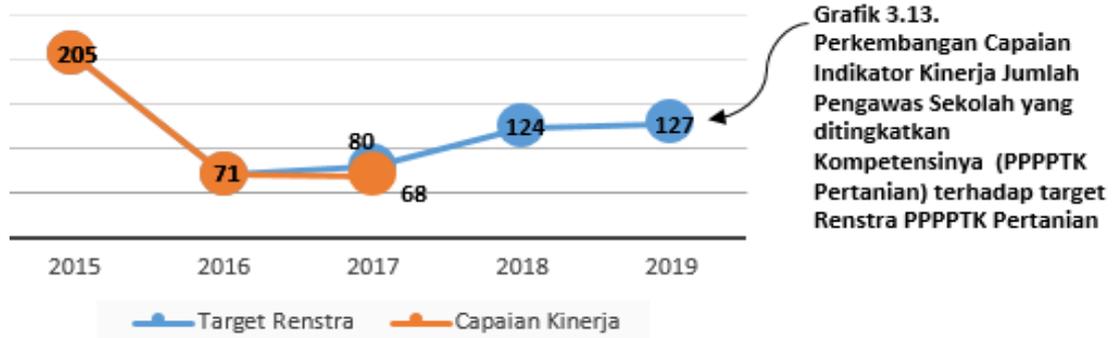
Grafik 3.12. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja terhadap target tahunan (Jumlah Pengawas dan Calon Pengawas yang ditingkatkan kompetensinya)

Berdasarkan grafik diatas, PPPPTK Pertanian telah menunjukkan kinerja yang semakin baik, dengan adanya tren positif dalam mencapai target untuk Indikator Kinerja ini.



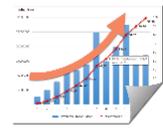
Perbandingan Capaian Kinerja 2017 terhadap Target Renstra

- Perkembangan capaian Indikator Kinerja ini selama periode Renstra 2015-2019 serta perbandingannya dengan tahun 2015, dapat digambarkan sebagai berikut:



Grafik 3.13. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pengawas Sekolah yang ditingkatkan Kompetensinya (PPPPTK Pertanian) terhadap target Renstra PPPPTK Pertanian

- Pada grafik diatas, masih terlihat adanya kesenjangan antara target yang ditetapkan dalam Renstra dengan target yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja, pada tahun 2017. Hal ini terjadi karena:
 - Penyusunan rencana kerja tahunan dipengaruhi oleh berbagai Kebijakan internal maupun eksternal (hasil koordinasi dan penyesuaian dengan Ditjen GTK dan Dinas Pendidikan Provinsi).
 - Terdapat beberapa kali revisi DIPA yang mempengaruhi pagu kegiatan dan besaran sasaran, sehingga target pada Renstra tidak dapat terpenuhi dan diperlukan penyesuaian target Renstra untuk tahun berikutnya.



- Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi kesenjangan tersebut pada masa yang akan datang, antara lain:
 - Melakukan pemutakhiran data dan informasi dengan berkoordinasi kepada Dinas Pendidikan Provinsi, Ditjen GTK, maupun PPPPTK lainnya.
 - Perlu mempertimbangkan adanya kemungkinan keberlanjutan dari program Peningkatan Kompetensi Pengawas pada tahun yang akan datang, sehingga target sasaran pada Renstra disesuaikan dengan kondisi tersebut.

c. Indikator Kinerja “Jumlah Kepala Sekolah dan Calon Kepala Sekolah yang Kompeten”



Rencana Sasaran dan Anggaran

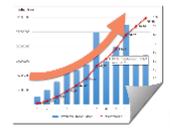
- Kegiatan ini terlaksana sesuai jadwal yang direncanakan, yaitu pada minggu pertama bulan Oktober hingga Desember 2017.
- Indikator Kinerja ini didukung oleh beberapa kegiatan, yaitu:
 - Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah
 - Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah
 - Pemberian Bantuan Pemerintah - Bantuan Kepala Sekolah
 - Supervisi dan Evaluasi Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah
- Sepanjang tahun 2017, terdapat perubahan pada pagu anggaran dan besaran sasaran. Perubahan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.12. Perubahan Rencana Sasaran dan Anggaran pada Indikator Kinerja Jumlah Kepala Sekolah yang Kompeten

KEGIATAN	SASARAN (ORANG)		ANGGARAN (Rp)	
	Awal	Akhir	Pagu Awal	Revisi Akhir
Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	1.080	200	3.340.830.000	1.160.451.000

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2017

- Sasaran Pelatihan ini adalah Kepala Sekolah seluruh jenjang yang tergabung dalam komunitas (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah - MKKS) di Propinsi Papua dan Papua Barat. Target capaian adalah 10 MKKS yang memiliki anggota antara 10 sd 20 orang. Namun demikian, hampir seluruh MKKS yang ada memiliki anggota kurang dari 20.



Disamping itu, tidak seluruh MKKS telah mendaftarkan anggotanya kedalam SIM Diklat Kepala Sekolah, sehingga tidak memenuhi syarat untuk mengikuti Diklat Kepala Sekolah.

- Kegiatan diawali dengan penetapan Kelompok Kerja Kepala Sekolah sebagai penerima dana bantuan pemerintah program PKB Kepala Sekolah di Provinsi Papua, yaitu:
 1. MKKS SMP Biak Samofa – Kab. Biak
 2. MKKS SMA MA Jayapura – Kab. Jayapura
 3. MKKS SMP Jayawijaya – Kab. Jayawijaya
 4. MKKS SMK Kabupaten Merauke – Kab. Merauke
 5. KKKS Gugus 2 SD Mimika – Kab. Mimika
 6. MKKS SMK Mimika – Kab. Mimika
 7. MKKS SMA Nabire – Kab. Nabire
 8. KKKS TK Nabire – Kab. Nabire
 9. KKKS Distrik Muara Tami – Kota Jayapura



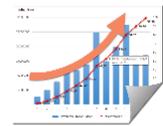
Capaian Kinerja

- Capaian dari kegiatan ini yaitu 70% (140 orang) dari target (200 orang).

Tabel 3.13. Rincian capaian Indikator Kinerja Jumlah Kepala Sekolah yang Kompeten

KEGIATAN	TARGET		REALISASI			
	Sasaran	Anggaran	Sasaran (org)	%	Anggaran	%
Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	200	1.160.451.000	140	70	665.626.376	57,36

Sumber: Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2017



Analisis Capaian Kinerja

- Kendala dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja belum tercapai antara lain karena:
 - 1) Keterbatasan jumlah anggota pada setiap komunitas (MKKS).
 - 2) Keterbatasan jumlah Kepala Sekolah yang telah terdaftar dalam SIM Diklat Kepala Sekolah
- Beberapa langkah antisipasi yang di ambil agar target indikator kinerja dapat optimal antara lain:
 - 1) Melakukan pemutakhiran basis data peserta,
 - 2) Berkoordinasi dengan Ditjen GTK dan Dinas Pendidikan Provinsi.

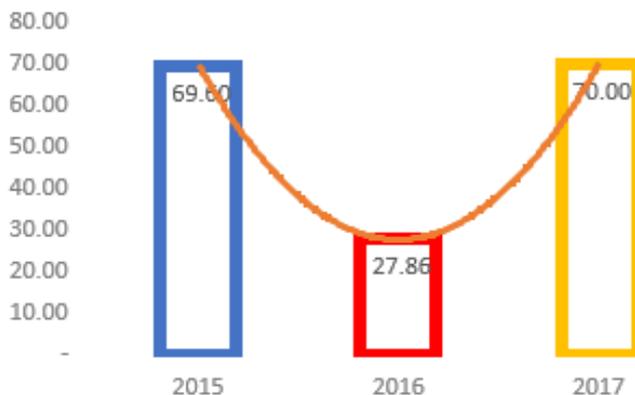


Perbandingan Capaian Fisik 2017 Terhadap Tahun Sebelumnya

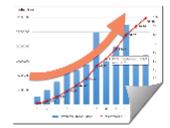
Tabel 3.14. Perbandingan Capaian Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian 2017 dan 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	Tahun 2017		
		(%)	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidangnya	Jumlah Kepala Sekolah yang Kompeten Output Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	27,85	200	140	70

Sumber: Pengukuran Kinerja (Subbag. Perencanaan dan Penganggaran, 2016 dan 2017)



Grafik 3.14. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Kepala Sekolah yang ditingkatkan Kompetensinya terhadap target tahunan PPPPTK Pertanian

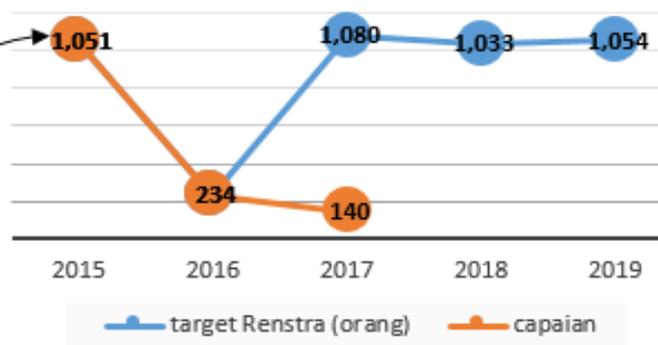


Grafik 3.14 diatas menggambarkan kinerja PPPPTK Pertanian terhadap target Renstra 2015-2019 untuk indikator Jumlah Kepala Sekolah yang Ditingkatkan Kompetensinya. Terdapat penurunan kinerja yaitu dari 69,60% (2015) menjadi 27,86% (2016). Hal ini disebabkan jumlah sasaran berkurang, dari 840 menjadi 240 Kepala Sekolah (sebagai penyesuaian terhadap keterbatasan anggaran yang terimbas status anggaran *self blocking*). Namun demikian, pada kenyataannya PPPPTK Pertanian telah memenuhi target tersebut sebesar 97,5% atau sejumlah 234 Kepala Sekolah. Pada tahun 2017, capaian target tahunan pada DIPA meningkat kembali hingga 70%.

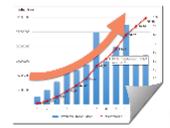


Perbandingan Capaian Kinerja 2017 terhadap Target Renstra

Grafik 3.15. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Kepala Sekolah yang ditingkatkan Kompetensinya terhadap target Renstra 2015 - 2019



- Pada grafik diatas, masih terlihat adanya kesenjangan antara target yang ditetapkan dalam Renstra dengan target yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja, pada tahun 2017. Hal ini terjadi karena:
 1. Penyusunan rencana kerja tahunan dipengaruhi oleh berbagai Kebijakan internal maupun eksternal (hasil koordinasi dan penyesuaian dengan Ditjen GTK dan Dinas Pendidikan Provinsi).
 2. Terdapat beberapa kali revisi DIPA yang mempengaruhi pagu kegiatan dan besaran sasaran, sehingga target pada Renstra tidak dapat terpenuhi dan diperlukan penyesuaian target Renstra untuk tahun berikutnya.
- Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi kesenjangan tersebut pada masa yang akan datang, antara lain:



1. Melakukan pemutakhiran data dan informasi dengan berkoordinasi kepada Dinas Pendidikan Provinsi, Ditjen GTK, maupun PPPPTK lainnya, sehingga program dan kegiatan yang direncanakan akan lebih sesuai dengan kebutuhan.
2. Perlu mempertimbangkan adanya kemungkinan keberlanjutan dari program Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah pada tahun yang akan datang, sehingga target sasaran pada Renstra disesuaikan dengan kondisi tersebut.

d. Indikator Kinerja “Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik”



Rencana Sasaran dan Anggaran

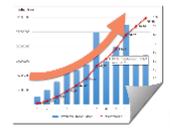
- Kegiatan ini terlaksana sesuai jadwal yang direncanakan, yaitu pada minggu pertama bulan Oktober hingga November 2017.
- Indikator Kinerja ini didukung oleh beberapa kegiatan, yaitu:
 - Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru Kelas
 - Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Kelas
- Sepanjang tahun 2017, terdapat perubahan pada pagu anggaran dan besaran sasaran. Perubahan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.15. Perubahan Rencana Sasaran dan Anggaran pada Indikator Kinerja Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik

KEGIATAN	SASARAN		ANGGARAN (Rp)	
	Awal	Akhir	Pagu Awal	Revisi Akhir
Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik	65.012 orang	320 orang	93.890.488.000	9.032.780.000
Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru Kelas	3 keg	2 keg		
Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Kelas	65.012 orang	320 orang		

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2017

- Sasaran kegiatan ini adalah Guru seluruh jenjang yang akan mengikuti Pre Tes PPG dan Pos Tes PKB, khususnya di Proponsi Papua dan Papua Barat.

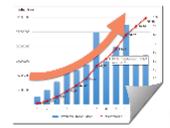


- Pada kegiatan ini terjadi beberapa perubahan target sasaran, dengan kronologis sebagai berikut:
 - Sasaran pada DIPA awal hingga DIPA revisi 2 adalah 65.012 orang, yaitu Guru yang akan mengikuti Diklat Tematik dengan moda Daring Murni dan Kombinasi. Pada perkembangannya, berdasarkan kebijakan Ditjen GTK, kegiatan ini menjadi Program Keprofesian Berkelanjutan (PKB) pada beberapa PPPPTK, dan PPPPTK Pertanian menjadi UPT yang menjadi wali pada tahap Post Test.
 - Sasaran pada DIPA revisi 2 hingga DIPA revisi 7 adalah 320 orang, yaitu jumlah Kepala (200 orang) dan Pengawas Sekolah (120 orang) wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat (yang mengikuti Post Test PKB di PPPPTK Pertanian).



Suasana Pre Tes PPG dan Pos Tes PKB di Provinsi Papua dan Papua Barat

- Pada Triwulan IV terdapat informasi kegiatan tambahan, yaitu Pre Tes PPG dan Post Tes PKB bagi Guru provinsi Papua dan Papua Barat. Peserta yang mengikuti Pre tes adalah calon peserta PPG pada tahun 2018 yang telah terdaftar pada SIM PPG. Peserta yang mengikuti Pos Tes adalah peserta Diklat PKB 2017 (Pengawas dan Kepala Sekolah di PPPPTK Pertanian) dan Guru yang mengikuti Diklat 2017 di PPPPTK penyelenggara Diklat PKB. Hasil sinkronisasi data dengan berbagai pihak yang terkait, merubah target sasaran menjadi 5.356 orang (Tabel 3.16) , namun tanpa merubah target sasaran yang tercantum pada naskah DIPA revisi 2017. Hasil sinkronisasi data adalah pada tabel 3.17. dibawah ini.

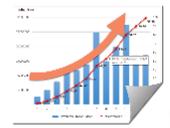


Capaian Kinerja

- Perbandingan realisasi dengan target yang ditetapkan
 - Capaian dari kegiatan ini yaitu 85,12% (4.559 orang) dari target akhir (5.356 orang), sedangkan jika dibandingkan dengan target yang tertulis pada DIPA 2017 revisi (320 orang), maka capaian kinerja adalah 1.424,7%.

Tabel 3.16 Data Peserta Pre Tes PPG dan Pos Tes PKB 2017

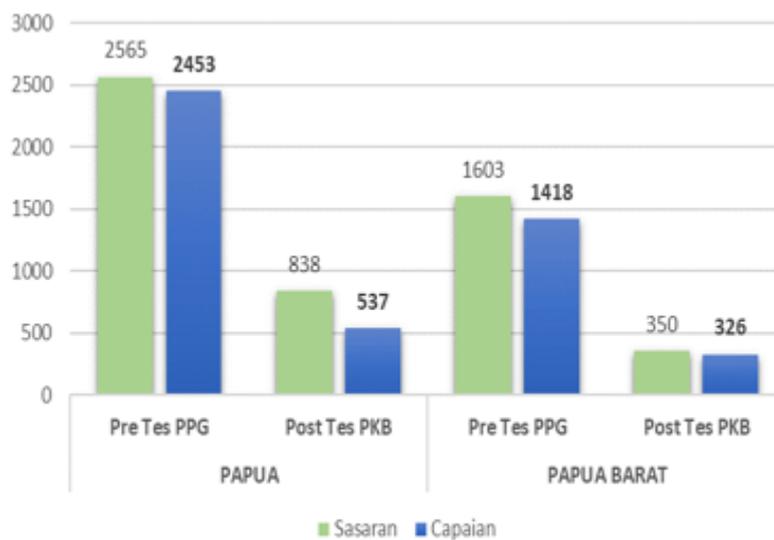
NO	NAMA TUK	JUMLAH SASARAN PESERTA		TANGGAL PELAKSANAAN	
		PRE TES PPG	POST TES PKB	PRE TES PPG	POST TES PKB
PROVINSI PAPUA					
1	LKP KOMPUTER KOTEKA MOGE	87		4 s.d 5 Des	
2	LPMP PAPUA	29	324	4 Des	9, 11 s.d 12 Des
3	SD DARUSSALAM YAPIS	78		4 s.d 5 Des	
4	SMA NEGERI 1 MERAUKE	160	34	4 s.d 6 Des	9 Des
5	SMA NEGERI 1 NABIRE	80	36	4 s.d 5 Des	7 Des
6	SMA NEGERI 1 SARMI	152		4 s.d 6 Des	
7	SMA YAPIS BIAK NUMFOR	80		4 s.d 5 Nov	
8	SMK NEGERI 1 DEKAI	62		4 s.d 5 Des	
9	SMK NEGERI 1 KEEROM	83	153	4 s.d 5 Des	7 s.d 9 Des
10	SMK NEGERI 1 NABIRE	108	22	4 s.d 5 Des	7 Des
11	SMK NEGERI 1 OBAA	105		4 s.d 5 Des	
12	SMK NEGERI 1 SENTANI	126	32	4 s.d 6 Des	8 s.d 9 Des
13	SMK NEGERI 1 SUPIORI	85		4 s.d 5 Des	
14	SMK NEGERI 2 JAYAPURA	150		4 s.d 6 Des	
15	SMK NEGERI 3 MERAUKE	166		4 s.d 7 Des	
16	SMK NEGERI 5 JAYAPURA	150		5 s.d 7 Des	
17	SMK PETRA MIMIKA	120	47	4 s.d 6 Des	8 s.d 9 Des
18	SMK SANTO ANTONIUS MERAUKE	160		4 s.d 6 Des	
19	SMK YAPIS BIAK	88	152	4 s.d 5 Des	7 s.d 8 Des
20	SMK YAPIS TIMIKA	178		4 s.d 6 Des	
21	SMK YAPIS WAMENA	85			4 Des
22	SMK YPK SERUI	54	17	4 Des	
23	SMK YSO NINABUA	112	21	4 s.d 5 Des	8 Des
24	SMP NEGERI WAREN	67			
JUMLAH PESERTA PAPUA		2565	838		
PROVINSI PAPUA BARAT					
1	SMA NEGERI 1 BINTUNI	60		8 Des	
2	SMA NEGERI 1 MANOKWARI LAB-1	160		27 s.d 29 Nov	
3	SMA NEGERI 1 RAJA AMPAT	168		28 s.d 30 Nov	
4	SMA NEGERI 2 KABUPATEN SORONG	120	100		7 s.d 9 Des
5	SMK MODELLINK SORONG	120			
6	SMK NEGERI 1 BINTUNI	68	33	8 Des	9 Des
7	SMK NEGERI 1 KAIMANA	105		27 s.d 28 Nov	
8	SMK NEGERI 1 KOTA SORONG LAB-1	180		27 s.d 29 Nov	
9	SMK NEGERI 2 MANOKWARI LAB-1	155		27 s.d 29 Nov	
10	SMK NEGERI 3 KOTA SORONG LAB-1	186		27 s.d 30 Nov	
11	SMK YAPIS FAKFAK LAB-1	173	20	27 s.d 29 Nov	12 Des
12	SMP NEGERI 1 KABUPATEN SORONG	108	109	27-Nov	8 s.d 9 Des
13	SMAN 3 KOTA SORONG		69		6 s.d 7 Des
14	SMAN 2 MANOKWARI		19		6 Des
JUMLAH PESERTA PAPUA BARAT		1603	350		
JUMLAH TOTAL PESERTA		4168	1188	5356	



Tabel 3.17. Rincian capaian Indikator Kinerja Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik

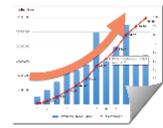
KEGIATAN	TARGET		REALISASI			
	Sasaran (org)	Anggaran	Sasaran (org)	%	Anggaran	%
Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik	5.356 (sasaran akhir)	9.032.780.000	4.559	85,12	7.982.284.106	88,37
	320 (sasaran DIPA)		4.559	1.424,7 %		

Sumber: Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2017

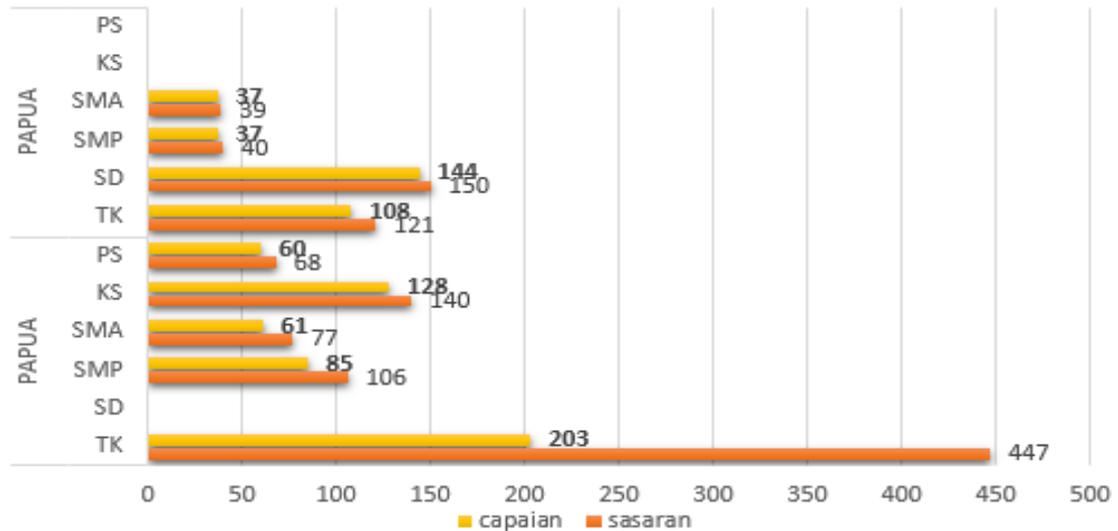


Grafik 3.16
Sasaran dan Capaian Peserta Pre Tes PPG dan Pos Tes PKB Berdasarkan Wilayah (Provinsi Papua dan Papua Barat) 2017

- Berdasarkan Grafik 3.16, dapat disimpulkan bahwa:
 - presentase keikutsertaan peserta pada pre tes PPG mencapai 93%. Hal ini disebabkan motivasi peserta yang sangat tinggi untuk dapat mengikuti program PPG pada tahun 2018.
 - Presentase jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pos tes PKB adalah 73%. Salah satu penyebab ketidakhadiran peserta adalah karena waktu pelaksanaan pos tes yang terpisah hampir satu bulan dari akhir pelaksanaan Diklat PKB, sehingga memerlukan motivasi dan informasi yang lebih intensif.



Grafik 3.17 Sasaran dan Capaian Peserta Pre Tes PPG dan Pos Tes PKB Berdasarkan Satuan Pendidikan (Provinsi Papua dan Papua Barat) 2017

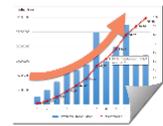


Sumber: Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2017



Analisis Capaian Kinerja

- Secara umum, kendala dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja belum tercapai antara lain karena:
 - 1) Dinamika sinkronisasi data memerlukan koordinasi dari berbagai pihak dan seringkali terkendala berbagai kondisi di lapangan,
 - 2) Pembinaan tingkat SMA/SMK di Provinsi Papua dan Papua Barat masih proses pengalihan wewenang dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota ke Dinas Pendidikan Provinsi, sehingga sebagian besar data masih ada di Kabupaten/Kota,
 - 3) Ketidakhadiran peserta diantaranya disebabkan oleh kendala teknis di lapangan:
 - penyampaian informasi jadwal kegiatan menggunakan media radio, sehingga informasi bagi peserta kurang akurat,
 - jarak antara sekolah asal peserta dengan Tempat Uji Kompetensi (TUK) jauh, beberapa peserta menjalani transportasi lintas pulau,
 - terjadi pemadaman listrik yang tiba-tiba dan kapasitas genset kurang memadai,
 - peserta datang secara bergelombang, tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.



- Beberapa langkah antisipasi yang diambil agar target indikator kinerja dapat optimal antara lain:
 - 1) Berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi dan LPMP lebih intensif,
 - 2) Melakukan revisi/penyesuaian terhadap anggaran sehubungan dengan perubahan data peserta dan jumlah TUK yang akan digunakan,
 - 3) Melakukan pemantauan secara langsung ke Dinas Pendidikan Kota/ Kabupaten terkait, dan TUK untuk menjaring informasi penyelenggaraan pre dan pos tes secara langsung.



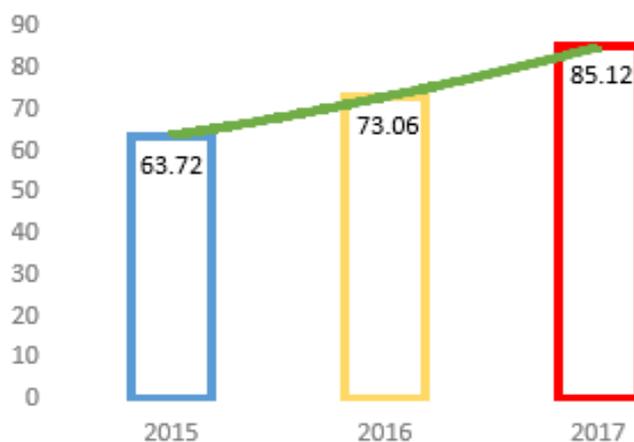
Perbandingan Capaian Fisik 2017 Terhadap Tahun Sebelumnya

Tabel 3.18. Perbandingan Capaian Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian 2017 dan 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	Tahun 2017		
		(%)	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidangnya	Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik Output : Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik	73,06	5.356	4.559	85,12

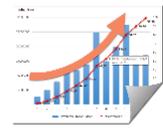
Sumber: Pengukuran Kinerja (Subbag. Perencanaan dan Penganggaran, 2016 dan 2017)

- Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, perkembangan capaian untuk indikator ini dapat digambarkan sebagai berikut:



- Grafik 3.18.
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja terhadap target tahunan (Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik)

- Berdasarkan grafik diatas, PPPPTK Pertanian telah menunjukkan kinerja yang semakin baik, dengan adanya tren positif dalam mencapai target untuk Indikator Kinerja ini.



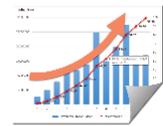
Perbandingan Capaian Kinerja 2017 terhadap Target Renstra

- Perkembangan capaian Indikator Kinerja ini selama periode Renstra 2015-2019, dapat digambarkan sebagai berikut:



Grafik 3.19. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik terhadap target Renstra PPPPTK Pertanian

- Pada grafik diatas, masih terlihat adanya kesenjangan antara target yang ditetapkan dalam Renstra dengan target yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja, pada tahun 2017. Hal ini terjadi karena:
 - Penyusunan rencana kerja tahunan dipengaruhi oleh berbagai kebijakan internal maupun eksternal (hasil koordinasi dan penyesuaian dengan Ditjen GTK dan Dinas Pendidikan Provinsi), sehingga besaran sasaran pada DIPA berbeda dengan yang direncanakan pada Renstra.
 - Terdapat beberapa kali revisi DIPA yang mempengaruhi pagu kegiatan dan besaran sasaran, sehingga target pada Renstra tidak dapat terpenuhi dan diperlukan penyesuaian target Renstra untuk tahun berikutnya.
- Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi kesenjangan tersebut pada masa yang akan datang, antara lain:
 - Melakukan pemutakhiran data dan informasi dengan berkoordinasi kepada Dinas Pendidikan Provinsi, Ditjen GTK, maupun PPPPTK lainnya, sehingga program dan kegiatan yang direncanakan akan lebih sesuai dengan kebutuhan.
 - Perlu mempertimbangkan adanya kemungkinan keberlanjutan dari program Diklat Guru Tematik ini pada tahun yang akan datang, sehingga target sasaran pada Renstra disesuaikan dengan kondisi tersebut.



a. Indikator Kinerja “Jumlah Model-model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Disusun”



Rencana Sasaran dan Anggaran

- Kegiatan ini terlaksana sesuai jadwal yang direncanakan, yaitu pada bulan Februari hingga November 2017.
- Indikator Kinerja ini didukung oleh beberapa kegiatan, yaitu:
 1. Penyusunan dan Pengembangan Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 2. Lokakarya Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Sepanjang tahun 2017, terdapat perubahan pada pagu anggaran dan besaran sasaran. Perubahan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.19. Perubahan Rencana Sasaran dan Anggaran pada Indikator Kinerja Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik

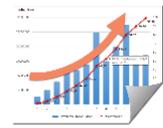
KEGIATAN	SASARAN		ANGGARAN (Rp)	
	Awal	Akhir	Pagu Awal	Revisi Akhir
Model-model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1 model	1 model	2.376.830.000	1.611.200.000
Penyusunan dan Pengembangan Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	9 keg	6 keg		
Lokakarya Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1 keg	1 keg		

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2017



Capaian Kinerja

- Perbandingan realisasi dengan target yang ditetapkan
 Capaian dari kegiatan ini yaitu 100 % (1 model) dari target 1 model. Seluruh rangkaian kegiatan telah dilaksanakan sesuai jadwal, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan pada indikator ke-1.



**Tabel 3.20. Rincian capaian Indikator Kinerja
Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik**

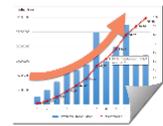
KEGIATAN	TARGET		REALISASI			
	Sasaran (org)	Anggaran	Sasaran (org)	%	Anggaran	%
Penyusunan dan Pengembangan Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	6 keg	777.360.000	6 keg	100	727.632.100	93,60
Lokakarya Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1 keg	833.840.000	1 keg	100	644.891.500	77,34

Sumber: Bidang Program dan Informasi, Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2017



Analisis Capaian Kinerja

- Kedua kegiatan ini merupakan kegiatan pendukung Diklat Keahlian Ganda.
- Kegiatan pertama, merupakan rangkaian sub kegiatan persiapan operasionalisasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P2 PPPPTK Pertanian yang akan menguji kompetensi Peserta Diklat Keahlian Ganda berlisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) pada tahap akhir dari Diklat Keahlian Ganda 2017. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:
 1. Rapat persiapan penyusunan LSP, dilaksanakan bulan Mei sd. Juni 2017,
 2. Pelatihan Calon Asesor Kompetensi, dilaksanakan tanggal 10 sd. 13 Juli 2017
 3. Asesmen Calon Asesor Kompetensi, dilaksanakan tanggal 15 Juli 2017,
 4. Ujicoba Penerapan QMS, terlaksana tanggal 17 Juli 2017
 5. Full Assessment BNSP, dilaksanakan akhir Juli 2017
 6. Rapat pengendalian Dokumen LSP, dilaksanakan tanggal 3-5 Oktober 2017



Pelatihan Calon Asesor Kompetensi

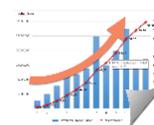


Asesmen Calon Asesor Kompetensi oleh Master Asesor BNSP



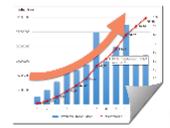
Uji Kompetensi Peserta Diklat Keahlian Ganda 2017 oleh Asesor LSP P2 PPPPTK Pertanian

- Kegiatan ke-2 bertujuan tersusunnya revisi modul pembelajaran yang akan digunakan pada kegiatan Diklat Keahlian Ganda. Revisi ini dilakukan mulai bulan Januari hingga Maret 2017. Berikut adalah daftar judul modul yang telah disusun untuk mendukung kegiatan Diklat Keahlian Ganda 2017.

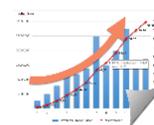


Tabel 3.21.
Daftar Judul Modul untuk Diklat Keahlian Ganda Revisi 2017

NO	MAPEL	JUDUL MODUL
1.	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	A. Dasar-dasar Pembiakan Tanaman Pangan dan Hortikultura
2.		B. Pembiakan Tanaman Pangan dan Hortikultura
3.		C. Teknik Budidaya Tanaman Pangan dan Palawija
4.		D. Teknik Budidaya Tanaman Sayuran dan Buah Semusim
5.		E. Teknik Budidaya Tanaman Hias
6.		F. Teknik Budidaya Tanaman Buah Tahunan
7.		G. Pembiakan Tanaman Hortikultura Secara Kultur Jaringan
8.		H. Pengelolaan Lahan Tanaman Pangan dan Hortikultura
9.		I. Pengelolaan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura
10.		J. Pengembangan Agroteknologi
11.	Agribisnis Perbenihan dan Kultur Jaringan Tanaman	A. Pembiakan Tanaman
12.		B. Alat dan Mesin Agribisnis Perbenihan dan Kultur Jaringan
13.		C. Teknik Produksi Tanaman
14.		D. Produksi Benih Tanaman
15.		E. Pengolahan Benih Tanaman
16.		F. Pengujian Mutu Benih Tanaman
17.		G. Kultur Jaringan Tanaman Pangan dan Hortikultura
18.		H. Kultur Jaringan Tanaman Perkebunan
19.		I. Pengelolaan Agribisnis Perbenihan dan Kultur Jaringan
20.		J. Disain Lab. Pengujian Mutu Benih dan Kultur Jaringan
21.	Agribisnis Tanaman Perkebunan	A. Penerapan SMK3 dan Pelestarian LH Perkebunan
22.		B. Alat Mesin Pertanian dan Penyiapan Lahan
23.		C. Pengelolaan Pembibitan Tanaman Perkebunan
24.		D. Penanaman Tanaman Perkebunan dan Tanaman Penutup Tanah
25.		E. Penyerbukan dan Pemangkasan Tanaman Perkebunan
26.		F. Pengelolaan Gulma dan kesuburan Tanah
27.		G. Pengelolaan Hama dan Penyakit pada Tanaman Perkebunan
28.		H. Pengelolaan Sensus dan Pemanenan Tanaman Perkebunan
29.		I. Pengelolaan Pekerjaan dan Pasca Panen
30.		J. Proposal Usaha dan Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan
31.	Kesehatan Hewan	A. Handling Ternak dan Peralatan Farm
32.		B. Pemeliharaan Ternak, SMK3 dan Kesejahteraan Hewan
33.		C. Klinik Hewan
34.		D. Sistem Pernapasan, Pencernaan dan Kekebalan Tubuh Hewan
35.		E. Vaksinasi dan Mikroorganisme
36.		F. Pemeriksaan Laboratorium
37.		G. Reproduksi Hewan
38.		H. Penyakit Hewan
39.		I. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Hewan
40.		J. Pemeriksaan Ante dan Post Mortem
41.	Agribisnis Ternak Ruminansia	A. Potensi, Tingkah Laku dan Penanganan Ternak Ruminansia
42.		B. Anatomi Fisiologi Ternak Ruminansia dan K3LH
43.		C. Teknologi Reproduksi dan Pembibitan Ternak Ruminansia
44.		D. Perkandangan dan Pemeliharaan Ternak Ruminansia
45.		E. Pemberian Pakan dan Pembuatan Pakan Ternak Ruminansia
46.		F. Hijauan Pakan Ternak Ruminansia
47.		G. Pemerahan dan Kesehatan Ternak Ruminansia



NO	MAPEL	JUDUL MODUL
48.		H.Pemanenan dan Evaluasi Hasil Produksi Ternak Ruminansia
49.		I. Pengelolaan Hasil dan Limbah Ternak Ruminansia
50.		J. Pengelolaan Usaha Ruminansia
51.	Agribisnis Ternak Unggas	A.Potensi dan Tingkah Laku Unggas
52.		B. Handling dan Anatomi Fisiologi Unggas
53.		C.K3LH dan IB Unggas
54.		D.Kandang dan Bibit Unggas
55.		E. Pemeliharaan Unggas Pedaging dan Petelur
56.		F. Pembuatan Pakan Unggas dan Penetasan
57.		G.Kesehatan dan Pemanenan Unggas
58.		H.Evaluasi Hasil Produksi Unggas dan RPU
59.		I. Penanganan dan Pengolahan Hasil Unggas
60.		J. Pengeloaan Usaha Unggas
61.	Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	A. Penanganan Komoditas Hasil Pertanian
62.		B. Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian-1
63.		C. Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian-2
64.		D. Dasar Pengendalian Mutu Hasil Pertanian
65.		E. Keamanan Pangan
66.		F. Produksi Hasil Nabati
67.		G. Produksi Hasi Hewani
68.		H. Produksi Hasil Perkebunan
69.		I. Produksi Makanan dan Minuman Herbal
70.		J. Pengelolaan Usaha Produksi Hasil Pertanian
71.	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	A. Penanganan Komoditas Hasil Perikanan
72.		B. Dasar Proses Pengolahan Hasil Perikanan-1
73.		C. Dasar Proses Pengolahan Hasil Perikanan-2
74.		D. Dasar Pengendalian Mutu Hasil Perikanan
75.		E. Keamanan Pangan
76.		F. Pengolahan Hasil Peikanan Tradisional
77.		G. Diversifikasi Produk Pengolahan Hasil Perikanan
78.		H. Pengolahan Hasil Perikanan Standar Ekspor
79.		I. Pengolahan Rumput Laut dan Hasil Sampingg Perikanan
80.		J. Pengelolaan Usaha Produksi Hasil Perikanan
81.	Agribisnis Aneka Ternak	A. Potensi dan Tingkah Laku Aneka Ternak
82.		B. Anatomi, Fisiologi dan Teknologi Reproduksi
83.		C. Perkandangan dan Pemeliharaan Aneka Ternak
84.		D. Pemberian Pakan dan Pembuatan Pakan Aneka Ternak
85.		E. Pembibitan Aneka Ternak dan Penetasan
86.		F. Hijauan Pakan Ternak
87.		G. Evaluasi Hasil Produksi dan Penanganan Hasil Aneka Ternak
88.		H. Kesehatan Ternak
89.		I. K3LH dan Limbah Aneka Ternak
90.		J. Pengelolaan Usaha Aneka Ternak
91.	Mekanisasi Pertanian	A. Sumber Tenaga Penggerak Alat Mesin Pertanian
92.		B. Ilmu Bahan Teknik dan Gambar Teknik (Modul
93.		C. Pengelolaan Sifat Fisik Tanah
94.		D. Alat Mesin Budidaya Pertanian 1
95.		E. Alat Mesin Budidaya Pertanian 2
96.		F. Pengukuran dan Pemetaan Lahan Pertanian
97.		G. Irigasi dan Drainase



NO	MAPEL	JUDUL MODUL
98.		H.Alat Mesin Pasca Panen
99.		I. Workshop Alat Mesin Pertanian
100.		J. Pengelolaan Usaha Produk Kreatif
101.	Teknik Produksi Hasi Hutan	A.Silvika
102.		B. Identifikasi Pohon
103.		C. Silvikultur
104.		D. Teknik Pengukuran Kayu
105.		E. Pengukuran dan Pemetaan Hutan
106.		F. Sistem Informasi Geografis
107.		G. Inventarisasi Hutan Produksi
108.		H. Pembukaan Wilayah Hutan
109.		I. Pengelolaan dan Pemanenan Hasil Hutan
110.		J. Pengujian Kayu
111.	Budidaya Perikanan	A. Dasar Budidaya Ikan 1
112.		B. Dasar Budidaya Ikan 2
113.		C. Dasar Budidaya Ikan 3
114.		D. Dasar Budidaya Ikan 4
115.		E. Dasar Budidaya Ikan 5
116.		F. Teknik Pembesaran Ikan
117.		G. Teknik Pembenihan Ikan
118.		H. Manajemen Usaha Pembesaran Ikan
119.		I. Manajemen Usaha Pembenihan Ikan
120.		J. Rekasaya Budidaya Ikan
121.	Pedagogik	A. Karakteristik Peserta Didik
122.		B. Teori Belajar dan prinsip Pembelajaran
123.		C. Mengembangkan Kurikulum
124.		D. Pembelajaran yang Mendidik
125.		E. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran
126.		F. Mengembangkan Potensi Peserta Didik
127.		G. Komunikasi Efektif, Empatik, Persuasif dan Santun
128.		H. Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran
129.		I. Pemanfaatan Hasil Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran
130.		J. Melakukan Refleksi dalam Pembelajaran

Sumber: Bidang Program dan Informasi (2017)

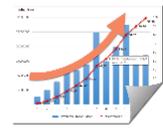


Perbandingan Capaian Fisik 2017 Terhadap Tahun Sebelumnya

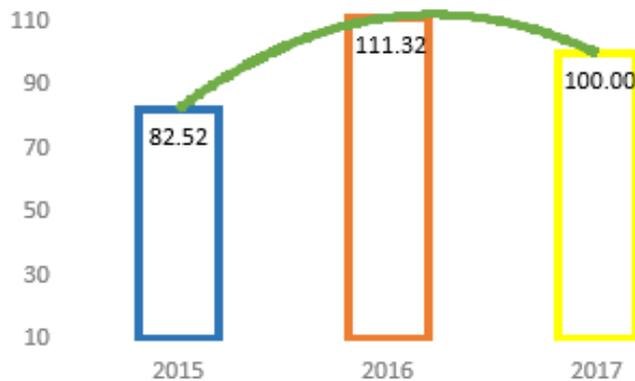
Tabel 3.22. Perbandingan Capaian Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian 2017 dan 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2016		Tahun 2017	
		(%)	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidangnya	Jumlah Model-model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Disusun	111,32	1 model	1 model	100

Sumber: Pengukuran Kinerja (Subbag. Perencanaan dan Penganggaran, 2016 dan 2017)



- Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, perkembangan capaian untuk indikator ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Grafik 3.20.

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja terhadap target tahunan (Jumlah Model-model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Disusun)

- Berdasarkan grafik diatas, PPPPTK Pertanian telah menunjukkan kinerja yang baik, dengan tercapainya target untuk Indikator Kinerja ini.

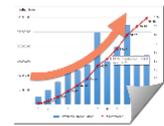
2. Sasaran Strategis 2

TERLAKSANANYA SISTEM TATA KELOLA YANG HANDAL DALAM MENJAMIN TERSELENGGARANYA LAYANAN PENINGKATAN KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME PTK



Ketercapaian sasaran strategis ini didukung oleh tujuh Indikator Kinerja, yaitu:

- 1) Jumlah Dokumen Persuratan, Kepegawaian, Keuangan BMN dan Kerumahtanggaan yang Disusun
- 2) Kendaraan Bermotor yang Diadakan
- 3) Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi yang Diadakan
- 4) Peralatan Fasilitas Perkantoran yang Diadakan
- 5) Gedung dan Bangunan yang Dibangun dan Direnovasi
- 6) Gaji dan Tunjangan yang Dibayar
- 7) Belanja Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang Dibayar



Capaian kinerja terhadap Sasaran Strategis 2 adalah sebagai berikut:

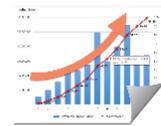
Tabel 3.23.
Pengukuran Kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2017 (2)

(Sasaran Strategis 2)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi			
		Kinerja	Anggaran (Ribuan Rupiah)	Kinerja	%	Anggaran (Ribuan Rupiah)	%
Terlaksananya Sistem Tata Kelola yang Handal dalam Menjamin Terselenggaranya Layanan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme PTk.	1. Jumlah Dokumen Persuratan, Kepegawaian, Keuangan BMN dan Kerumahtanggaan yang Disusun						
	a. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	6 kegiatan	736.998.000	6 kegiatan	100	687.926.249	93,34
	b. Pelayanan Rumah Tangga	4 kegiatan	700.640.000	4 kegiatan	100	507.363.350	72,41
	c. Pengelolaan Kepegawaian	10 kegiatan	2.983.348.000	10 kegiatan	100	2.663.011.458	89,26
	2. Kendaraan Bermotor yang Diadakan	1 kegiatan	1.115.000.000	1 kegiatan	100	1.109.940.000	99,55
	3. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi yang Diadakan	1 kegiatan	729.100.000	1 kegiatan	100	726.787.700	99,68
	4. Peralatan Fasilitas Perkantoran yang Diadakan	1 kegiatan	2.498.288.000	1 kegiatan	100	2.481.218.328	99,32
	5. Gedung dan Bangunan yang Dibangun dan Direnovasi	1 kegiatan	16.134.268.000	1 kegiatan	100	16.016.847.850	99,27
	6. Gaji dan Tunjangan yang Dibayar	12 bulan	18.827.500.000	12 bulan	100	18.262.870.785	97,00
	7. Belanja Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang Dibayar	12 bulan	10.000.360.000	12 bulan	100	9.366.394.277	93,66

Sumber: Subbag. Perencanaan dan Penganggaran, 2017

Dalam analisis kinerja untuk Sasaran Strategis 2 ini, akan diuraikan penjelasan capaian kinerja untuk setiap proram/kegiatan pada tahun 2017. Secara umum, jika dibandingkan dengan Perencanaan lembaga dalam Renstra, terdapat kesesuaian antara rencana dengan realisasi yaitu sifat kegiatan pelayanan kantor dan pemeliharaan yang rutin dilaksanakan setiap bulan serta kegiatan pengadaan barang dan jasa pada durasi waktu tertentu.



Capaian kinerja terhadap seluruh indikator serta perbandingan dengan capaian tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.24.
Perbandingan Capaian Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian tahun 2017 terhadap 2016 pada Sasaran Strategis 2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2016 (%)	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	%
Terlaksananya Sistem Tata Kelola yang Handal dalam Menjamin Terselenggaranya Layanan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme PTK.	1. Jumlah Dokumen Persuratan, Kepegawaian, Keuangan BMN dan Kerumahtanggaan yang Disusun	87,5	1 layanan	1 layanan	100
	a. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran		1 kegiatan	1 kegiatan	100
	b. Pelayanan Rumah Tangga		1 kegiatan	1 kegiatan	100
	c. Pengelolaan Kepegawaian				
	2. Kendaraan Bermotor yang Diadakan (Unit)	100	1 kegiatan	1 kegiatan	106
	3. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi yang Diadakan	100	1 kegiatan	1 kegiatan	100
	4. Peralatan Fasilitas Perkantoran yang Diadakan	100	1 kegiatan	1 kegiatan	100
	5. Gedung dan Bangunan yang Dibangun dan Direnovasi	100	1 kegiatan	1 kegiatan	100
	6. Gaji dan Tunjangan yang Dibayar	100	1 kegiatan	1 kegiatan	100
	7. Belanja Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang Dibayar	100	1 kegiatan	1 kegiatan	100

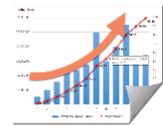
Sumber: Pengukuran Kinerja (Subbag. Perencanaan dan Penganggaran, 2016 dan 2017)

a. Indikator Kinerja “Jumlah Dokumen Persuratan, Kepegawaian, Keuangan BMN dan Kerumahtanggaan yang Disusun”



Rencana Sasaran dan Anggaran

- Indikator Kinerja ini didukung oleh dua komponen kegiatan, yaitu:
 - Kegiatan 1: Penyusunan Rencana Program dan Anggaran
 - Kegiatan 2: Pelayanan Rumah Tangga
 - Kegiatan 3: Pengelolaan Kepegawaian



- o Perubahan rencana kegiatan dan anggaran yang terjadi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.25. Perubahan Rencana Sasaran dan Anggaran pada Indikator Kinerja Jumlah Dokumen Persuratan, Kepegawaian, Keuangan, BMN dan Kerumahtanggaan yang Disusun (Kegiatan 1)

KEGIATAN	SASARAN		ANGGARAN (Rp)	
	Awal	Akhir	Pagu Awal	Revisi Akhir
Jumlah Dokumen Persuratan, Kepegawaian, Keuangan BMN dan Kerumahtanggaan yang Disusun	1 layanan	1 layanan	1.971.407.000	4.420.986.000
Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	6 keg	6 keg	618.118.000	736.998.000
Pelayanan Rumah Tangga	5 keg	4 keg	273.500.000	700.640.000
Pengelolaan Kepegawaian	10 keg	10 keg	1.845.419.000	2.983.348.000

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2017

- o Ketiga kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu bulan Februari hingga November 2017.



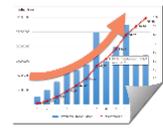
Capaian Kinerja (kegiatan 1)

- o Kegiatan 1: Penyusunan Rencana Program dan Anggaran
 - Capaian dari kegiatan ini yaitu 100% sedangkan serapan anggarannya 93,34%, dengan adanya dukungan berbagai sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.26. Rincian Capaian Kinerja Penyusunan Rencana Program dan Anggaran (Kegiatan 1)

Sub Kegiatan	Sasaran	Capaian	%	Keterangan
Workshop Penyusunan Rencana/Program Kegiatan	1 dok	1 dok	100	Pelaksanaan: 30 Okt s.d. 1 Nov 2017 17 – 19 Desember 2017
Penyusunan Rencana Strategis PPPPTK	1 dok	1 dok	100	Pelaksanaan: 20 sd. 22 Juni 2017
Koordinasi dan Penyusunan RKA-KL (Penganggaran/Perencanaan)	1 dok	1 dok	100	Pelaksanaan: Oktober sd. Desember 2017
Analisis Kebutuhan Institusi	1 dok	1 dok	100	5-6 Oktober 2017 (1) 9-10 Oktober 2017 (2) 11-12 Oktober 2017 (3)
Koordinasi Kegiatan Pusat	1 dok	1 dok	100	Pelaksanaan: Agustus sd. Desember 2017
Koordinasi Program Lembaga	1 dok	1 dok	100	Pelaksanaan: Agustus sd. Desember 2017
OUTPUT	6 dok	6 dok	100	
ANGGARAN	736.998.000	687.926.249	93,34	

Sumber: Bagian Umum, 2017



Analisis Capaian Kinerja (kegiatan 1)

- o Berikut diuraikan capaian Kegiatan Dokumen Rencana Program dan Anggaran:

1. *Workshop Penyusunan Rencana/ Program Kegiatan*

Sub kegiatan ini terlaksana pada 31 Oktober hingga 1 November 2017. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk penyusunan hingga pengesahan program 2018. Hasil dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen rencana kegiatan tahun 2018 yang selaras dengan program pemerintah pusat. Capaian target fisik tercapai 100%.

2. *Penyusunan Rencana Strategis PPPPTK*

Penyusunan Rencana Strategis PPPPTK dilaksanakan pada tanggal 20 – 22 Juni 2017. Tujuan kegiatan ini adalah mengkaji kembali perencanaan dan program strategis lembaga jangka menengah, yang terbagi dalam pembabakan tahunan. Hasil dari kegiatan ini yaitu dokumen Rencana Strategis 2015 – 2019 revisi 2017. Dokumen ini menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan dan evaluasi kinerja lembaga jangka menengah. Capaian target fisik 100%.

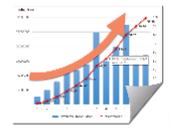
3. *Koordinasi dan Penyusunan RKA/KL (Penganggaran dan Perencanaan)*

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan finalisasi RKAKL PPPPTK 2018. Hasil dari koordinasi ini adalah tersusunnya dokumen RKA/KL yang mengakomodasi semua program yang direncanakan. Target fisik tercapai 100%.

4. *Analisis Kebutuhan Institusi 2017*

Kegiatan ini terlaksana pada bulan Oktober 2017. Tujuan kegiatan ini adalah menyusun pedoman pengembangan dan penyusunan *Term of Reference* (TOR) program 2018, penyusunan daftar calon peserta, jadwal dan administrasi serta penyusunan Rancangan Diklat.





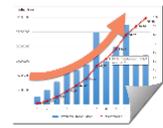
Hasil dari kegiatan ini yaitu tersusunnya dokumen analisis kebutuhan institusi, TOR 2018, serta data Diklat sebagai penyempurnaan perencanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2018. Target fisik tercapai 100%.

5. *Koordinasi Kegiatan Pusat*

Koordinasi kegiatan pusat diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan lembaga selaras dengan berbagai program pada instansi vertikal maupun horizontal. Disamping itu, hal ini diperlukan untuk mengkoordinasikan langkah-langkah yang diambil lembaga dalam mengakomodasi berbagai perubahan kebijakan pusat, baik menyangkut program maupun anggaran. Output dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen penyesuaian atas rencana program dan anggaran, dalam RKA/KL. Target fisik tercapai 100%.

6. *Koordinasi Kegiatan Lembaga*

Koordinasi kegiatan lembaga diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan lembaga telah dilaksanakan sebagaimana perencanaan. Disamping itu, hal ini diperlukan untuk memantau perkembangan pelaksanaan program dan anggaran, serta kinerja yang telah dicapai. Output dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen penyesuaian atas rencana program dan anggaran dalam RKA/KL, dan Laporan serapan anggaran dan fisik. Target fisik tercapai 100%.



Capaian Kinerja (kegiatan 2)

- Kegiatan 2: Pelayanan Rumah Tangga
 - Capaian dari kegiatan ini yaitu 100% sedangkan serapan anggarannya 93,34%, dengan adanya dukungan berbagai sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.26. Rincian Capaian Kinerja Pelayanan Rumah Tangga

Sub Kegiatan	Sasaran	Capaian	%	Keterangan
Promosi Institusi dan Ekspo	2 keg	2 keg	100	Pelaksanaan pada bulan Mei dan November 2017
Penerbitan Majalah	1 Edisi	1 Edisi	100	Terbit pada bulan Mei
Koordinasi Kegiatan Pusat	1 keg	1 keg	100	Pelaksanaan pada September dan Oktober 2017
Pembuatan Sertifikat Tanah	1 keg	1 keg	85	Proses Penerbitan
OUTPUT	5 keg	5 keg	97,5	
ANGGARAN	700.640.000	507.363.350	72,41	

Sumber: Bagian Umum, 2017

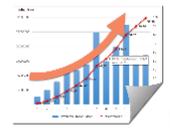


Analisis Capaian Kinerja (kegiatan 2)

- Berikut diuraikan capaian Kegiatan Dokumen Rencana Program dan Anggaran:

1. *Promosi Institusi dan Ekspo*

PPPPTK Pertanian mengikuti dua kali kegiatan pameran yang diselenggarakan Kemendikbud. Pameran pertama diselenggarakan di Solo pada bulan Mei, yaitu Pameran Pendidikan Nasional. Kedua, Pameran dalam rangka memperingati hari Guru, dilaksanakan di Jakarta pada bulan November 2017. Seluruh target output tercapai, yaitu kegiatan pameran dengan didukung pencetakan berbagai media informasi yaitu pengembangan website dan video profil PPPPTK Pertanian.



2. Penerbitan Majalah



Majalah MEKAR, terbit Bulan Mei 2017

Majalah Mekar merupakan media bagi lembaga untuk menyampaikan informasi pendidikan pertanian kepada seluruh *stakeholder*. Pada tahun 2017, telah tercapai penyusunan satu edisi majalah Mekar, yang selanjutnya disampaikan kepada berbagai mitra

kerja, SMK Pertanian seluruh Indonesia serta berbagai kalangan yang berkepentingan.

3. Koordinasi Kegiatan Pusat

Koordinasi kegiatan pusat diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan lembaga selaras dengan program pada instansi pusat, terutama program pelayanan kerumahtanggaan. Disamping itu, hal ini diperlukan untuk mengkoordinasikan langkah-langkah yang diambil lembaga dalam mengakomodasi berbagai perubahan kebijakan pusat, baik menyangkut program maupun anggaran. Output dari kegiatan ini adalah terkoordinasinya kegiatan kerumahtanggaan dengan instansi pusat.

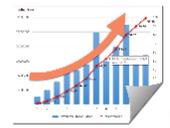
4. Pembuatan Sertifikat Tanah

Kegiatan ini dilakukan untuk penerbitan kembali sertifikat tanah PPPPTK Pertanian, berdasarkan Berita Acara Laporan Kehilangan dokumen. Tahap yang harus dijalani adalah:

1. Permohonan penerbitan sertifikat pengganti yang hilang,
2. Pendaftaran ke aplikasi PNB (SIMPONI),



Proses pengurusan Sertifikat Tanah di BPN



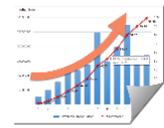
3. Pengumuman kehilangan dokumen negara pada surat kabar,
4. Sumpah dan berita acara sumpah kehilangan dokumen negara,
5. Penerbitan kutipan sertifikat pengganti,
6. Pengajuan permohonan pengukuran ke BPN Kanwil. Jawa Barat,
7. Pengukuran peta bidang,
8. Pengajuan kembali ke BPN Cianjur untuk menerbitkan sertifikat asli sesuai yang ada pada aplikasi Simak BMN.

Hingga akhir tahun 2017, PPPPTK pertanian telah menjalani tahap ke-4. Capaian output 85% dari target penerbitan kembali sertifikat tanah. Keterlambatan capaian ini disebabkan oleh banyaknya tahapan yang membutuhkan waktu lama, proses survey dan pengukuran tanah di lapangan yang rumit serta pengurusan berbagai dokumen yang memerlukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait.



Capaian Kinerja (kegiatan 3)

- Kegiatan 3: Pelayanan Kepegawaian
 - Capaian dari kegiatan ini yaitu 100% sedangkan serapan anggarannya 89,26%, dengan adanya dukungan berbagai sub kegiatan sebagai berikut:



Tabel 3.28. Rincian Capaian Kinerja Pelayanan Kepegawaian

Sub Kegiatan	Sasaran	Capaian	%	Keterangan
Pengembangan Inovasi Pembelajaran	1 keg	1 keg	100	Pelaksanaan pada bulan September hingga Desember 2017
Bimtek Penyusunan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) bagi PNS	260 org	260 org	100	Pelaksanaan pada bulan Februari 2017
Reviu Penyusunan Dokumen Reformasi Birokrasi Internal (RBI)	1 keg	1 keg	100	Pelaksanaan pada bulan Maret hingga Desember 2017
Pengembangan karakter SDM Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Kerja Pegawai	349 org	332 org	95,13	Pelaksanaan pada 15-19 dan 21-25 November 2017
Bantuan Peningkatan Kompetensi Widyaiswara/staf	4 keg	4 keg	100	Pelaksanaan pada Maret hingga November 2017
Workshop Penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Diklat	1 keg	1 keg	100	Pelaksanaan pada bulan 27 – 30 November 2017
Workshop Peta Pengembangan Kompetensi SDM	2 keg	2 keg	100	Pelaksanaan pada bulan Agustus sd. September 2017
IHT Layanan Prima	1 keg	1 keg	100	Pelaksanaan pada 6-7 Agustus 2017
Koordinasi Kegiatan Pusat	1 keg	1 keg	100	Pelaksanaan pada bulan Novemberr dan Desember
peningkatan Kompetensi SDM Melalui Kerjasama Luar Negeri	1 keg	1 keg	100	Pelaksanaan pada bulan Juli 2017
OUTPUT	10 keg	10 keg	100	
ANGGARAN	2.983.348.000	2.663.011.458	89,26	

Sumber: Bagian Umum, 2017

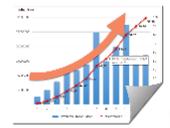


Analisis Capaian Kinerja (kegiatan 3)

- Berikut diuraikan capaian Kegiatan Dokumen Rencana Program dan Anggaran:

1. Pengembangan Inovasi Pembelajaran

Kegiatan Pengembangan inovasi pembelajaran pada tahun 2017 ini telah dilaksanakan, yaitu Budidaya Ayam Pedaging Dengan Kandang Sistem *Closed House* (inovasi pembelajaran bidang pertanian) dan Penyusunan Pedoman (PNBP) Penerimaan Negara Bukan Pajak (inovasi pada system tatakelola pelayanan lembaga).



2. *Bimtek Penyusunan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) bagi PNS*

Sosialisasi SKP secara online selama 3 hari akan dilaksanakan bagi 260 orang pegawai, menghadirkan 2 orang Narasumber. Hasil dari kegiatan ini adalah bertambahnya pemahaman pegawai tentang Sasaran Kinerja, mampu melaksanakan tugas serta mampu mengisi data kinerja masing-masing pada aplikasi E-SKP Kemendikbud. Target kinerja tercapai 100%.

3. *Reviu Penyusunan Dokumen Reformasi Birokrasi Internal (RBI)*

Kegiatan ini bertujuan menyempurnakan dokumen RBI di lingkungan PPPPTK Pertanian. Tahap kegiatan yang dilakukan antara lain:

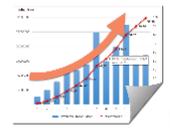
- a. Reviu implementasi RBI 2016, dilaksanakan tanggal 8 Maret, dan diikuti 37 orang pegawai,
 - b. Penyusunan dokumen RBI, terlaksana tanggal 9 sd 12 Maret 2017,
 - c. Penyempurnaan Dokumen RBI, dilaksanakan tanggal 21 sd. 22 Maret 2017,
 - d. Penyusunan Buku Saku dan Instrumen RBI, terlaksana tanggal 5-15 Juni 2017,
- Seluruh kegiatan dan dokumen telah tersusun, capaian kinerja 100%.

4. *Pengembangan karakter SDM Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Kerja Pegawai*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan serta kemampuan kerja pegawai sehingga didapatkan SDM yang handal dan profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka seluruh pegawai mengikuti kegiatan ini dalam 2 angkatan, selama 3 hari, pada bulan November 2017. Secara fisik, target sasaran tercapai 100%.



Pengembangan karakter SDM Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Kerja Pegawai



5. *Bantuan Peningkatan Kompetensi Widyaiswara/staf*

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi Widyaiswara/ Staf, yaitu:

a. *Bimtek Pengelolaan Persuratan dengan Menggunakan Aplikasi e-Office bagi Administrator dan Operator*

Bimtek ini dilaksanakan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan tenaga administrasi dan operator dalam menggunakan aplikasi e-Office untuk menunjang pelaksanaan tugas yang lebih professional. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17 sd. 19 Maret 2017.

b. *IHT Penyusunan Dokumen Audit dan Instrumen Reviu Kegiatan SPI*

IHT ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tim SPI dalam menyusun dokumen audit dan instrumen reviu, sehingga menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya. Kegiatan diikuti 7 anggota SPI pada tanggal 2 sd. 6 Mei 2017.

c. *Pelatihan Mikrotik untuk Pengelola Jaringan Internet*

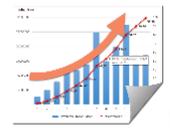
Pelatihan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi petugas pengelola jaringan internet, sehingga menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya. Kegiatan terlaksana pada 16 sd. 19 Mei 2017.

d. *IHT Penajaman Materi dan Pembekalan Asesmen*

Kegiatan IHT ini untuk meningkatkan pemahaman pegawai tentang asesmen sehingga pegawai dapat memenuhi syarat kompetensi dan kinerjanya. IHT diikuti seluruh pegawai Jabatan Fungsional Umum level 5,6 dan 7 pada tanggal 17 dan 18 Juli 2017.

e. *Sosialisasi Anti Fraud dan Gratifikasi PNS*

Sosialisasi dilaksanakan untuk menambah wawasan pegawai dalam menyelenggarakan pemerintahan yang baik, bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Kegiatan diikuti seluruh ASN di PPPPTK Pertanian pada tanggal 17 dan 18 Juli 2017.



f. *Training of Trainer (TOT) Diklat Master Trainer Calon Kepala Sekolah*

Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada Widyaiswara Calon Master Trainer dalam bidang kepemimpinan Kepala Sekolah/ Madrasah. TOT dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sd. 6 Agustus 2017 di PPPPTK Pertanian, diikuti oleh 24 Widyaiswara. Target sasaran tercapai 100%.



Training of Trainer (TOT) Diklat Master Trainer Calon Kepala Sekolah

g. *Bimtek dan Ujian Nasional Sertifikasi Keahlian PBJP*

Kegiatan terlaksana pada bulan Agustus 2017, diikuti oleh 6 staf. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan SDM aparatur pemerintah dalam keahlian pengadaan barang dan jasa pemerintah (BPJP). Target sasaran tercapai 100%.

h. *Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Diklat Video Editing untuk Media Pembelajaran*

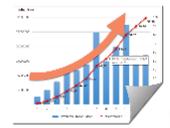
Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 sd. 5 Agustus 2017, diikuti oleh 9 orang tim Task Force Pengembang Teknologi Pendidikan (PTP). Tujuan kegiatan untuk meningkatkan kompetensi SDM dalam bidang media pembelajaran melalui *video editing* telah tercapai, capaian kinerja 100%.

i. *Sosialisasi Diklat Berjenjang, Orasi Ilmiah, dan Inpassing Widyaiswara di Lingkungan PPPPTK Pertanian*

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober, diikuti seluruh Widyaiswara serta Fungsional Tertentu. Tujuan kegiatan adalah memberikan pemahaman tentang Perka LAN nomor 4, 10 dan 14 tahun 2017. Target sasaran tercapai 100%.

j. *IHT bagi petugas Housekeeping dan Pengemudi*

IHT ini dilaksanakan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan tenaga *Housekeeper* dan Pengemudi untuk menunjang pelaksanaan tugas yang lebih handal dan professional. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8 sd. 10 Desember 2017.



k. *Evaluasi Hasil Asesmen Pegawai (Fungsional Umum)*

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendukung pelaksanaan program RBI, yaitu dengan melakukan penataan PNS, memetakan pegawai sesuai dengan kompetensinya sehingga diharapkan akan menjadi pegawai yang handal, kompeten dan professional. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 sd. 22 Desember 2017.

6. *Workshop Penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Diklat*

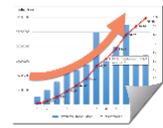
Mengingat pentingnya pengembangan program Diklat di lingkungan internal Kemendikbud khususnya di PPPPTK Pertanian maka disusunlah sistem pengembangan diklat yang sesuai dengan pedoman penyelenggaraan diklat. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November 2017, di PPPPTK Pertanian. Target tersusunnya Pedoman Penyelenggaraan Diklat dan Sistem Informasi Manajemen Diklat telah terealisasi.

7. *Workshop Peta Pengembangan Kompetensi SDM*

Workshop Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan ini diikuti oleh 30 orang, selama 3 hari, dibimbing oleh 2 orang Narasumber dan dilaksanakan pada 3 tahap yaitu:

- a. Workshop Peta Pengembangan Kompetensi SDM, 28 – 29 Agustus 2017,
- b. Workshop Penyusunan Kamus Kompetensi Teknis SDM, 6-7 September 2017,
- c. Workshop Penyusunan Kamus Kompetensi Teknis SDM (draft 2), 6-7 September 2017,
- d. Penyusunan Kamus Kompetensi Teknis SDM dan Analisis Gap Pengembangan Staf, 15-17 September 2017,
- e. Penyempurnaan Kamus Kompetensi Jabatan dan Konsep Pengembangan Staf, tanggal 15-17 September 2017,

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan data akurat tentang kesenjangan standar jabatan dengan kondisi profil pegawai yang ada sebagai dasar pengambilan keputusan terkait dengan pengembangan SDM. Secara fisik, target sasaran tercapai 100%.



8. *IHT Layanan Prima*

IHT Layanan Prima diikuti oleh 50 orang, selama 3 hari, pada tanggal 4, 6-7 Agustus 2017, dibimbing oleh 2 orang Narasumber. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan kepada pegawai tentang konsep dasar, paradigma, standar dan etika pelayanan instansi pemerintah. Hasil dari kegiatan ini adalah tersusunnya standar pelayanan prima di lingkungan PPPPTK Pertanian.

9. *Koordinasi Kegiatan Pusat*

Koordinasi kegiatan pusat diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan lembaga selaras dengan berbagai program pada instansi pusat. Disamping itu, hal ini diperlukan untuk mengkoordinasikan langkah-langkah yang diambil lembaga dalam mengakomodasi berbagai perubahan kebijakan pusat, baik menyangkut program maupun anggaran. Output dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen penyesuaian atas rencana program dan anggaran. Target fisik tercapai 100%.

10. *Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Kerjasama Luar Negeri*

Penandatanganan kesepakatan kerjasama bidang peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan antara PPPPTK Pertanian – Kemendikbud RI dengan Pemerintah Korea



(Universitas Sun Chon), merupakan tindak lanjut dari program rintisan kerjasama. Kerjasama yang akan dijalin ini dalam bentuk peningkatan kompetensi PTK, pengiriman siswa SMK Pertanian untuk melaksanakan magang/ pendidikan lanjutan, dll.

Penandatanganan MOU dengan Pemerintah Korea



Salah satu kegiatan kerjasama dengan Pemerintah Korea

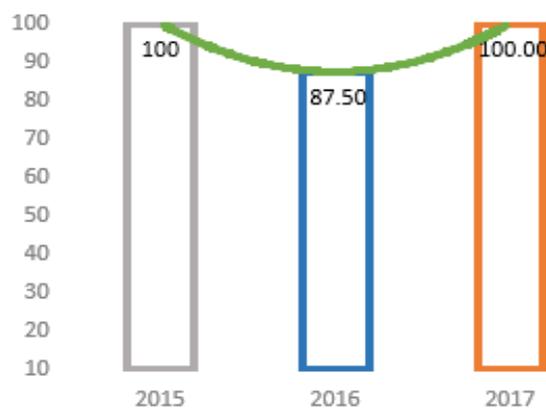


Perbandingan Capaian Fisik 2017 Terhadap Tahun Sebelumnya (kegiatan 1,2 dan 3)

Tabel 3.29. Perbandingan Capaian Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian 2017 dan 2016

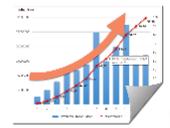
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	Tahun 2017		
		2016 (%)	Target	Realisasi	%
Terlaksananya Sistem Tata Kelola yang Handal dalam Menjamin Terselenggaranya Layanan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme PTk.	Jumlah Dokumen Persuratan, Kepegawaian, Keuangan BMN dan Kerumahtanggaan yang Disusun	87,5	1 layanan	1 layanan	100
	a. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran		6 keg	6 keg	
	b. Pelayanan Rumah Tangga		4 keg	4 keg	
	c. Pengelolaan Kepegawaian		10 keg	10 keg	
RATA-RATA CAPAIAN		87,5			100

Sumber: Pengukuran Kinerja (Subbag. Perencanaan dan Penganggaran, 2016 dan 2017)



Grafik 3.21.
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja terhadap target tahunan (Jumlah Dokumen Persuratan, Kepegawaian, Keuangan, BMN dan Kerumahtanggaan yang Disusun)

- Berdasarkan grafik diatas, PPPPTK Pertanian telah menunjukkan kinerja yang semakin baik, dengan adanya tren positif dalam mencapai target untuk Indikator Kinerja ini.



b. Indikator Kinerja “Kendaraan Bermotor yang Diadakan (Unit)”



Rencana Sasaran dan Anggaran

- Indikator Kinerja ini didukung melalui pengadaan kendaraan bermotor.
- Perubahan rencana kegiatan dan anggaran yang terjadi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.30. Perubahan Rencana Sasaran dan Anggaran pada Indikator Kinerja Kendaraan Bermotor yang Diadakan (Unit)

KEGIATAN	SASARAN		ANGGARAN (Rp)	
	Awal	Akhir	Pagu Awal	Revisi Akhir
Pengadaan Kendaraan Bermotor				
Pengadaan Kendaraan Untuk			1.115.000.000	1.115.000.000
1. Operasional Kantor (Mini Bus)	2	2		
2. Pengadaan Kendaraan Untuk Operasional Kantor (Micro Bus)	1	1		
3. Pengadaan Kendaraan Untuk Operasional Kantor (Pick Up)	1	1		
4. Pengadaan Kendaraan Roda 2	2	7		

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2017

- Kegiatan pengadaan kendaraan bermotor ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga Agustus 2017.



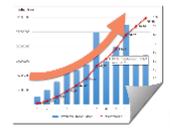
Capaian Kinerja

- Capaian dari kegiatan ini yaitu 100% sedangkan serapan anggarannya 99,55%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.31. Rincian Capaian Kinerja Indikator Kinerja: Kendaraan Bermotor yang Diadakan (Unit)

Uraian	Sasaran	Capaian	%
Operasional Kantor (Mini Bus)	2	2	100
Pengadaan Kendaraan Untuk Operasional Kantor (Micro Bus)	1	1	100
Pengadaan Kendaraan Untuk Operasional Kantor (Pick Up)	1	1	100
Pengadaan Kendaraan Roda 2	7	7	100
OUTPUT	11	11	100
ANGGARAN	1.115.000.0000	1.109.940.000	99,55

Sumber: Subbag Tata Usaha dan Rumah Tangga, 2017



Analisis Capaian Kinerja

- o Pada pengadaan kendaraan bermotor ini telah terjadi perubahan target sasaran, khususnya pada pengadaan kendaraan bermotor roda dua, dari 2 unit menjadi 7 unit, dengan tidak merubah pagu anggaran. Hal ini dapat dikatagorikan sebagai efisiensi anggaran pengadaan kendaraan bermotor roda dua, sebesar 250% $(((7/2) \times 100\%) - 100)$.



Perbandingan Capaian Fisik 2017 terhadap 2016

Tabel 3.32. Perbandingan Capaian Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian 2017 dan 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	Tahun 2017		
		(%)	Target	Realisasi	%
Terlaksananya Sistem Tata Kelola yang Handal dalam Menjamin Terselenggaranya Layanan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme PTK.	Kendaraan Bermotor yang Diadakan (Unit)	100	11 unit	11 unit	100

Sumber: Pengukuran Kinerja (Subbag. Tata Usaha dan Rumah Tangga, 2016 dan 2017)

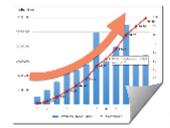
- Berdasarkan tabel diatas, PPPPTK Pertanian telah menunjukkan kinerja yang baik, dengan selalu terpenuhinya setiap target untuk Indikator Kinerja ini. Perbandingan hanya dilakukan hingga tahun 2016, karena pada tahun 2015 tidak terdapat kegiatan pengadaan kendaraan bermotor.

c. Indikator Kinerja “Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi yang Diadakan”



Rencana Sasaran dan Anggaran

- o Indikator Kinerja ini didukung melalui pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi.
- o Perubahan rencana kegiatan dan anggaran yang terjadi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:



Tabel 3.33. Perubahan Rencana Sasaran dan Anggaran pada Indikator Kinerja Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi yang Diadakan

KEGIATAN	SASARAN (Unit)		ANGGARAN (Rp)	
	Awal	Akhir	Pagu Awal	Revisi Akhir
Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi			729.100.000	729.100.000
1. Laptop	10	17		
2. Scan Portable	2	3		
3. Printer Multi	14	24		
4. Kamera Digital	5	4		
5. DVD Eksternal	10	2		
6. Hardisk Eksternal	10	15		
7. Pointer	10	12		
8. Komputer (PC)		24		
9. UPS		27		
10. Printer		5		

Sumber: Subbag Tata Usaha dan RumahTangga, Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2017

- o Kegiatan pengadaan pengolah data dan komunikasi ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga November 2017.



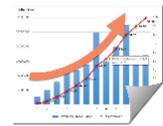
Capaian Kinerja

- o Capaian dari kegiatan ini yaitu 100% sedangkan serapan anggarannya 99,68%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.34. Rincian Capaian Kinerja Indikator Kinerja: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi yang Diadakan

Uraian	Sasaran	Capaian	%
Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi			
1. Laptop	17	17	100
2. Scan Portable	3	3	100
3. Printer Multi	24	24	100
4. Kamera Digital	4	4	100
5. DVD Eksternal	2	2	100
6. Hardisk Eksternal	15	15	100
7. Pointer	12	12	100
8. Komputer (PC)	24	24	100
9. UPS	27	27	100
10. Printer	5	8	160
OUTPUT	133	136	102,26
ANGGARAN	729.100.000	726.787.700	99,68

Sumber: Subbag Tata Usaha dan RumahTangga, Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2017



Analisis Capaian Kinerja

- o Pada pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi ini telah terjadi penambahan target sasaran (jenis perangkat dan volume), yaitu pengadaan Komputer (PC), UPS dan Printer dengan tidak merubah pagu anggaran. Hal ini dapat dikatagorikan sebagai efisiensi anggaran, karena dengan pagu yang sama, mampu mencapai kinerja yang lebih tinggi sebesar 2,26% $[(136/133) \times 100\% - 100]$.



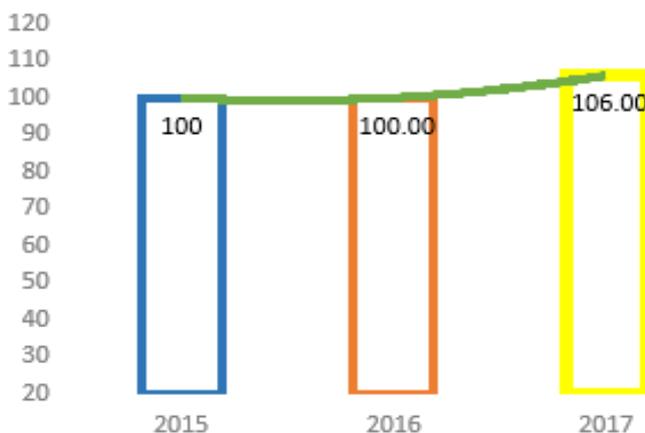
Perbandingan Capaian Fisik 2017 terhadap 2016

Tabel 3.35. Perbandingan Capaian Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian 2017 dan 2016

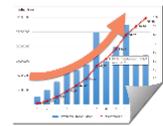
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	Tahun 2017		
		(%)	Target	Realisasi	%
Terlaksananya Sistem Tata Kelola yang Handal dalam Menjamin Terselenggaranya Layanan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme PTK.	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi yang diadakan (Unit)	100	133 unit	136 unit	102,26

Sumber: Pengukuran Kinerja (Subbag. Perencanaan dan Penganggaran, 2016 dan 2017)

- Berdasarkan grafik di bawah ini, PPPPTK Pertanian telah menunjukkan kinerja yang semakin baik, dengan adanya efisiensi dalam pencapaian target untuk Indikator Kinerja ini.



Grafik 3.22. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja terhadap target tahunan (Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi yang Diadakan)



d. Indikator Kinerja “Peralatan dan Fasilitas Perkantoran yang diadakan”



Rencana Sasaran dan Anggaran

- Indikator Kinerja ini didukung melalui pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran.
- Perubahan rencana kegiatan dan anggaran yang terjadi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.36. Perubahan Rencana Sasaran dan Anggaran pada Indikator Kinerja Peralatan dan Fasilitas Perkantoran yang Diadakan

KEGIATAN	SASARAN (Paket)		ANGGARAN (Rp)	
	Awal	Akhir	Pagu Awal	Revisi Akhir
Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran			3.545.000.000	2.498.288.000
1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin				
- Perlengkapan Asrama	1 pkt	1 pkt		
- Peralatan kantor	1 pkt	1 pkt		
- AC ½ PK	20 unit	20 unit		
- AC 1 PK	6 unit	6 unit		
- AC 2 PK	16 unit	16 unit		
- Video teleconference	1 pkt	1 pkt		
- Soundsystem	1 pkt	1 pkt		
- Perabot kantor	1 pkt	1 pkt		
2. Belanja Modal Jaringan	1 pkt	1 pkt		

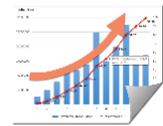
Sumber: Subbag Tata Usaha dan Rumah Tangga, Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2017

- Kegiatan pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran ini dilaksanakan pada bulan April hingga November 2017.



Capaian Kinerja

- Capaian dari kegiatan ini yaitu 100% sedangkan serapan anggarannya 99,32%, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 3.37. Rincian Capaian Kinerja Indikator Kinerja: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran yang Diadakan

Uraian	Sasaran	Capaian	%
Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran			
1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin			
- Perlengkapan Asrama	1 pkt	1 pkt	100
- Peralatan kantor	1 pkt	1 pkt	100
- AC ½ PK	20 unit	20 unit	100
- AC 1 PK	6 unit	6 unit	100
- AC 2 PK	16 unit	16 unit	100
- Video teleconference	1 pkt	1 pkt	100
- Soundsystem	1 pkt	1 pkt	100
- Perabot kantor	1 pkt	1 pkt	100
2. Belanja Modal Jaringan	1 pkt	1 pkt	100
OUTPUT	50 pkt	50 pkt	100
ANGGARAN	2.498.288.000	2.481.218.328	99,32

Sumber: Subbag Tata Usaha dan RumahTangga, Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2017



Analisis Capaian Kinerja

- Pada pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran ini telah terjadi perubahan pagu anggaran, dimana pagu revisi lebih kecil daripada pagu awal, untuk mencapai jumlah sasaran yang sama (jenis perangkat dan volume). Hal ini dapat dikategorikan sebagai efisiensi anggaran, karena dengan adanya pengurangan dari pagu awal, mampu mencapai kinerja fisik sebagaimana pada awal perencanaan. Tingkat efisiensi sebesar 0,68% $((2.498.288.000 - 2.481.218.328) : 2.498.288.000) \times 100\%$.

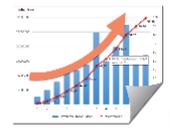


Perbandingan Capaian Fisik 2017 terhadap 2016

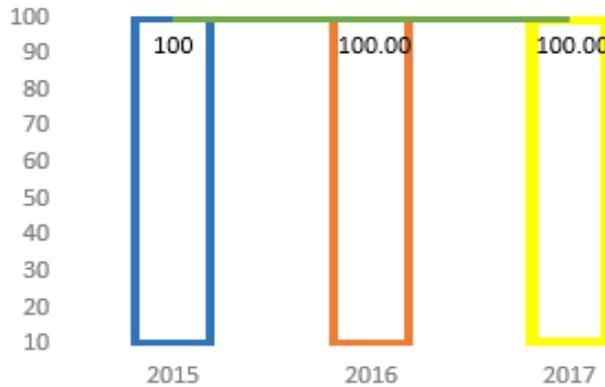
Tabel 3.38. Perbandingan Capaian Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian 2017 dan 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	Tahun 2017		
		2016 (%)	Target	Realisasi	%
Terlaksananya Sistem Tata Kelola yang Handal dalam Menjamin Terselenggaranya Layanan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme PTK.	Peralatan dan Fasilitas Perkantora yang diadakan (Paket)	100	100 unit	100 unit	100

Sumber: Pengukuran Kinerja (Subbag. Perencanaan dan Penganggaran, 2016 dan 2017)



Berdasarkan grafik dibawah ini, PPPPTK Pertanian telah menunjukkan kinerja yang semakin baik, dengan adanya efisiensi dalam pencapaian target untuk Indikator Kinerja ini.



Grafik 3.23.
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja terhadap target tahunan (Peralatan dan Fasilitas Perkantoran yang Diadakan)

e. Indikator Kinerja “Gedung dan Bangunan yang Dibangun dan yang Direnovasi”



Rencana Sasaran dan Anggaran

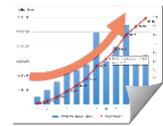
- o Indikator Kinerja ini didukung melalui belanja modal gedung dan bangunan dan belanja penambahan nilai gedung dan bangunan.
- o Perubahan rencana kegiatan dan anggaran yang terjadi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.39. Perubahan Rencana Sasaran dan Anggaran pada Indikator Kinerja Gedung dan Bangunan yang Diadakan dan Direnovasi

KEGIATAN	SASARAN (Unit)		ANGGARAN (Rp)	
	Awal	Akhir	Pagu Awal	Revisi Akhir
Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan			16.414.556.000	16.134.268.000
1. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1 pkt	1 pkt		
2. Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1 pkt	1 pkt		
3. Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	1 pkt	1 pkt		

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2017

- o Kegiatan pembangunan gedung dan bangunan ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga Desember 2017.



Capaian Kinerja

- o Capaian progres kinerja dari kegiatan ini yaitu 100% sedangkan serapan anggarannya 99,27%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.40. Rincian Capaian Kinerja Indikator Kinerja: Gedung dan Bangunan yang Diadakan dan Direnovasi

Uraian	Sasaran	Capaian	%
Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan			
1. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1 pkt	1 pkt	100
2. Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1 pkt	1 pkt	100
3. Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	1 pkt	1 pkt	100
OUTPUT	3 pkt	3 pkt	100
ANGGARAN	16.134.268.000	16.016.847.850	99,27

Sumber: Pengukuran Kinerja (Subbag. Perencanaan dan Penganggaran, 2016 dan 2017)



Analisis Capaian Kinerja

- o Pada pembangunan gedung dan bangunan ini telah terjadi perubahan pagu anggaran, dimana terjadi pengurangan dari pagu awal, untuk mencapai jumlah sasaran yang sama (jenis perangkat dan volume). Target fisik tercapai 100% dengan memanfaatkan anggaran sebesar 99,27% atau efisiensi sebesar 0,73%.

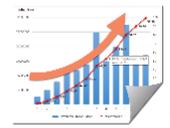


Perbandingan Capaian Fisik 2017 terhadap 2016

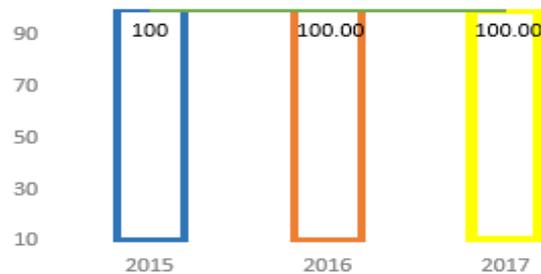
Tabel 3.41. Perbandingan Capaian Kinerja (Fisik) PPPPTK Pertanian 2017 dan 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	Tahun 2017		
		(%)	Target	Realisasi	%
Terlaksananya Sistem Tata Kelola yang Handal dalam Menjamin Terselenggaranya Layanan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme PTK.	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	100	100 unit	100 unit	100

Sumber: Pengukuran Kinerja (Subbag. Perencanaan dan Penganggaran, 2016 dan 2017)



Grafik 3.24., menunjukkan bahwa PPPPTK Pertanian telah menunjukkan kinerja yang semakin baik, dengan adanya efisiensi dalam pencapaian target untuk Indikator Kinerja ini.



Grafik 3.24.
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja terhadap target tahunan (Gedung dan Bangunan yang Dibangun dan Direnovasi)

f. Indikator Kinerja “Gaji dan Tunjangan yang Dibayar”



Rencana Sasaran dan Anggaran

- Indikator Kinerja ini didukung melalui kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan.
- Perubahan rencana kegiatan dan anggaran yang terjadi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.42. Perubahan Rencana Sasaran dan Anggaran pada Indikator Gaji dan Tunjangan yang Dibayar

KEGIATAN	SASARAN (Unit)		ANGGARAN (Rp)	
	Awal	Akhir	Pagu Awal	Revisi Akhir
Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12 bulan	12 bulan	19.124.250.000	18.827.500.000

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2017

- Kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan ini dilaksanakan secara rutin, setiap bulan selama 2017.



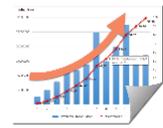
Capaian Kinerja

- Capaian progres kinerja dari kegiatan ini yaitu 100% sedangkan serapan anggarannya 97%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.43. Rincian Capaian Kinerja Indikator Kinerja: Gaji dan Tunjangan yang Dibayarkan

Uraian	Sasaran	Capaian	%
Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12 bulan	12 bulan	100
OUTPUT	12 bulan	12 bulan	100
ANGGARAN	18.827.500.000	18.262.870.785	97,00

Sumber: Pengukuran Kinerja (Subbag. Perencanaan dan Penganggaran, 2016 dan 2017)



Analisis Capaian Kinerja

- Capaian kinerja pembayaran gaji dan tunjangan merupakan kegiatan rutin, dan telah memenuhi target yang direncanakan. Sisa anggaran sebesar 3% diantaranya disebabkan oleh ketidakterserapan anggaran uang makan terkait dengan penugasan pegawai ke berbagai daerah pada kegiatan Diklat Keahlian Ganda yang berdurasi 3 bulan.

g. Indikator Kinerja “Belanja Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang Dibayar”



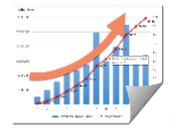
Rencana Sasaran dan Anggaran

- Indikator Kinerja ini didukung melalui kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor, yang terdiri dari pembayaran:
 1. Kebutuhan sehari-hari perkantoran
 2. Langganan daya dan jasa
 3. Pemeliharaan kantor
 4. Pembayaran terkait pelaksanaan operasional kantor
- Perubahan rencana kegiatan dan anggaran yang terjadi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.45. Perubahan Rencana Sasaran dan Anggaran pada Indikator Belanja Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang Dibayar

KEGIATAN	SASARAN (Unit)		ANGGARAN (Rp)	
	Awal	Akhir	Pagu Awal	Revisi Akhir
Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12 bulan	12 bulan	9.921.432.420	10.000.360.000
1. Kebutuhan sehari-hari perkantoran				
2. Langganan daya dan jasa				
3. Pemeliharaan kantor				
4. Pembayaran terkait pelaksanaan operasional kantor				

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2017



Capaian Kinerja

- Capaian progres kinerja dari kegiatan ini yaitu 100% sedangkan serapan anggarannya 93,66%, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.45. Rincian Capaian Kinerja
Indikator Kinerja: Gaji dan Tunjangan yang Dibayarkan**

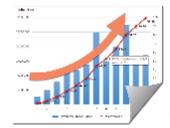
Uraian	Sasaran	Capaian	%
Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12 bulan	12 bulan	100
OUTPUT	12 bulan	12 bulan	100
ANGGARAN	10.000.360.000	9.366.394.277	93,66

Sumber: Pengukuran Kinerja (Subbag. Perencanaan dan Penganggaran, 2016 dan 2017)



Analisis Capaian Kinerja

- Capaian kinerja pembayaran operasional dan pemeliharaan kantor merupakan kegiatan rutin, dan telah memenuhi target yang direncanakan.



B. Realisasi Anggaran

1. Realisasi pada setiap Unit Kerja, Jenis Belanja dan Jenis Output

Pagu anggaran PPPPTK Pertanian dalam DIPA awal tahun 2017 sebesar Rp 174.717.579.000,00 (Seratus Tujuh Puluh Empat Milyar Tujuh Ratus Tujuh Belas Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Setelah melalui 7 kali revisi DIPA, maka pagu anggaran menjadi Rp 157.262.256.000,00 (Seratus Lima Puluh Tujuh Milyar Dua Ratus Enam Puluh Dua Juta Dua Ratus Lima puluh Enam Ribu Rupiah).

Tabel 3.46. Perubahan Anggaran dan Sasaran PPPPTK Pertanian 2017

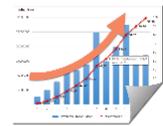
OUTPUT	DIPA AWAL		DIPA REVISI AKHIR	
	SASARAN	ANGGARAN	SASARAN	ANGGARAN
Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian	6.306 Orang	20.303.103.000	2.500 Orang	90.010.607.000
Pengawas Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	520 orang	2.273.255.000	80 orang	1.721.716.000
Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	1.080 orang	3.340.830.000	200 orang	1.160.451.000
Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik	65.012 orang	93.890.488.000	320 orang	9.032.780.000
Mosel-model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1 Model	2.376.830.000	1 Model	1.611.200.000
Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 Layanan	1.971.407.000	1 Layanan	4.420.986.000
Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	21.437.056.000	1 Layanan	20.476.656.000
Layanan Perkantoran	12 Bulan	29.124.610.000	12 Bulan	28.827.860.000
		174.717.579.000		157.262.256.000

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran PPPPTK Pertanian, 2016

Pagu anggaran tersebut dilaksanakan untuk membiayai pencapaian dua sasaran strategis dengan sebelas Indikator Kinerja Kegiatan.

Selanjutnya akan dianalisis capaian anggaran berdasarkan alokasi per Unit Kerja (eselon III), alokasi per jenis belanja serta alokasi pada setiap output.

Tanggung jawab pelaksanaan kegiatan dibagi kepada satu Bagian Umum dan dua Bidang (Bidang Program dan Informasi serta Bidang Fasilitas Peningkatan Kompetensi) sebagaimana tugas pokok masing-masing. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

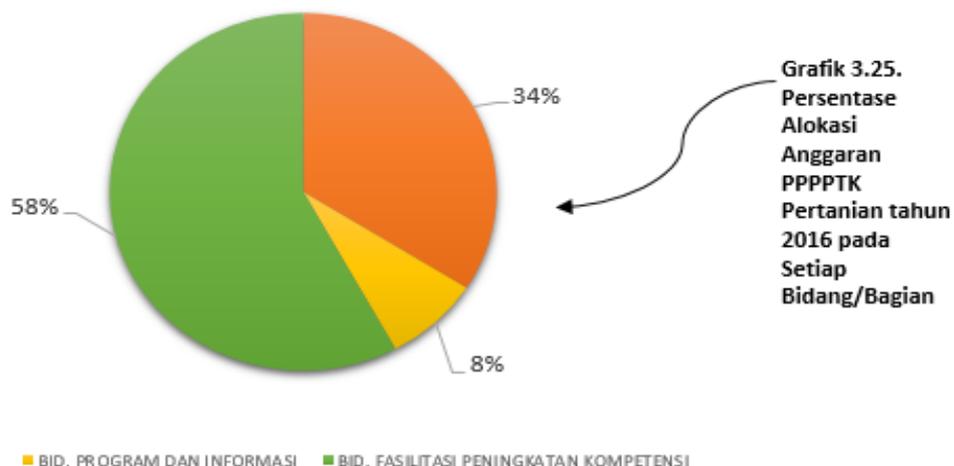


Tabel 3.47.
Pembagian Tugas Pelaksanaan Program dan Anggaran pada Bagian dan Bidang

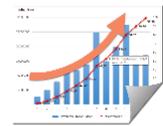
NO	BIDANG / BAGIAN	PROGRAM
1.	BAGIAN UMUM Anggaran: Rp 52.848.968.000, 00	1. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I 2. Layanan Internal 3. Layanan Perkantoran
2	BIDANG PROGRAM DAN INFORMASI Anggaran: Rp 12.523.511.000 ,00	1. Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian (Rakor) 2. Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi (Rakor) 3. Model-model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan 4. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I
3	BIDANG FASILITASI PENINGKATAN KOMPETENSI Anggaran: Rp 89.968.122.000 ,00	1. Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian 2. Pengawas yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi 3. Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi 4. Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik 5. Layanan Dukungan Eselon I

Sumber: Bagian Umum, 2017

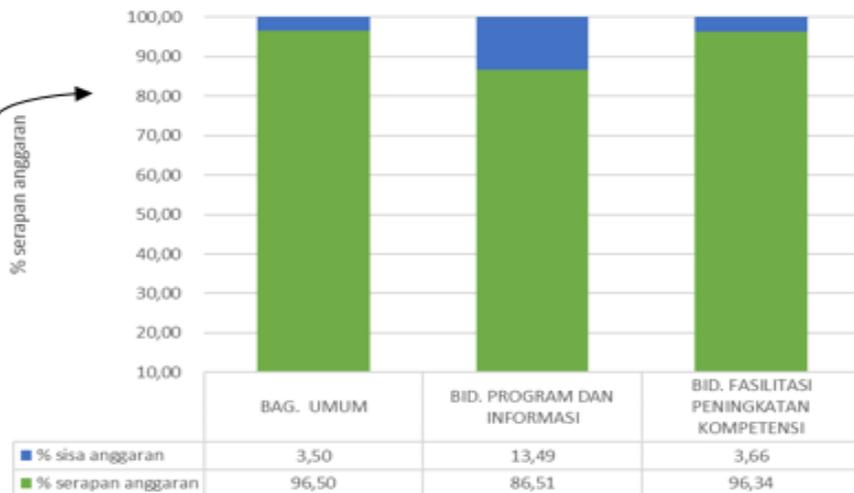
Grafik di bawah ini menyajikan persentase alokasi anggaran untuk masing-masing Bidang dan Bagian di PPPPTK Pertanian, serta komposisi per jenis belanja.



Secara keseluruhan, dari pagu anggaran Rp 157.262.256.000, 00 telah digunakan untuk melaksanakan program dan kegiatan sebagaimana dalam dokumen perencanaan sebesar Rp 149.411.167.531 ,00 atau sebesar 95,01%. Berikut grafik daya serap anggaran tahun 2016 pada setiap bagian/bidang tersebut.



Grafik 3.26.
Persentase Daya Serap
Pada Setiap
Bidang/Bagian

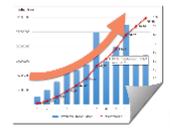


Grafik diatas menunjukkan bahwa Bagian Umum mencapai daya serap anggaran tertinggi (96,50%). Anggaran di Bidang Fasilitas Peningkatan Kompetensi, terserap sebesar sebesar 86,51%, dan pada Bidang Program dan Informasi, anggaran terserap sebesar 98,34%. Daya serap anggaran serta keterlaksanaan program/kegiatannya masing-masing dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 3.27.
Persentase Daya Serap
Anggaran dan Fisik
pada Setiap
Bidang/Bagian



Secara umum, seluruh alokasi anggaran telah digunakan untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai target sasaran dengan baik. Seluruh tahapan program dan kegiatan yang direncanakan untuk mencapai sasaran PPPPTK Pertanian telah diimplementasikan sehingga progres kegiatan terlaksana 100%. Sasaran target fisik yang menjadi tanggung jawab Bagian umum telah terealisasi (100%), dengan serapan anggaran 96,50%. Di Bidang Program dan Informasi, sasaran fisik tercapai 100% memanfaatkan 86,51% anggaran yang teralokasi. Bidang Fasilitas Peningkatan Kompetensi mencapai daya serap anggaran 84,35%, dan target fisik tercapai 96,34%.



Selanjutnya, akan diuraikan penjelasan terkait dengan alokasi anggaran berdasarkan jenis belanja, baik capaian selama tahun 2017 maupun perbandingannya dengan tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan tahun 2016, terdapat penurunan pada pagu belanja barang, namun sebaliknya, pada pagu belanja modal dan belanja pegawai mengalami penambahan pagu (Tabel 3.48).

Tabel 3.48.
Perbandingan Pagu Anggaran per Jenis Belanja 2016-2017

JENIS BELANJA	2016 (Rp)	2017 (Rp)	- / + (Rp)
Belanja Modal	18.409.823.000	18.827.500.000	417.677.000
Belanja Pegawai	19.681.843.000	20.476.656.000	794.813.000
Belanja Barang	140.564.213.000	117.958.100.000	-22.606.113.000
JUMLAH	178.655.879.000	157.262.256.000	

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2017

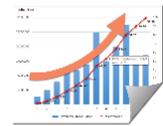
Selama periode anggaran 2017, terdapat beberapa kali revisi DIPA, yang didalamnya terdapat perubahan baik pada pagu anggaran maupun pada besaran sasaran setiap output. Pada tabel 3.49 ditampilkan perbandingan pagu awal dengan pagu akhir 2017.

Tabel 3.49.
Perbandingan Pagu Anggaran per Jenis Belanja berdasarkan DIPA Awal dan Akhir TA 2017

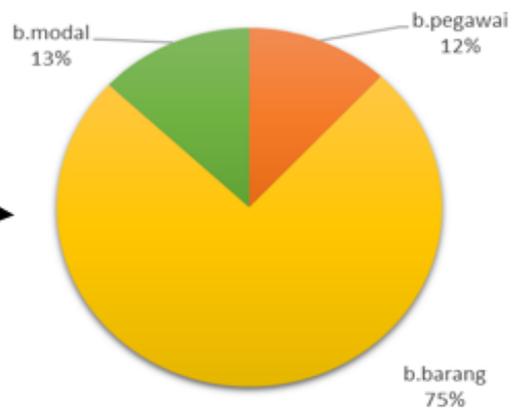
JENIS BELANJA	DIPA Awal	DIPA Akhir (rev.7)	- / + (Rp)
Belanja Modal	21.437.056.000	18.827.500.000	-2.609.556.000
Belanja Pegawai	19.124.250.000	20.476.656.000	1.352.406.000
1. Belanja Barang	134.156.273.000	117.958.100.000	-16.198.173.000
JUMLAH	174.717.579.000	157.262.256.000	

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2017

Dengan demikian, alokasi anggaran PPPPTK Pertanian berdasarkan jenis belanja, dapat dilihat pada grafik berikut.



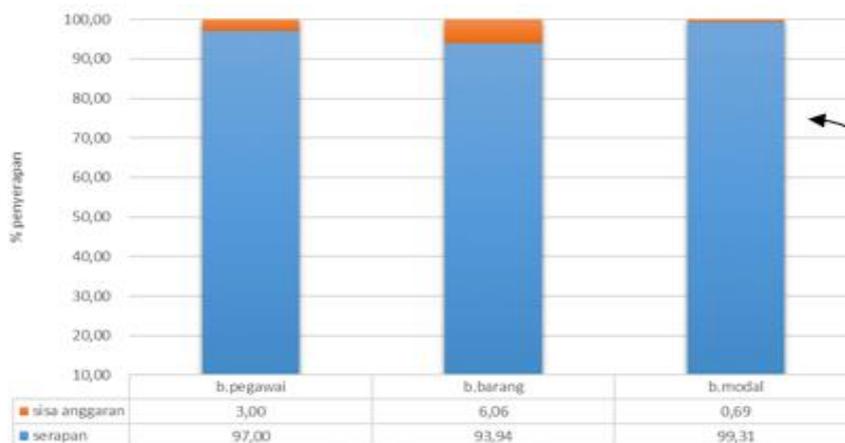
Grafik 3.28.
Komposisi Anggaran
PPPPTK Pertanian TA. 2017
berdasarkan Jenis Belanja



Grafik 3.28 menunjukkan komposisi anggaran berdasarkan jenis belanja. Alokasi terbesar yaitu 75% untuk belanja barang, kemudian belanja modal (13%) dan belanja pegawai (12%). Anggaran belanja ini dialokasikan ke Bagian dan Bidang untuk membiayai pelaksanaan setiap program dan kegiatan.

Belanja Pegawai mencakup belanja gaji dan tunjangan pegawai yang bersifat rutin. Belanja Barang yaitu belanja operasional dan non operasional, belanja jasa, pemeliharaan, perjalanan dalam negeri serta berbagai pendukung kegiatan diklat. Belanja Modal termasuk pengadaan peralatan dan mesin pendukung diklat, renovasi dan pengadaan/renovasi gedung dan bangunan di PPPPTK Pertanian. Pada tahun 2017 ini tidak terdapat bantuan sosial.

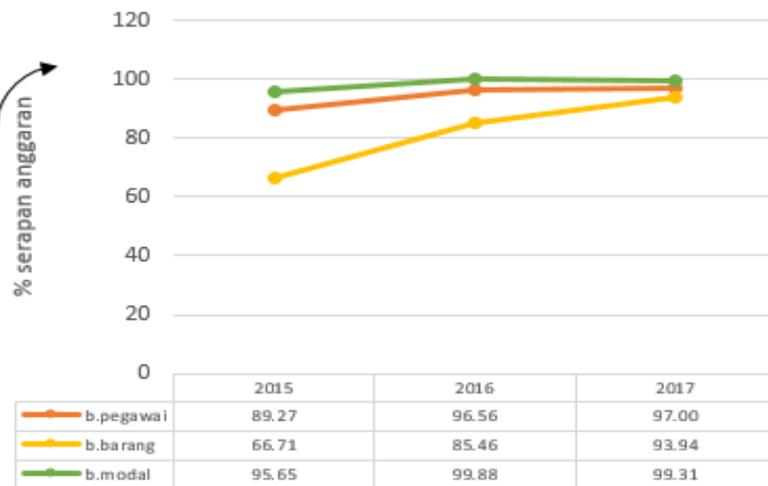
Tingkat daya serap untuk anggaran per jenis belanja akan digambarkan pada grafik dibawah ini. Grafik tersebut memperlihatkan bahwa belanja barang terserap 93,94%, belanja pegawai 97% dan belanja modal terserap 99,31%.



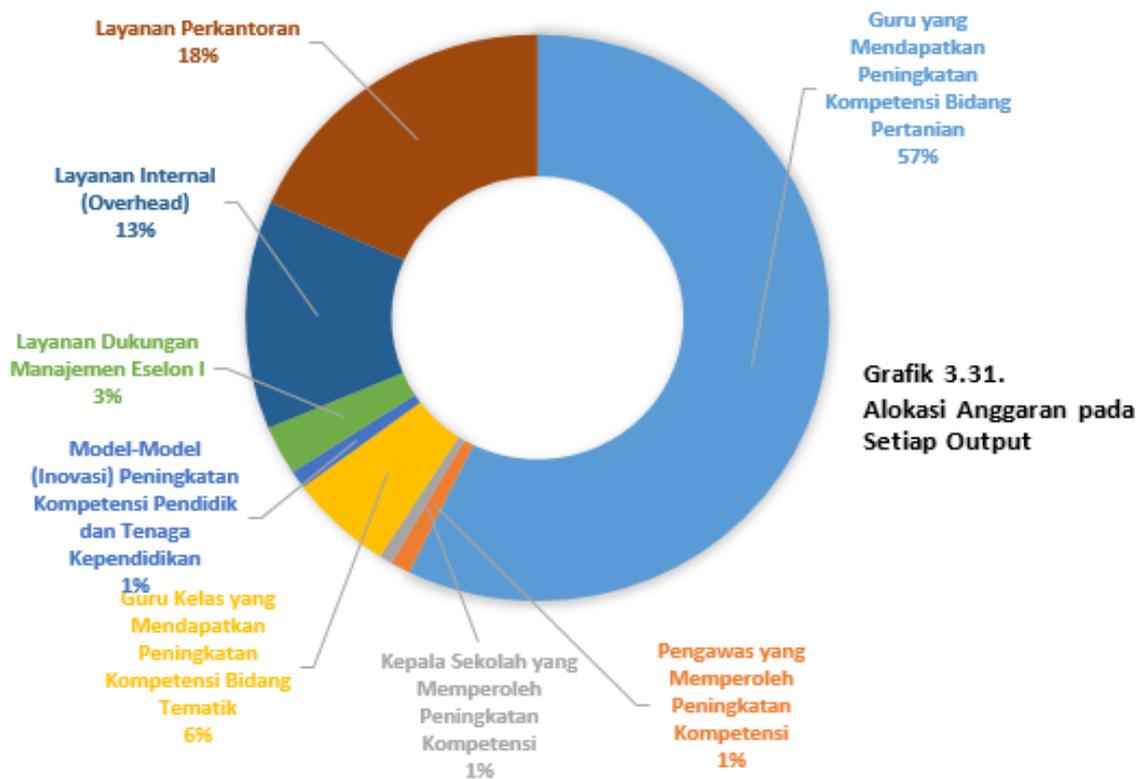
Grafik 3.29.
Persentase Daya
Serap
Berdasarkan
Jenis Belanja

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sebagaimana pada grafik 3.30. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat tren positif atau kecenderungan yang semakin baik pada kinerja anggaran PPPPTK Pertanian.

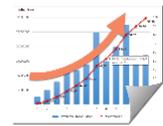
Grafik 3.30.
Persentase Daya Serap Berdasarkan Jenis Belanja



Analisis selanjutnya, yaitu capaian penggunaan anggaran berdasarkan alokasi pada setiap output. Grafik dibawah ini menyajikan alokasi anggaran 2017 pada setiap output.



Grafik 3.31.
Alokasi Anggaran pada Setiap Output



Alokasi terbesar yaitu pada output utama, yaitu peningkatan kompetensi PTK, yang terdiri dari:

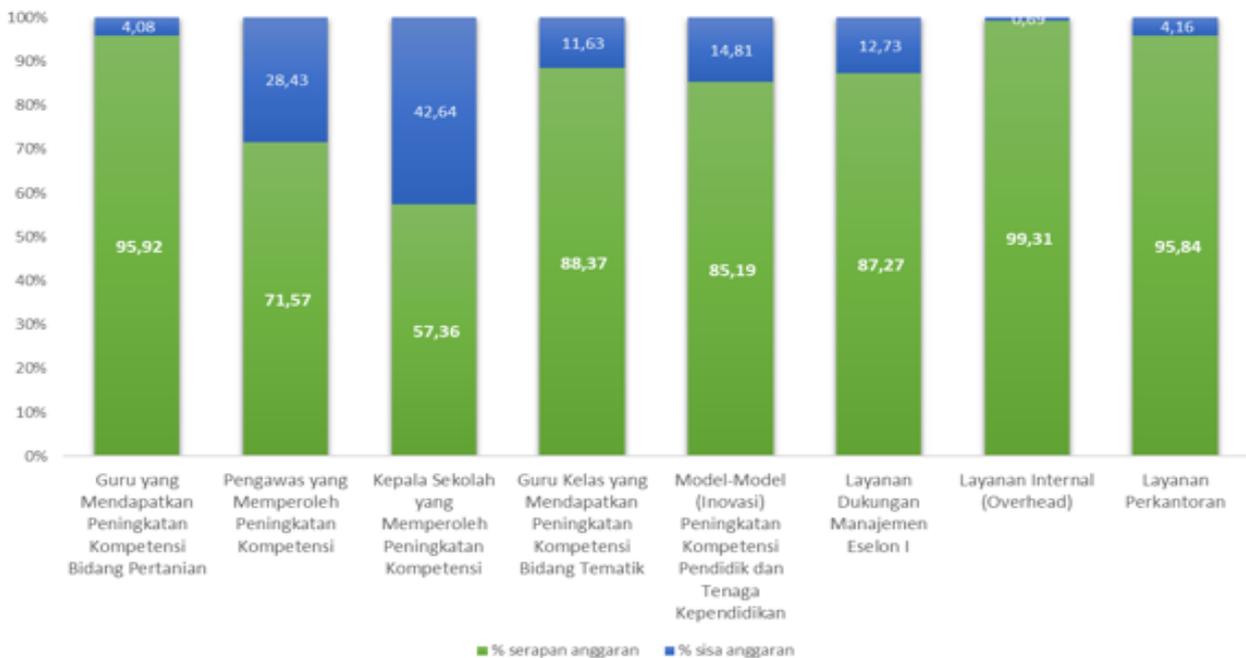
1. Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian (58%)
2. Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi (0,74%)
3. Pengawas Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi (1,09%)
4. Guru Kelas yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik (5,74%)

Selanjutnya:

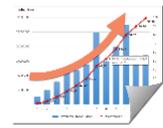
5. Layanan Perkantoran (18,33%)
6. Layanan Internal (Overhead) (13%)
7. Layanan Dukungan MAnajemeEselon I (2,81%)
8. Model-model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi PTK (1,02%).

Pada grafik berikutnya, digambarkan capaian serapan anggaran pada setiap output tersebut.

Grafik3.32.
Penyerapan Anggaran Pada Setiap Output



Serapan anggaran tertinggi pada output Layanan Internal (Overhead) (99,31%) dan Output Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian (95,92%). Capaian terendah pada output Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi (57,36%), sebagaimana penjelasan pada analisis capaian target fisik diatas.

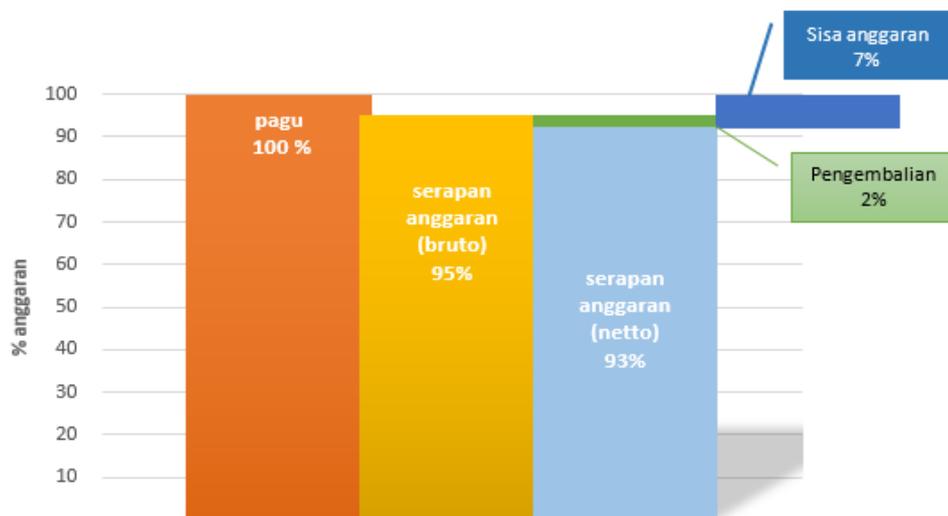


Berikutnya, Grafik 3.33 menggambarkan perbandingan pagu anggaran, daya serap, pengembalian anggaran dan sisa anggaran pada akhir tahun 2017. Anggaran terserap (bruto) 95%, termasuk didalamnya 3% pengembalian kepada negara. Dengan demikian, daya serap netto PPPPTK Pertanian adalah 93%. Anggaran tidak terserap atau sisa anggaran adalah 7%, dimana 3% berstatus pengembalian. Permasalahan dan kendala dalam realisasi anggaran;

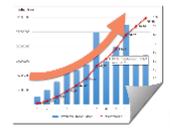
Permasalahan yang ditemui dalam mencapai target penggunaan anggaran yaitu:

- Ketidakhadiran peserta diklat,
- Sisa lelang pengadaan – perbedaan harga perkiraan dengan realisasi,
- Sisa belanja pegawai – misalnya: ketidakterserapan uang makan karena banyak pegawai (Widyaiswara, panitia, dll) yang melaksanakan dinas luar dalam durasi waktu cukup panjang (Pengajar pada Diklat Keahlian Ganda).
- Sisa perjalanan pada seluruh kegiatan – biaya perjalanan real lebih rendah dari perkiraan,

Grafik 3.33.
Komposisi Anggaran, Daya Serap dan Sisa Anggaran
PPPPTK Pertanian tahun 2017



- Perubahan DIPA dan pembukaan tanda blokir pada belanja modal yang disertai perubahan anggaran dan target fisiknya, mempengaruhi penjadwalan, teknis kegiatan dan pengelolaan keuangan, sehingga daya serap tidak sesuai dengan perencanaan awal,
- Perubahan jadwal kegiatan tersebut menyebabkan beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada semester 2; hal ini berdampak pada terbatasnya waktu untuk memanfaatkan efisiensi yang ada pada kegiatan lain.



Langkah antisipasi ke depan yang dilakukan:

- Mengatur penjadwalan kegiatan internal lembaga pada semester 1,
- Koordinasi yang lebih intensif dengan pihak terkait, terutama Ditjen GTK,
- Perencanaan yang lebih matang dan urutan prioritas kegiatan dan jadwal yang lebih ketat,
- Mempertegas fungsi monitoring dan evaluasi guna mengawal implementasi sesuai dengan penjadwalan,
- Seseberapa mungkin melakukan penjadwalan ulang bila terjadi perubahan/revisi dengan mempertimbangkan dampak yang timbul.

2. Efisiensi anggaran

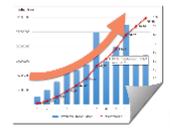
Pada tahun 2017, anggaran PPPPTK Pertanian yang tidak terserap sebesar 7% atau sejumlah Rp 10.732.692.673, 00, yang terdiri dari:

- Pengembalian kepada negara sebesar 3% atau setara Rp 3.140.457.451, 00
- Sisa anggaran sebesar 7% atau setara Rp 7.592.235.222, 00

PPPPTK Pertanian telah melakukan efisiensi anggaran, diantaranya:

- Seluruh program dan kegiatan telah terlaksana melalui implementasi seluruh tahapan yang direncanakan (progress kegiatan tercapai 100% hingga akhir tahun), dengan memanfaatkan 95,01% anggaran yang tersedia.
- Capaian sasaran fisik pada belanja modal melebihi target awal (terdapat penambahan jumlah unit/volume pada jenis belanja modal), dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Penambahan 5 unit kendaraan bermotor roda 2
 - b. Penambahan pengadaan Komputer (PC) sebanyak 24 unit, UPS sebanyak 27 unit dan Printer sebanyak 5 unit
 - c. Pengurangan/penurunan pagu anggaran pada kegiatan Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan tanpa mengurangi jumlah unit sasaran.

Penambahan jumlah unit/volume pada jenis belanja modal ini dengan memanfaatkan seluruh anggaran belanja modal yang ada (99,31% anggaran).

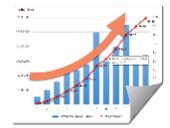


BAB 4

Penutup



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) PPPPTK Pertanian tahun 2017 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan PPPPTK Pertanian kepada semua elemen masyarakat yang menjadi stakeholders dalam peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.

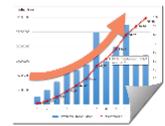


Secara umum, dapat dikatakan bahwa PPPPTK Pertanian telah merealisasikan program dan anggaran, pada tahun anggaran 2017 untuk mencapai tahapan pembangunan jangka menengah tahun 2015-2019. Hal ini ditunjukkan dengan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan PPPPTK Pertanian yang merupakan penjabaran dari Tujuan Strategis PPPPTK Pertanian.

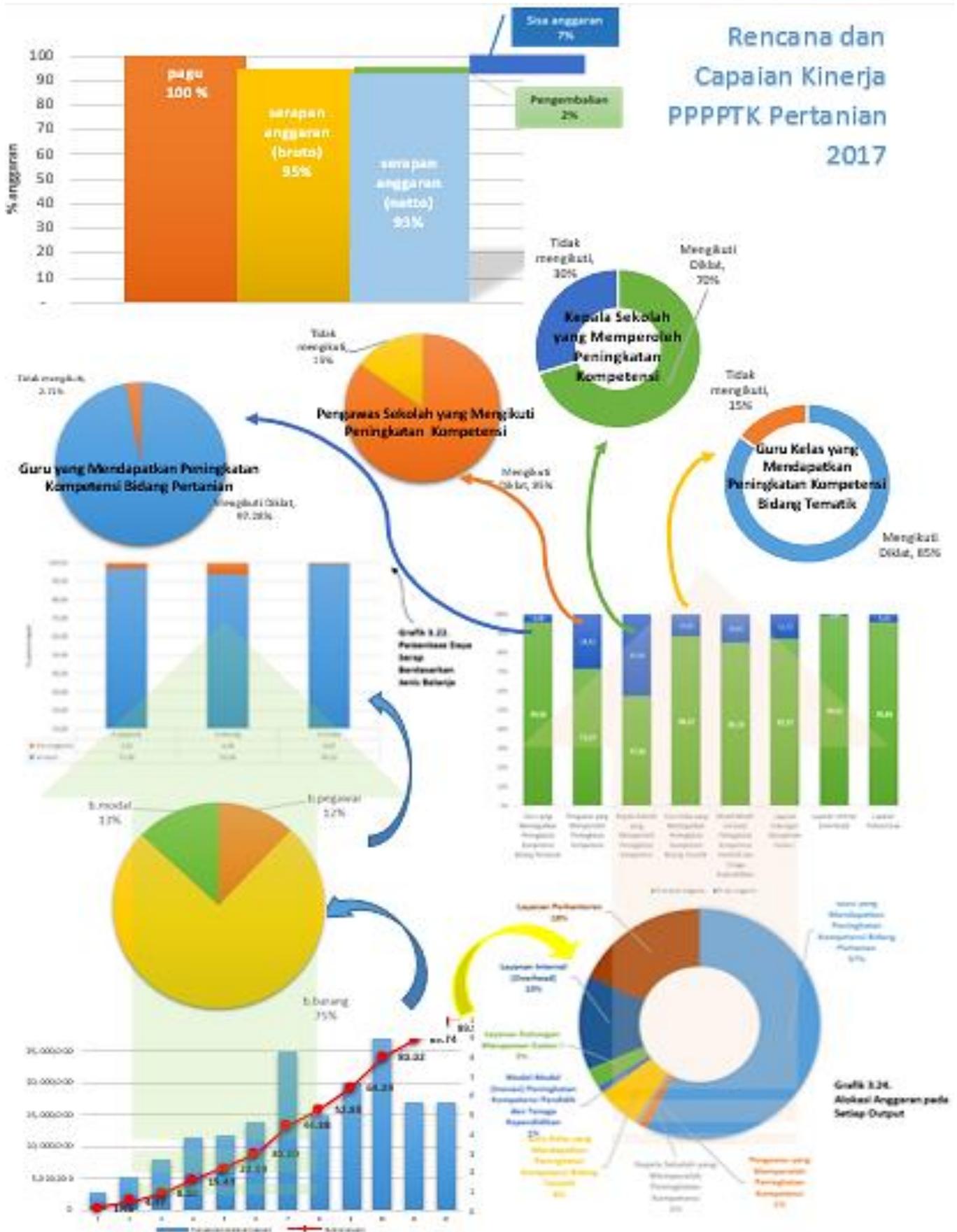
Berdasarkan uraian capaian kinerja pada Bab 3 diatas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017, PPPPTK Pertanian telah memfokuskan pada pencapaian tujuan strategis, yaitu 1) Terlaksananya Pembinaan dan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan 2) Terlaksananya Sistem Tata Kelola yang Handal dalam Menjamin Terselenggaranya Layanan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme PTK. Tujuan ini telah diuraikan masing-masing dalam satu Sasaran Strategis. Selanjutnya, diperinci kedalam program/kegiatan serta outputnya sehingga mampu mewujudkan indikator kinerja yang terukur dari sisi serapan anggaran maupun capaian besaran target kinerja.

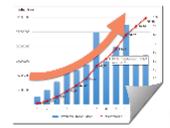
Capaian pada tahun anggaran 2017 merupakan landasan kuat bagi PPPPTK Pertanian untuk melanjutkan pelaksanaan program-program yang telah dicanangkan dalam Rencana Strategis dan sekaligus menjadi acuan agar program-program pada masa mendatang dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Perjalanan kinerja pada tiga tahun pertama ini (2015 sd 2017), semakin menguatkan bahwa PPPPTK Pertanian harus menetapkan 1) langkah strategis untuk merealisasikan target sebagaimana tugas pokok lembaga, prioritas nasional dan kebijakan strategis lainnya, 2) implementasi program hendaknya selalu terpantau setiap periode tertentu, sehingga tanggap dalam mengantisipasi setiap perubahan kebijakan eksternal dan internal yang ada, serta 3) menyusun konsep pembaharuan dalam reformasi pendidikan untuk menjawab tantangan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di era persaingan global.



Rencana dan Capaian Kinerja PPPPTK Pertanian 2017





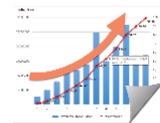
Perjanjian Kinerja Tahun 2017
Kepala Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan
Tenaga Kependidikan Bidang Pertanian Dengan
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

TUGAS

Melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidangnya.

FUNGSI

1. Penyusunan program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;
2. Pengelolaan data dan informasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
3. Fasilitasi dan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
4. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;
5. Evaluasi program dan fasilitasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan; dan
6. Pelaksanaan urusan administrasi PPPPTK.



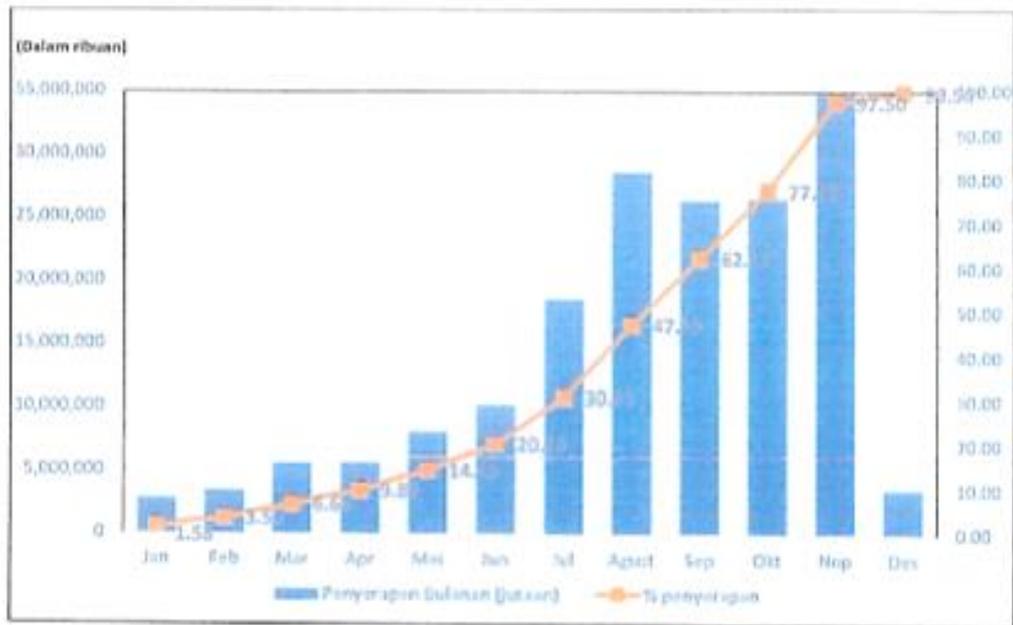
TARGET CAPAIAN

Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
1. Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga pendidikan sesuai bidangnya	1. Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian	6.036 Orang	22.679.933.000
	<i>Output :</i>		
	1) Guru yang Ditingkatkan Kompetensinya Menurut Bidang Pertanian	6.306 Orang	20.303.103.000
	2) Model-model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1 Model	2.376.830.000
	2. Pengawas yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	520 orang	2.273.255.000
	<i>Output:</i>		
	1) Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah	3 kegiatan	255.850.000
	2) Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah	520 orang	2.017.405.000
	3. Kepala sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	1.080 orang	3.340.830.000
	<i>Output:</i>		
	1) Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah	3 kegiatan	297.567.000
	2) Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah	1.080 orang	3.043.263.000
4. Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik	65.012 orang	93.890.488.000	
<i>Output :</i>			
Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik	65.012 orang	93.890.488.000	

Jumlah total anggaran kegiatan pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan sebesar Rp. 174.717.579.000 ,00 (Seratus Tujuh puluh Empat Milyar Tujuh ratus Tujuh belas Juta Lima ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Rupiah).

Rencana Penyerapan Anggaran Tahun 2017 PPPPTK Bidang Pertanian



Kategori	Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Juli	Agust	Sep	Oktr	Nov	Des
Penyerapan Bulanan (ribuan)	2,752,766	3,170,291	5,502,185	5,591,215	8,026,890	10,151,795	18,496,210	26,545,108	26,307,465	26,410,183	35,150,127	3,489,857
Penyerapan Kumulatif	2,752,766	6,323,016	11,630,201	17,221,416	25,251,326	35,403,122	53,905,272	82,446,380	108,753,824	135,204,007	170,354,134	173,843,991
% penyerapan	1.58	1.50	6.66	5.94	14.45	20.26	30.85	47.37	62.25	77.38	97.50	99.50

EVALUASI

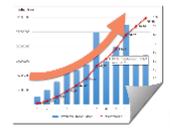
Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Direktur Jenderal Guru dan
Tenaga Kependidikan,

Sumarna Surapranata

Cianjur, Januari 2017
Kepala Pusat Pengembangan dan
Pemberdayaan Pendidik dan
Tenaga Kependidikan Pertanian

Siswoyo



Perjanjian Kinerja Tahun 2017
Kepala Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan
Tenaga Kependidikan Bidang Pertanian Dengan
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

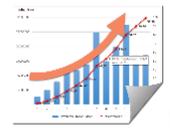
TUGAS

Melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidangnya.

FUNGSI

1. Penyusunan program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;
2. Pengelolaan data dan informasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
3. Fasilitasi dan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
4. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;
5. Evaluasi program dan fasilitasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan; dan
6. Pelaksanaan urusan administrasi PPPPTK.

Format sesuai dengan Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016
Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di
Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

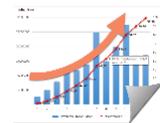


TARGET CAPAIAN

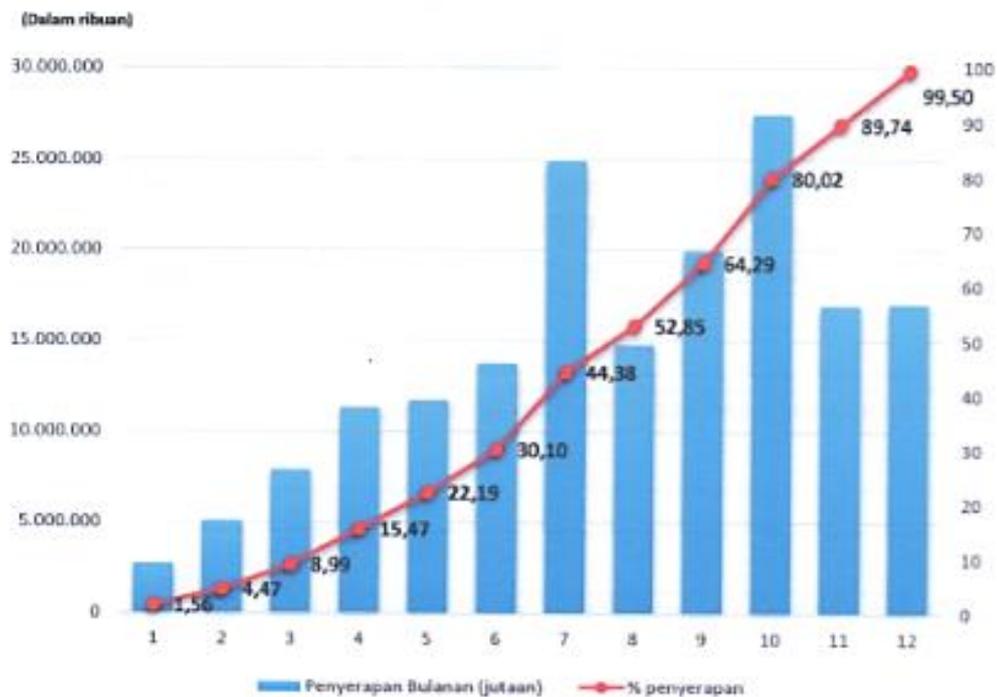
Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
1 Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga pendidikan sesuai bidangnya	1. Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Pertanian	2.500 Orang	90.010.607.000
	<i>Output : Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian</i>	2.500 Orang	90.010.607.000
	2. Jumlah Pengawas Sekolah dan Calon Pengawas Sekolah yang Kompeten	80 orang	1.721.716.000
	<i>Output: Pengawas Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi</i>	80 orang	1.721.716.000
	3. Jumlah Kepala Sekolah dan Calon Kepala Sekolah Kompeten	200 orang	1.160.451.000
	<i>Output: Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi</i>	200 orang	1.160.451.000
	4. Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik	320 orang	9.032.780.000
	<i>Output : Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik</i>	320 orang	9.032.780.000

Jumlah total anggaran kegiatan pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan sebesar **Rp. 101.925.554.000,00** (*Seratus Satu Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Lima Juta Lima Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah*).



Rencana Penyerapan Anggaran Tahun 2017 PPPPTK Bidang Pertanian



Komponen	Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
Penyerapan Bulanan (jutaan)	2.723.909	5.077.693	7.871.461	11.802.128	11.725.024	13.789.772	24.910.355	14.776.928	19.947.225	27.439.823	16.941.462	17.023.269
Penyerapan Kumulatif	2.723.909	7.801.602	15.673.463	26.975.591	38.700.615	52.490.387	77.400.742	92.177.670	112.124.905	139.564.727	156.506.189	173.529.459
% penyerapan	1,56	4,47	8,99	15,47	22,19	30,10	44,38	52,85	64,29	80,02	89,74	99,50

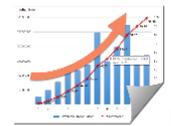
EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Direktur Jenderal Guru dan
Tenaga Kependidikan,

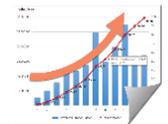
Cianjur, 1 Desember 2017
Kepala Pusat Pengembangan dan
Pemberdayaan Pendidik dan
Tenaga Kependidikan Pertanian


Siswoyo



**PENGUKURAN KINERJA PPPPTK PERTANIAN
TAHUN 2017**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Anggaran	Realisasi			
				Target Kinerja	%	Anggaran	%
1. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidangnya	1. Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Pertanian	2.500 Orang	90.010.607.000	2.432 orang	97,28	86.229.662.452	95,80
	<i>Output : Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian</i>	2.500 Orang	90.010.607.000	2.432 orang	97,28	86.229.662.452	95,80
	2. Jumlah Pengawas Sekolah dan Calon Pengawas Sekolah yang Kompeten	80 orang	1.721.716.000	68 orang	85,00	1.230.498.500	71,47
	<i>Output: Pengawas Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi</i>	80 orang	1.721.716.000	68 orang	85,00	1.230.498.500	71,47
	3. Jumlah Kepala Sekolah dan Calon Kepala Sekolah Kompeten	200 orang	1.160.451.000	140 orang	70,00	665.626.376	57,36
	<i>Output: Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi</i>	200 orang	1.160.451.000	140 orang	70,00	665.626.376	57,36
	4. Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Tematik	320 orang	9.032.780.000	320 orang	100	7.982.284.106	88,37
	<i>Output : Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik</i>	320 orang	9.032.780.000	320 orang	100	7.982.284.106	88,37

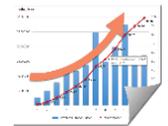


LAPORAN PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN
Bulan: Desember 2017

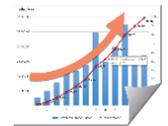
Format : B19
Nama Sektor : PPPPTK PERTANIAN CIANJUR

Dana DIPA : Rp 157,262,256,000
Realisasi : Rp 149,411,167,531
Keuangan : 95,0076460374573%
Fisk :

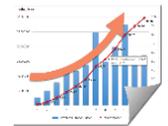
Kode	Uraian	Sasaran				Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Belanja Lainnya		Total				
		Sasaran	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran	Bekir
36115716	PPPPTK PERTANIAN CIANJUR DITJEN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN					18,827,500,000	18,262,870,795	117,958,100,000	110,813,502,868	20,476,656,000	20,334,793,879	-	-	157,262,256,000	149,411,167,531	95.01	7,851,088,469	-
16.13	Program Guru dan Tenaga Kependidikan					18,827,500,000	18,262,870,795	117,958,100,000	110,813,502,868	20,476,656,000	20,334,793,879	-	-	157,262,256,000	149,411,167,531	95.01	7,851,088,469	-
5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan					18,827,500,000	18,262,870,795	117,958,100,000	110,813,502,868	20,476,656,000	20,334,793,879	-	-	157,262,256,000	149,411,167,531	95.01	7,851,088,469	-
5634.07	Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian	Orang	2,500	2,432	97.28	-	-	90,010,607,000	86,336,074,952	-	-	-	-	90,010,607,000	86,336,074,952	95.92	3,674,532,048	-
5634.007.001	Tanpa Sub Output					-	-	90,010,607,000	86,336,074,952	-	-	-	-	90,010,607,000	86,336,074,952	95.92	3,674,532,048	-
052	Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru Mapel	Orang	2,000	1,999	99.95	-	-	7,317,520,000	7,211,465,764	-	-	-	-	7,317,520,000	7,211,465,764	98.55	106,054,236	-
052.A	Koordinasi Pusat Pembelajaran Untuk Kegiatan Keahlian Ganda	leg	1	1	100.00	-	-	1,234,755,000	1,231,906,038	-	-	-	-	1,234,755,000	1,231,906,038	99.77	2,848,962	-
052.B	BIT Calon NS Keahlian Ganda	Orang	87	87	100.00	-	-	50,696,000	50,568,300	-	-	-	-	50,696,000	50,568,300	99.75	127,700	-
052.C	Pelatihan Instruktur Keahlian Ganda Untuk IN 1 dan IN 2 (PPPPTK Pertanian)	Orang	94	93	98.94	-	-	701,462,000	699,694,344	-	-	-	-	701,462,000	699,694,344	99.75	1,767,656	-
052.D	Bimbel Petugas Operator dan Administrasi PD	Orang	156	155	99.36	-	-	426,125,000	425,191,342	-	-	-	-	426,125,000	425,191,342	99.78	933,658	-
052.E	Rakor Kepala SWK Bidang Pertanian Dalam Rangka Pelaksanaan Program Keahlian Ganda	Orang	79	79	100.00	-	-	355,978,000	354,866,376	-	-	-	-	355,978,000	354,866,376	99.69	1,111,624	-
052.F	Pelatihan Instruktur Keahlian Ganda Untuk IN 1 dan IN 2 (di Pusat Belajar)	Orang	154	151	98.05	-	-	1,302,379,000	1,299,141,901	-	-	-	-	1,302,379,000	1,299,141,901	99.75	3,237,099	-
052.G	Rakor Evaluasi Kegiatan Pelatihan Keahlian Ganda	leg	1	1	100.00	-	-	1,048,867,000	1,046,269,502	-	-	-	-	1,048,867,000	1,046,269,502	99.75	2,597,498	-
052.H	Penyegaran Instruktur Nasional Keahlian Ganda untuk IN 2 (di PPPPTK Pertanian)	Orang	93	90	96.77	-	-	615,660,000	613,034,047	-	-	-	-	615,660,000	613,034,047	99.57	2,625,953	-
052.I	Penyegaran Pelatihan Instruktur Keahlian Ganda IN 2 (di Pusat Belajar)	Orang	152	145	95.39	-	-	1,322,058,000	1,314,693,766	-	-	-	-	1,322,058,000	1,314,693,766	99.44	7,364,234	-
052.J	Bimbel Guru Pendamping Kegiatan Pelatihan Keahlian Ganda	Orang	40	40	100.00	-	-	259,540,000	176,100,148	-	-	-	-	259,540,000	176,100,148	67.85	83,439,852	-



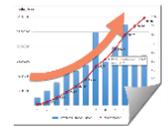
Kode	Uraian	Satuan	Sasaran			Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Belanja Barang		Total		% Sas Anggaran	Blokir
			Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%			
053	Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Mipid	Orang	500	433	86.60	-	-	82,093,087,000	79,124,609,188	-	-	-	-	82,093,087,000	79,124,609,188	95.68	3,568,477,812
053.A	Pelatihan Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan Guru Pertanian Muda Taniap Mula	Orang	500	433	86.60	-	-	5,170,200,000	3,092,218,397	-	-	-	-	5,170,200,000	3,092,218,397	71.41	1,477,981,603
053.B	Pelatihan Keahlian Ganda Bagi Guru Vokasi IN-1 (di PPPPTK Pertanian)	Orang	255	174	68.24	-	-	4,056,188,000	4,006,827,215	-	-	-	-	4,056,188,000	4,006,827,215	98.94	49,360,785
053.C	Pelatihan Keahlian Ganda Bagi Guru Vokasi IN-2 (di PPPPTK Pertanian)	Orang	174	167	95.98	-	-	2,755,045,000	2,749,250,014	-	-	-	-	2,755,045,000	2,749,250,014	99.79	5,794,986
053.D	Pelatihan Keahlian Ganda Bagi Guru Vokasi IN 1 (di Pusat Belajar)	Orang	2,429	1,861	76.63	-	-	58,617,341,000	58,607,345,283	-	-	-	-	58,617,341,000	58,607,345,283	99.98	9,995,717
053.E	Pelatihan Keahlian Ganda Bagi Guru Vokasi IN 2 (di Pusat Belajar)	Orang	1,861	1,832	98.44	-	-	4,082,180,000	4,031,923,909	-	-	-	-	4,082,180,000	4,031,923,909	98.77	50,256,091
053.F	Sinkronisasi Dikti PKB Berbasis Nilai UN dan UIC	leg	3	3	100.00	-	-	873,000,000	858,267,710	-	-	-	-	873,000,000	858,267,710	98.31	14,732,290
053.G	Monev CIN Pelatihan Keahlian Ganda	lokasi	61	61	100.00	-	-	507,500,000	506,423,000	-	-	-	-	507,500,000	506,423,000	99.79	1,077,000
053.H	Rakor Koordinasi dan Evaluasi dengan Kepala Sekolah Pertanian	Orang	78	78	100.00	-	-	2,795,633,000	1,916,636,000	-	-	-	-	2,795,633,000	1,916,636,000	68.56	878,997,000
053.I	Rakor Penyusunan dan Evaluasi Laporan Kegiatan Keahlian Ganda	Orang	156	156	100.00	-	-	1,063,740,000	914,992,100	-	-	-	-	1,063,740,000	914,992,100	85.07	148,747,900
053.J	BIMTEK PENDAMPINGAN KEMAHILAN GANDA	Orang	165	143	86.67	-	-	2,172,260,000	1,240,725,500	-	-	-	-	2,172,260,000	1,240,725,500	57.12	931,534,500
56340.14	Pengawas yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	Orang	80	68	85.00	-	-	1,721,716,000	1,232,298,500	-	-	-	-	1,721,716,000	1,232,298,500	71.57	489,417,500
56340.14.001	Tanpa Sub Output					-	-	1,721,716,000	1,232,298,500	-	-	-	-	1,721,716,000	1,232,298,500	71.57	489,417,500
053	Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah	Orang	80	68	85.00	-	-	1,721,716,000	1,232,298,500	-	-	-	-	1,721,716,000	1,232,298,500	71.57	489,417,500
053.B	Program Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan bagi Pengawas Sekolah Provinsi Papua	Orang	40	31	77.50	-	-	903,610,000	565,462,750	-	-	-	-	903,610,000	565,462,750	62.69	337,147,250
053.C	Program Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan bagi Pengawas Sekolah Provinsi Papua Barat	Orang	40	37	92.50	-	-	818,106,000	665,835,750	-	-	-	-	818,106,000	665,835,750	81.39	152,270,250



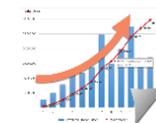
Kode	Uraian	Sasaran				Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Belanja Lainnya		Total				
		Satuan	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran	Dikitr
5634.0 16	Kepala Sekolah yang Mempunyai Peningkatan Kompetensi	Orang	200	140	70.00	-	-	1,160,451,000	665,626,370	-	-	-	-	1,160,451,000	665,626,370	57.36	494,824,624	-
5634.016.001	Tanpa Sub Output							1,160,451,000	665,626,370					1,160,451,000	665,626,370	57.36	494,824,624	-
052	Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah	leg	1	1	100.00	-	-	123,481,000	115,686,835	-	-	-	-	123,481,000	115,686,835	93.69	7,794,165	-
052.A	Koordinasi Pelaksanaan Program PKD bagi Kepala Sekolah Penerima Bantuan Pemerintah	leg	1	1	100.00	-	-	123,481,000	115,686,835	-	-	-	-	123,481,000	115,686,835	93.69	7,794,165	-
053	Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah	Orang	200	140	70.00	-	-	211,670,000	139,069,541	-	-	-	-	211,670,000	139,069,541	65.70	72,600,459	-
053.A	Pelatihan Berbasis Kelompok Kerja Program PKD bagi Kepala Sekolah	Orang	200	131	65.50	-	-	193,970,000	133,649,391	-	-	-	-	193,970,000	133,649,391	68.90	60,320,609	-
053.B	Penyediaan Pelatihan NS Untuk Pelatihan PKD KS	Orang	10	9	90.00	-	-	17,700,000	5,420,150	-	-	-	-	17,700,000	5,420,150	30.62	12,279,850	-
054	Pemberian Bantuan Pemerintah - Bantuan Kepala Sekolah (D)	leg	1	1	100.00	-	-	270,000,000	245,870,000	-	-	-	-	270,000,000	245,870,000	91.06	24,130,000	-
054.A	Pelaksanaan Program PKD bagi Kepala Sekolah Provinsi Papua	leg	1	1	100.00	-	-	270,000,000	245,870,000	-	-	-	-	270,000,000	245,870,000	91.06	24,130,000	-
055	Supervisi dan Evaluasi Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah	leg	1	1	100.00	-	-	555,300,000	165,000,000	-	-	-	-	555,300,000	165,000,000	29.71	390,300,000	-
055.A	Pendampingan PKD bagi Kepala Sekolah Provinsi Papua	leg	1	1	100.00	-	-	555,300,000	165,000,000	-	-	-	-	555,300,000	165,000,000	29.71	390,300,000	-
5634.0 19	Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Terpadu	Orang	5,359	4,559	85.12	-	-	9,032,790,000	7,982,294,106	-	-	-	-	9,032,790,000	7,982,294,106	88.37	1,050,495,894	-
5634.019.001	Tanpa Sub Output							9,032,790,000	7,982,294,106					9,032,790,000	7,982,294,106	88.37	1,050,495,894	-
052	Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru Kelas	leg			80N/0	-	-	2,201,880,000	2,183,730,152	-	-	-	-	2,201,880,000	2,183,730,152	99.18	18,149,848	-
052.A	Rakor Penetapan Pelatihan PKD	leg	1	1	100.00	-	-	1,642,410,000	1,625,790,600	-	-	-	-	1,642,410,000	1,625,790,600	98.99	16,619,400	-
052.C	Rakor Sinkronisasi Data Portifolio Suspend Program PKD	leg	1	1	100.00	-	-	559,470,000	557,939,552	-	-	-	-	559,470,000	557,939,552	99.73	1,530,448	-
053	Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Kelas	Orang	5,359	4,559	85.12	-	-	6,830,900,000	5,798,553,954	-	-	-	-	6,830,900,000	5,798,553,954	84.89	1,032,346,046	-
053.B	Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru Pembelajaran	Orang	5,359	4,559	85.12	-	-	4,193,900,000	3,519,555,000	-	-	-	-	4,193,900,000	3,519,555,000	83.92	674,345,000	-
053.C	Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru Pembelajaran Tahun 2016	leg	1	1	100.00	-	-	836,700,000	822,557,004	-	-	-	-	836,700,000	822,557,004	98.31	14,142,996	-
053.F	Koordinasi Post Test	leg	1	1	100.00	-	-	1,681,700,000	1,362,904,600	-	-	-	-	1,681,700,000	1,362,904,600	81.04	318,795,400	-
053.G	Penyusunan Soal Post Test Bidang Pertanian (Setara 600 butir Soal)	leg	1	1	100.00	-	-	118,600,000	93,537,350	-	-	-	-	118,600,000	93,537,350	78.87	25,062,650	-



Kode	Uraian	Sasaran			Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Belanja Bantuan		Total				
		Satuan	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran	Blokir	
56340.20	Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi (Pendidik dan Tenaga Kependidikan)	Model	1	1	100.00	-	-	1,611,200,000	1,372,523,600	-	-	-	1,611,200,000	1,372,523,600	85.19	238,676,400	-
56340.020.001	Tanpa Sub Output					-	-	1,611,200,000	1,372,523,600	-	-	-	1,611,200,000	1,372,523,600	85.19	238,676,400	-
051	Penyusunan dan Pengembangan Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	leg	6	6	100.00	-	-	777,360,000	727,632,100	-	-	-	777,360,000	727,632,100	93.60	49,727,900	-
051.A	Rapat Pemetaan Penyusunan LSP	leg	1	1	100.00	-	-	392,809,000	392,799,000	-	-	-	392,809,000	392,799,000	100.00	10,000	-
051.B	Pelatihan Calon Asesor Kompetensi	leg	1	1	100.00	-	-	122,325,000	120,118,100	-	-	-	122,325,000	120,118,100	98.20	2,206,900	-
051.C	Assesment Calon Asesor Kompetensi	leg	1	1	100.00	-	-	106,670,000	106,293,750	-	-	-	106,670,000	106,293,750	99.65	376,250	-
051.D	Uji coba Penerapan OMS	leg	1	1	100.00	-	-	41,920,000	25,095,000	-	-	-	41,920,000	25,095,000	59.86	16,825,000	-
051.E	Full Assesment Tim DNSP	leg	1	1	100.00	-	-	100,060,000	71,260,250	-	-	-	100,060,000	71,260,250	71.22	28,799,750	-
051.F	Rapat Pengendalian Dokumen LSP	leg	1	1	100.00	-	-	13,576,000	12,066,000	-	-	-	13,576,000	12,066,000	88.88	1,510,000	-
052	Talikalanya Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	leg	1	1	100.00	-	-	833,840,000	644,891,500	-	-	-	833,840,000	644,891,500	77.34	188,948,500	-
052.A	Revisi Modul Pembelajaran	leg	1	1	100.00	-	-	833,840,000	644,891,500	-	-	-	833,840,000	644,891,500	77.34	188,948,500	-
56349.50	Layanan Dukungan Manajemen Eksternal	Layanan	1	1	100.00	-	-	4,420,986,000	3,858,301,057	-	-	-	4,420,986,000	3,858,301,057	87.27	562,684,943	-
56349.020.001	Tanpa Sub Output					-	-	4,420,986,000	3,858,301,057	-	-	-	4,420,986,000	3,858,301,057	87.27	562,684,943	-
051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	leg	6	6	100.00	-	-	736,998,000	687,926,249	-	-	-	736,998,000	687,926,249	93.34	49,071,751	-
051.A	Workshop Penyusunan Rencana Program Kegiatan	dok	1	1	100.00	-	-	257,200,000	253,223,200	-	-	-	257,200,000	253,223,200	98.45	3,976,800	-
051.B	Penyusunan Rencana Strategi PPPPTK	dok	1	1	100.00	-	-	91,350,000	88,840,000	-	-	-	91,350,000	88,840,000	97.25	2,510,000	-
051.C	Koordinasi dan Penyusunan RKA-XL (Penganggaran/Perencanaan)	dok	1	1	100.00	-	-	148,800,000	133,421,500	-	-	-	148,800,000	133,421,500	89.66	15,378,500	-
051.D	Analisis Kebutuhan Instansi	dok	1	1	100.00	-	-	43,000,000	41,675,500	-	-	-	43,000,000	41,675,500	96.92	1,324,500	-
051.E	Koordinasi Kegiatan Pusat	dok	1	1	100.00	-	-	154,648,000	129,241,249	-	-	-	154,648,000	129,241,249	83.57	25,406,751	-
051.F	Koordinasi Program Lembaga	dok	1	1	100.00	-	-	42,000,000	41,524,800	-	-	-	42,000,000	41,524,800	98.87	475,200	-

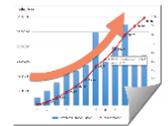


Kode	Uraian	Sasaran				Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Belanja Lainnya		Total			
		Sasaran	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran	Bekir	
058	Pelayanan Rumah Tangga	leg	4	4	100.00	-	-	700,640,000	507,363,350	-	-	-	-	700,640,000	507,363,350	72.41	193,276,650
058.A	Promosi, Inisiatif dan Ekspansi	leg	2	2	100.00	-	-	429,270,000	377,407,500	-	-	-	-	429,270,000	377,407,500	87.92	51,862,500
058.B	Penerbitan Majalah	edisi	1	1	100.00	-	-	69,450,000	54,050,000	-	-	-	-	69,450,000	54,050,000	77.83	15,400,000
058.D	Koordinasi Kegiatan Pusat	leg	1	1	100.00	-	-	109,200,000	54,455,000	-	-	-	-	109,200,000	54,455,000	49.87	54,744,000
058.E	Pembuatan Sertifikat Tanah	leg	1	1	25.00	-	-	92,720,000	21,449,850	-	-	-	-	92,720,000	21,449,850	23.13	71,270,150
060	Pengelolaan Kepegawaian	leg	10	10	100.00	-	-	2,983,348,000	2,663,011,458	-	-	-	-	2,983,348,000	2,663,011,458	89.26	320,336,542
060.A	Pengembangan Inovasi Pembelajaran	leg	1	1	100.00	-	-	150,000,000	149,825,000	-	-	-	-	150,000,000	149,825,000	99.91	175,000
060.B	Bimbel/Penyusunan Saran Kerja Pegawai (SKP) bagi PNS	Orang	200	200	100.00	-	-	80,445,000	75,533,750	-	-	-	-	80,445,000	75,533,750	93.89	4,911,250
060.C	Review Penyusunan Dokumen/Informasi Birokrasi Internal (RBI)	leg	1	1	100.00	-	-	285,775,000	160,932,250	-	-	-	-	285,775,000	160,932,250	56.31	124,842,750
060.D	Pengembangan Karakter SDM Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Kerja Pegawai	Orang	349	332	95.13	-	-	1,025,644,000	1,514,176,500	-	-	-	-	1,025,644,000	1,514,176,500	91.46	141,467,500
060.F	Bantuan Peningkatan Kompetensi Widyaiswara/staf	leg	4	4	100.00	-	-	588,900,000	588,853,250	-	-	-	-	588,900,000	588,853,250	99.99	46,750
060.G	Workshop Penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Siklat	leg	1	1	100.00	-	-	34,284,000	25,332,000	-	-	-	-	34,284,000	25,332,000	73.89	8,952,000
060.H	Workshop Peta Pengembangan Kompetensi SDM	leg	2	2	100.00	-	-	51,250,000	44,846,000	-	-	-	-	51,250,000	44,846,000	87.50	6,404,000
060.J	BIT Layanan Prima	leg	1	1	100.00	-	-	26,450,000	22,100,000	-	-	-	-	26,450,000	22,100,000	83.55	4,350,000
060.K	Koordinasi Kegiatan Pusat	leg	1	1	100.00	-	-	54,600,000	27,372,708	-	-	-	-	54,600,000	27,372,708	50.13	27,227,292
060.L	Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Kerjasama Luar Negeri	leg	1	1	100.00	-	-	54,000,000	54,000,000	-	-	-	-	54,000,000	54,000,000	96.43	2,000,000
56349.51	Layanan Internal (Overhead)	biayasan	1	1	100.00	-	-	-	-	20,476,656,000	20,334,793,879	-	-	20,476,656,000	20,334,793,879	99.31	141,862,122
56349.51.001	Tanpa Sub Output					-	-	-	-	20,476,656,000	20,334,793,879	-	-	20,476,656,000	20,334,793,879	99.31	141,862,122
995	Pengadaan kendaraan bermotor	unit	11	11	100.00	-	-	-	-	1,115,000,000	1,109,940,000	-	-	1,115,000,000	1,109,940,000	99.55	5,060,000
995.A	tanpa sub komponen	unit	11	11	100.00	-	-	-	-	1,115,000,000	1,109,940,000	-	-	1,115,000,000	1,109,940,000	99.55	5,060,000
996	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	unit	133	136	102.26	-	-	-	-	729,100,000	726,787,700	-	-	729,100,000	726,787,700	99.68	2,312,300
996.A	tanpa sub komponen	unit	133	136	102.26	-	-	-	-	729,100,000	726,787,700	-	-	729,100,000	726,787,700	99.68	2,312,300
997	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	paket	50	50	100.00	-	-	-	-	2,498,288,000	2,481,218,328	-	-	2,498,288,000	2,481,218,328	99.32	17,069,672
997.A	tanpa sub komponen	paket	50	50	100.00	-	-	-	-	2,498,288,000	2,481,218,328	-	-	2,498,288,000	2,481,218,328	99.32	17,069,672
998	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	paket	3	3	100.00	-	-	-	-	16,134,268,000	16,016,847,850	-	-	16,134,268,000	16,016,847,850	99.27	117,420,150
998.A	tanpa sub komponen	paket	3	3	100.00	-	-	-	-	16,134,268,000	16,016,847,850	-	-	16,134,268,000	16,016,847,850	99.27	117,420,150
56349.94	Layanan Perkantoran	Bulan	12	12	100.00	18,827,500,000	18,262,870,785	10,000,360,000	9,366,394,277	-	-	-	-	28,827,860,000	27,629,265,062	95.84	1,198,594,938
56349.94.001	Tanpa Sub Output					18,827,500,000	18,262,870,785	10,000,360,000	9,366,394,277	-	-	-	-	28,827,860,000	27,629,265,062	95.84	1,198,594,938
001	Gaji dan Tunjangan	Bulan	12	12	100.00	18,827,500,000	18,262,870,785	-	-	-	-	-	-	18,827,500,000	18,262,870,785	97.00	564,629,215
001.A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Bulan	12	12	100.00	18,827,500,000	18,262,870,785	-	-	-	-	-	-	18,827,500,000	18,262,870,785	97.00	564,629,215
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Bulan	12	12	100.00	-	-	10,000,360,000	9,366,394,277	-	-	-	-	10,000,360,000	9,366,394,277	93.66	633,965,723
002.A	Kebutuhan Sehat Har (Perkantoran)	Bulan	12	12	100.00	-	-	3,352,775,000	3,239,849,000	-	-	-	-	3,352,775,000	3,239,849,000	96.63	112,926,000
002.B	Langganan Daya dan Jasa	Bulan	12	12	100.00	-	-	744,500,000	677,085,534	-	-	-	-	744,500,000	677,085,534	90.95	67,414,466
002.C	Pemeliharaan Kantor	Bulan	12	12	100.00	-	-	4,108,645,000	3,990,015,987	-	-	-	-	4,108,645,000	3,990,015,987	97.11	118,629,013
002.E	Pembayaran Terikat Pelaksanaan Operasional Kantor	Bulan	12	12	100.00	-	-	1,794,640,000	1,659,443,756	-	-	-	-	1,794,640,000	1,659,443,756	81.33	334,996,244
TOTAL						18,827,500,000	18,262,870,785	117,958,100,000	110,813,502,868	20,476,656,000	20,334,793,879	-	-	157,262,256,000	149,411,167,531	95.01	7,851,088,469

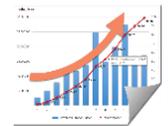


JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN PPPPTK PERTANIAN - 2017

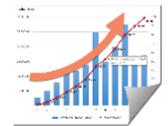
Kode	Uraian	Sasaran		BULAN											
		Satuan	Target	jan	feb	mar	apr	may	jun	jul	aug	sep	oct	nov	dec
5B4.007	Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian	Orang	2,500												
052	Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru Mapel	kegiatan	10												
052.A	Koordinasi Pusat Pembelajaran Untuk Kegiatan Keahlian Ganda	kegiatan	1												
052.B	IHT Calon NS Keahlian Ganda	kegiatan	1												
052.C	Pelatihan Instruktur Keahlian Ganda Untuk IN 1 dan IN 2 (PPPPTK Pertanian)	Orang	94												
052.D	Bimtek Petugas Operator dan Administrasi PB	Orang	156												
052.E	Rakor Kepala SMK Bidang Pertanian Dalam Rangka Pelaksanaan Program Keahlian Ganda	kegiatan	1												
052.F	Pelatihan Instruktur Keahlian Ganda Untuk IN 1 dan IN 2 (di Pusat Belajar)	Orang	154												
052.G	Rakor Evaluasi Kegiatan Pelatihan Keahlian Ganda	Orang													
052.H	Penyegaran Instruktur Nasional Keahlian Ganda untuk IN 2 (di PPPPTK Pertanian)	Orang	93												
052.I	Penyegaran Pelatihan Instruktur Keahlian Ganda IN 2 (di Pusat Belajar)	Orang	152												
052.J	Bimtek Guru Pendamping Kegiatan Pelatihan Keahlian Ganda	kegiatan	1												
053	Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Mapel														
053.A	Pelatihan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Pertanian Moda Tatap Muka	Orang	500												
053.B	Pelatihan Keahlian Ganda Bagi Guru Vokasi IN 1 (di PPPPTK Pertanian)	Orang	255												
053.C	Pelatihan Keahlian Ganda Bagi Guru Vokasi IN 2 (di PPPPTK Pertanian)	Orang	174												
053.D	Pelatihan Keahlian Ganda Bagi Guru Vokasi IN 1 (di Pusat Belajar)	Orang	2429												
053.E	Pelatihan Keahlian Ganda Bagi Guru Vokasi IN 2 (di Pusat Belajar)	Orang	1861												
053.F	Sinkronisasi Diklat PKB Berbasis Nilai UN dan UKG	Orang													
053.G	Monov ON Pelatihan Keahlian Ganda	Orang													



Kode	Uraian	Sasaran		BULAN											
		Satuan	Target	Jan	feb	mar	apr	may	jun	jul	aug	sep	oct	nov	dec
56B4.014	Pengawas yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	Orang	80												
053	Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah														
053.B	Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Pengawas Sekolah Provinsi Papua	kegiatan	1												
053.C	Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Pengawas Sekolah Provinsi Papua Barat	kegiatan	1												
56B4.016	Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	Orang	200												
052	Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah														
052.A	Koordinasi Teknis Pelaksanaan Program PKB bagi Kepala Sekolah Penerima Bantuan Pemerintah	kegiatan	1												
053	Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah														
053.A	Pelatihan Fasilitator Kelompok Kerja Program PKB bagi Kepala Sekolah	Orang	10												
054	Pemberian Bantuan Pemerintah - Bantuan Kepala Sekolah (D)														
054.A	Pelaksanaan Program PKB bagi Kepala Sekolah Provinsi Papua	Orang	200												
055	Supervisi dan Evaluasi Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah														
055.A	Pendampingan PKB bagi Kepala Sekolah Provinsi Papua	Orang													
56B4.019	Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik	Orang	7803												
052	Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru Kelas														
052.A	Rakor Persiapan Pelatihan PKB	kegiatan	1												
052.B	Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan PKB	kegiatan	1												
052.C	Rakor Sinkronisasi Data Post Test Susulan Program PKB	kegiatan	1												
052.E	Rakor Pelaksanaan dan Evaluasi Pelatihan PKB	kegiatan	1												
053	Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Kelas														
053.B	Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru Pembelajar	Orang	4747												
053.C	Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru Pembelajar Tahun 2016	Orang	3056												
053.F	Koordinasi Post Test														



Kode	Uraian	Sasaran		BULAN											
		Satuan	Target	jan	feb	mar	apr	may	jun	jul	aug	sep	oct	nov	dec
56B4.020	Model Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Model	1												
051	Penyusunan dan Pengembangan Model Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan														
051.A	Rapat Persiapan Penyusunan LSP	Orang	70												
051.B	Pelatihan Calon Asesor Kompetensi	Orang	50												
051.C	Asesment Calon Asesor Kompetensi	Orang	50												
051.D	Uji coba Penerapan QMS	Orang	16												
051.E	Full Asesment Tim BNSP	Orang	24												
051.F	Rapat Pengendalian Dokumen LSP	Orang	25												
052	Lokakarya Model Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan														
052.A	Revisi Modul Pembelajaran	judul	130												
56B4.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Layanan	1												
051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Layanan	1												
051.A	Workshop Penyusunan Rencana/Program Kegiatan	Orang	50												
051.B	Penyusunan Rencana Strategis PPPPTK	Orang	50												
051.C	Koordinasi dan Penyusunan RKA KL (Penganggaran/Perencanaan)	kegiatan	1												
051.D	Analisis Kebutuhan Institusi	Orang	120												
051.E	Koordinasi Kegiatan Pusat	Orang	16												
051.F	Koordinasi Program Lembaga	Orang	10												
058	Pelayanan Rumah Tangga	Layanan	1												
058.A	Promosi Institusi dan Ekspo	kegiatan	1												
058.B	Penerbitan Majalah	eksp	1												
058.D	Koordinasi Kegiatan Pusat	Orang	12												
058.E	Pembuatan Sertifikat Tanah	kegiatan	1												



Kode	Uraian	Sasaran		BULAN											
		Satuan Layanan	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
060	Pengelolaan Kepegawalan	Layanan	1												
060.A	Pengembangan Inovasi Pembelajaran	kegiatan	2												
060.B	Bimtek Penyusunan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) bagi PNS	Orang	261												
060.C	Review Penyusunan Dokumen Reformasi Birokrasi Internal (RBI)	dokumen	10												
060.D	Pengembangan karakter SDM Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Kerja Pegawai	Orang	248												
060.F	Bantuan Peningkatan Kompetensi Widyaiswara/staf	kegiatan	30												
060.G	Workshop Penyenggaraan Diklat	Orang	1												
060.H	Workshop Peta Pengembangan Kompetensi SDM	Orang	60												
060.J	IHT Layanan Prima	Orang	50												
060.K	Koordinasi Kegiatan Pusat	Orang	8												
060.L	peningkatan Kompetensi SDM Melalui Kerjasama Luar Negeri	Orang	2												
56B4.951	Layanan Internal (Overhead)	Layanan	1.00												
56B4.951.001	Tanpa Sub Output														
995	Pengadaan kendaraan bermotor	unit	7												
996	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	unit	61												
997	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	palet	15												
998	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	m2													
56B4.994	Layanan Perkantoran	Bulan	12												
001	Gaji dan Tunjangan														
001.A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Bulan	12												
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor														
002.A	Kebutuhan Sehari Hari Perkantoran	Bulan	12												
002.B	Langganan Daya dan Jasa	Bulan	12												
002.C	Pemeliharaan Kantor	Bulan	12												
002.E	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	Bulan	12												